Pedoman bagi
Orang Tua dan Guru
untuk Mengajar Anak
Mengenal dan Menghidupi
Kebenaran Firman Tuhan

- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Sekolah
- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Anak (Sekolah Minggu)
- ✓ Untuk Orang Tua Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Keluarga

PETRA PRESS

ISBN 978-602-446-04-8

9 786025 446948

Murid KRISTUS
Memancarkan Kasih
TUHAN YESUS KRISTUS

(untuk anak usia 4-6 tahun)

Magdalena Pranata Santoso

MURID KRISTUS MEMANCARKAN KASIH TUHAN YESUS KRISTUS

Penulis:
Magdalena Pranata Santoso

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra Surabaya

Murid Kristus Memancarkan Kasih Tuhan Yesus Kristus /
Magdalena Pranata Santoso
Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2022

ISBN: 978-602-5446-94-8

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Murid Kristus Memancarkan Kasih Tuhan Yesus Kristus
Cetakan Pertama, Januari 2022

Desainer Sampul & Penata Letak:
Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis
Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit.

Penerbit:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236
Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111

DAFTAR ISI

Kata Pengantar vii

PELAJARAN 1 1
Aku Senang Sekolah

PELAJARAN 2 3
Musa Menjadi Hadiah buat Ayah Amram dan Ibu Yokhebed

PELAJARAN 3 5
Musa Dipilih Tuhan untuk Menjadi Pelayan-Nya

PELAJARAN 4 7
Musa Dilindungi Tuhan

PELAJARAN 5 9
Musa Ditolong Tuhan dengan Perantaraan Putri Firaun

PELAJARAN 6 11
Musa Menjadi Saksi di Istana Firaun

PELAJARAN7 15
Musa Dipanggil Tuhan (1)

PELAJARAN 8 17
Musa Dipanggil Tuhan (2)

PELAJARAN 9 21
Alkitab dari Tuhan

PELAJARAN 10 23
Sepuluh Hukum Tuhan: Hormat pada Tuhan

PELAJARAN 11 25
Sepuluh Hukum Tuhan: Hormat pada Orang Tua

PELAJARAN 12 27
Alkitab Menceritakan Kasih Allah pada Manusia

PELAJARAN 13 29
Tuhan Yesus Sayang Anak-Anak

PELAJARAN 14 31
Mary Jones dan Alkitab: Alkitab Menceritakan Tuhan Yesus

PELAJARAN 15 35
Mary Jones dan Alkitab: Mengucap Syukur untuk Alkitab

PELAJARAN 16 37
Keteladanan Mary Jones

PELAJARAN 17 39
Aku dalam Sejarah Kerajaan Allah (1)

PELAJARAN 18 43
Aku dalam Sejarah Kerajaan Allah (2)

PELAJARAN 19 45
Aku dalam Sejarah Kerajaan Allah (3)

PELAJARAN 20 47
Aku dalam Sejarah Kerajaan Allah (4)

PELAJARAN 21 51
Sikap Manusia terhadap Allah

PELAJARAN 22 55
Mengagumi Ciptaan Allah dan Mengkritisi Hipotesa Evolusi

PELAJARAN 23 59
Anak Menghadapi Video dan Televisi (1)

PELAJARAN 24 63
Anak Menghadapi Video dan Televisi (2)

PELAJARAN 25 65
Aku adalah Ciptaan Tuhan yang Ajaib

PELAJARAN 26 69
Sejarah Kerajaan Allah (1): Tuhan Mengasihi Manusia

PELAJARAN 27 73
Sejarah Kerajaan Allah (2): Tuhan Mengasihi Adam dan Nuh

PELAJARAN 28 79
Sejarah Kerajaan Allah (3): Tuhan Memanggil Musa sebagai Hamba Allah

PELAJARAN 29 85
Sejarah Kerajaan Allah (4): Tuhan Memanggil Samuel untuk Melayani sebagai Hamba Allah

PELAJARAN 30 89
Sejarah Kerajaan Allah (5): Tuhan Memanggil Daud untuk Melayani sebagai Hamba Allah

PELAJARAN 31 93
Yohanes Pembaptis Dipilih Menjadi Anak dalam Rencana Khusus Allah

PELAJARAN 32 99
Yohanes Pembaptis yang Menang Mengendalikan Dirinya

PELAJARAN 33 103
Yohanes menjadi Pemimpin yang Rela Melepaskan Haknya

PELAJARAN 34 107
Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Jalan bagi Tuhan Yesus

PELAJARAN 35 111
Menyambut Kedatangan Tuhan Yesus yang Kedua

PELAJARAN 36 115
Misi Hidup Yohanes Pembaptis

PELAJARAN 37 119
Yohanes Pembaptis Menjadi Pemimpin yang Memberkati Bangsanya

PELAJARAN 38 123
Menjadi yang Terbaik untuk Tuhan: Teladan Hidup Maria dan Yusuf

PELAJARAN 39 127
Para Gembala Memberikan yang Terbaik untuk Tuhan Yesus

PELAJARAN 40 131
Orang Majus Memberikan yang Terbaik untuk Tuhan Yesus

PELAJARAN 41 135
Janji Tuhan Digenapi

Daftar Pustaka 139

KATA pengantar

Setiap orang tua dan guru Kristen mempunyai mandat dan panggilan yang sangat berharga untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak sejak masih kecil. Hal ini sangat penting, karena akan menolong anak sejak kecil untuk mengalami relasi pribadi dengan Tuhan. Salah satu keterampilan hidup yang penting bagi setiap anak adalah keterampilan hidup untuk berelasi dengan Tuhan, dan keterampilan ini perlu menjadi pengalaman dalam hidup sejak usia dini. Buku ini dirancang dengan komitmen serius untuk menolong setiap orang tua untuk mendidik anak-anak belajar kebenaran Alkitab, mengalami Tuhan Yesus dalam hidup dan memancarkan kasih-Nya.

Buku *Murid Kristus Memancarkan Kasih Tuhan Yesus Kristus* ini dirancang dengan pendekatan praktis yang menerapkan metode menarik dan hidup untuk memudahkan orang tua dan guru Kristen mengajarkan Alkitab bagi anak usia 4-6 tahun. Metode pembelajaran yang diterapkan untuk menolong anak mengalami proses belajar kebenaran Alkitab ini adalah untuk memberikan pengalaman yang menolong anak mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan. Dengan mengandalkan pertolongan Allah Roh Kudus, buku ini memberikan

gambaran dan arahan jelas bagaimana model pembelajaran yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif. Artinya, dalam setiap proses belajar kebenaran Alkitab, anak mendapat "kesempatan untuk hadir" dalam kisah-kisah Alkitab. Harapan terutama adalah agar setiap anak mengalami kasih Tuhan yang dalam dan indah. Sungguh indah, ketika sejak kecil anak-anak mengenal Tuhan dan mengalami kasih-Nya. Anak mengalami kasih Kristus, bertumbuh dalam kasih-Nya dan kemudian memancarkan kasih Kristus melalui kehidupan sehari-hari mereka. Bagaimana anak kecil mempunyai keterampilan memancarkan kasih Kristus dalam hidup mereka? Firman Tuhan menjawab kebutuhan ini melalui teladan hidup Tuhan Yesus dan para tokoh Alkitab yang hidupnya menyatakan kasih kepada Tuhan. Kiranya Tuhan Yesus sumber kasih yang kekal memberkati dan menolong kita. "Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya Kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan...." (Efesus 3:18-19).

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata

Pelajaran 1

AKU SENANG SEKOLAH

Tujuan :

1. Anak menyatakan rasa gembira dapat kembali ke sekolah.
2. Anak menunjukkan semangat dan antusias belajar dalam kelas.

Kegiatan :

1. Sambutan Hangat : Ayo kembali ke sekolah!
2. Refleksi Emosi : Senang atau sedih kembali sekolah di sini?
3. Bermain Bebas
4. Pujian dan Doa
5. *Introduction Story :*
   - Sebelum proses belajar dimulai, guru menggantung beberapa gambar di ruangan (gambar Alkitab, gereja, anak berdoa, anak bergembira, dan Tuhan Yesus bersama anak-anak). Anak kemudian diminta menebak makna simbol pada gambar yang digantungkan.
   - Guru memberikan respons terhadap jawaban anak.
6. Cerita Kehidupan :
   - Sukacita Danny dan Santy karena selama liburan ikut program belajar Alkitab di gereja.
   - Sekolah Alkitab Liburan (SAL). Ah... setiap anak yang belajar di SAL sangat bersukacita, karena boleh mendengar kisah Alkitab lebih banyak lagi dan belajar Alkitab lebih mendalam lagi.
   - Selama liburan memang ada kesempatan untuk bermain lebih banyak, bersantai, bergembira dengan teman, serta bepergian. Tetapi yang lebih menyenangkan adalah belajar Alkitab dengan teman-teman di gereja. Sungguh sangat menyenangkan.
   - Danny dan Santy bertekad untuk belajar menaati ajaran Alkitab dengan sungguh.

7. Refleksi : Anak menceritakan pengalaman semasa libur.
8. Menonton video : *Mother Goose Go To School*
9. Aktivitas :
   - Menulis dalam folder, tentang semua hal yang disukainya di sekolah.
   - Gerak dan lagu : Dalam dan Lebar
10. Permainan :
   - Guru menunjukkan sepuluh macam benda berbeda-beda.
   - Anak diberi waktu terbatas untuk mengingat semua benda yang ditunjukkan, kemudian anak diminta untuk menutup mata, sementara guru mengambil salah satu benda.
   - Anak diminta menyebutkan benda apa yang diambil atau benda apa yang tidak ada.
11. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
12. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Adalah Sukacita di Hatiku**
3. **Allah itu Baik –** ***God is So Good***
4. **Dalam dan Lebar**
5. **Yesus Sayang Padaku**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memotivasi anak untuk mendoakan pengembangan sekolah.
2. Bersama anak mengucap syukur atas pemeliharaan Tuhan terhadap sekolah.

Pelajaran 2

Musa Menjadi Hadiah

buat Ayah Amram dan Ibu Yokhebed

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa sebagaimana Musa adalah hadiah dari Tuhan untuk papa dan mama, demikian juga setiap anak adalah hadiah dari Tuhan untuk papa dan mama.
2. Anak merasakan kasih Tuhan melalui kasih papa dan mama.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran 2: 1-10**

   Ayah Amram dan Ibu Yokhebed saling menyayangi dan berdoa agar Tuhan memberikan anak. Mereka berjanji bahwa anak yang dihadiahkan Tuhan akan dididik menjadi anak yang baik dan melayani Tuhan. Tuhan mendengar doa mereka dan Ibu Yokhebed menerima bayi dalam perutnya, setelah lahir diberi nama Musa. Tuhan memberkati Musa, bayi yang sehat dan menyenangkan. Ibu Yokhebed merawat dengan baik dan senang. Memberi susu, memandikan, menjaga dengan baik. Ayah dan ibu sangat menyayangi Musa karena dia adalah hadiah yang indah dari Tuhan.
4. Metode : Dialog, cerita dengan alat peraga ibu hamil dan boneka bayi.
5. Aktivitas :
   - Membuat bayi dari malam dan ditaruh dalam keranjang.
   - Melakukan kegiatan merawat bayi.
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. Video : *Active Kids Song*
8. Keterampilan : Pengetahuan tentang ibu yang sedang mengandung.
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sahabatku**
2. **T A A T**
3. **Anak-Anak Kecil Tuhan Cinta**
4. **Satu sampai Sepuluh**
5. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memperlihatkan foto anak waktu masih dalam perut ibu, sampai bayi usia 3 bulan. Ayah dan Ibu menceritakan perasaan sukacita waktu mengetahui anak sudah dihadiah-kan Tuhan dalam perut ibu, dan juga kegembiraan saat melahirkan dan menyaksikan anak bertumbuh.
2. Anak dan orang tua berdoa bersama menyatakan terima kasih untuk hadiah yang indah dari Tuhan ini.
3. Orang tua menjelaskan bagaimana komitmennya sebagai ayah dan ibu terhadap setiap anak hadiah dari Tuhan.
4. Orang tua membiasakan setiap ada kesempatan untuk mengatakan kepada anak, bahwa dia adalah hadiah yang spesial dan sangat khusus, sangat membahagiakan dan terindah di dunia ini, serta sangat dikasihi.

Pelajaran 3

Musa Dipilih Tuhan
untuk Menjadi Pelayan-Nya

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan mempunyai rencana yang sangat indah dalam hidup setiap anak.
2. Anak mau mempersiapkan diri untuk melayani Tuhan sesuai dengan karunia-Nya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran 2: 1-10**
   - Saat Musa masih bayi, keadaannya sulit, sebab sewaktu-waktu ada orang yang tidak percaya Tuhan (hatinya masih hitam), yang akan membunuh Musa. Namun Tuhan sudah memberikan iman dalam hati Ayah Amram dan Ibu Yokhebed bahwa Tuhan akan menjaga dan memelihara Musa. Mereka sadar bahwa masa untuk memelihara Musa akan sangat singkat. Karena itu, dengan penuh kasih, ayah dan ibu Musa mendidik Musa untuk selalu rajin berdoa, cinta Alkitab, dan mengasihi Tuhan.
   - Musa diajar untuk mengerti dan percaya bahwa Tuhan mengasihinya dan mau memakai hidup Musa untuk mengerjakan pekerjaan bagi Tuhan. Musa akan selalu ingat bahwa dia adalah hadiah dari Tuhan untuk papa dan mamanya, yang dipersiapkan dari kecil untuk melayani Tuhan.
4. Metode : Dialog, cerita dengan alat peraga boneka Musa waktu kecil.
5. Aktivitas :
   - Melihat beberapa gambar anak kecil yang disayang Tuhan Yesus. Anak mengungkapkan emosi dan pengertian mereka dengan mengumpamakan dirinya sebagai anak kecil yang sedang dipangku dan dipeluk/ diberkati Tuhan Yesus. Ada wawancara.
   - Anak mengungkapkan perasaannya dengan menunjukkan foto ketika usianya 1-3 bulan.

- Ayat hafalan : **Filipi 1:21 : *"Bagiku, hidup adalah Kristus".***

6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7 Keterampilan : Belajar bahasa Inggris
8. Video : *NIV Kids Club*
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sahabatku**
2. **Tuhan Yesus Aku berjanji**
3. **T A A T**
4. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]
5. **Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak dapat mengembangkan karunia yang diterima dari Tuhan sebagai bekal untuk melayani Tuhan dengan baik.
2. Orang tua menyatakan harapan dan rencana yang indah terhadap kehidupan anak, sehingga kelak anak mempunyai masa depan yang baik dan berkenan di hati Tuhan.
3. Orang tua menceritakan kepada anak tentang cita-citanya pada waktu masih kecil. Bagikan hal yang positif maupun negatif sehingga anak bisa belajar hal yang baik.

Pelajaran 4

Musa Dilindungi Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan menjaga dan menyertai anak setiap saat, dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak-anak-Nya.
2. Anak mempercayai kebaikan Tuhan dan menunjukkannya dengan rajin berdoa.
3. Anak dapat mempraktikkan bahwa setiap saat dapat mengandalkan doa di hadapan Tuhan, karena percaya bahwa Tuhan berkuasa dan sanggup menolong anak-anak.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran 2: 1-10**

   Bayi Musa sudah berumur 3 bulan, semakin menyenangkan dan tumbuh sehat. Ayah dan ibu selalu mendoakan agar Musa tetap dipelihara oleh Tuhan. Kemudian Tuhan menuntun Amram, ayah Musa untuk membuat keranjang sebagai tempat tidur Musa, yang akan diapungkan di sungai Nil. Musa kecil ditemani Kakak Miriam, dengan tenang tidur dalam keranjang, sebab Tuhan menjaga dengan penuh cinta. Semua berdoa dengan pengharapan kepada Tuhan yang baik dan setia, agar Musa dapat diselamatkan dari rencana orang-orang jahat yang akan membunuhnya.
4. Metode: Drama, dialog dengan alat peraga gambar bayi Musa dalam keranjang
5. Aktivitas :
   - Memberi warna gambar bayi Musa yang terapung di sungai.
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yesaya 41:10** : ***"Janganlah takut, sebab Tuhan menyertai kita."***
   - Dialog dengan anak : Apa ya, yang akan terjadi dengan bayi Musa? Bagaimana ya, Tuhan menolong dan menyelamatkan Musa? (Anak akan membuat imajinasi bebas.)
   - Respons guru : Kita tunggu kisah selanjutnya, besok!
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

7 Video : *The Ten Commandment* (waktu Musa masih bayi)

8. Keterampilan : Pengetahuan tentang mengapung. Anak mempraktikkan mengapungkan benda, dan mengetahui apa sebab benda bisa terapung.

9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Burung Pipit**
2. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Tuhan Tolong Kami**
4. ***God Said Do Not Be Afraid***

Pesan untuk Orang Tua :

1. Berdialog dengan anak, dalam hal apa mereka masih merasa takut. Membimbing untuk berdoa dan percaya kepada Tuhan Yesus yang setia menjaga.
2. Menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Menyayangiku" bersama anak sebelum waktu tidur malam.
3. Menulis dalam hal apa Tuhan Yesus sudah menjaga dan menyertai anak ketika melakukan kegiatan sehari-hari. Mengajak anak untuk mengucapkan terima kasih pada Tuhan Yesus dalam doa.

Pelajaran 5

Musa Ditolong Tuhan

dengan Perantaraan Putri Firaun

Tujuan :

1. Anak mengetahui bagaimana Tuhan memelihara Musa dan setiap anak-anak-Nya.
2. Anak dapat mempercayai kebaikan dan pemeliharaan Tuhan dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran 2: 1-10**

   Lihat, ada putri yang cantik (putri Firaun) pergi ke sungai Nil. Mau apa ya? Oh, mau bermain di air. Cari ikan dan bermain dengan teman-temannya. Wah, senang ya! Lho, itu apa yang terapung di air? Tolong ambilkan ya! Teman-teman putri mengambilnya, eh ternyata... keranjang bayi. Tangisan bayi Musa (suara rekaman). Kaget dan senang! Wah ada bayi, putri Firaun ingin merawatnya. Tapi, siapa ya yang akan memberinya susu? Oh, itu ada Miriam (kakak Musa). Bu, ini ada Ibu Yokhebed mau membantu memberi susu buat bayi Musa. Wah, bagus dong! Nah ini, pelihara bayi Musa buat saya! Nanti kalau sudah besar, dibawa ke istana saya, ya!
4. Metode : Drama, dialog dengan peragaan. Anak melakukan gerakan bermain di air menirukan putri Firaun.
5. Aktivitas :
   - Membuat keranjang bayi Musa (dari kertas)
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yesaya 41:10** : ***"Janganlah takut, sebab Tuhan menyertai kita."*** (ulangi)
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7 Permainan : Menyeberangi sungai (stimulasi)
8. Video : *The Ten Commandment* (waktu Musa masih bayi)
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
3. ***God Said Do Not Be Afraid***
4. ***God is So Good*** **(Tuhan Yesus Baik)**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Bersama anak, melihat foto anak dan menceritakan bagaimana Tuhan Yesus telah menolong dan menyertai anak dari dalam perut mama sampai sekarang ini.
2. Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, doa pagi bersama dan mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus akan selalu menjaga dan menyayangi anak.

Musa Menjadi Saksi
di Istana Firaun

Tujuan :

1. Anak mau meniru teladan Musa yang setia kepada Tuhan.
2. Anak mau belajar seperti Musa yang berani menolak ketika diminta melakukan hal yang tidak benar menurut ajaran Tuhan.
3. Anak mau berdoa dengan sopan dan sungguh hati seperti teladan Musa.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Ibrani 11: 24-25**

   Sekarang Musa sudah umur 5 tahun. Sudah pindah ke istana Firaun dan tinggal di sana. Hati Musa sangat sedih karena akan berpisah dari Mama Yokhebed dan Papa Amram.

   Yokhebed : *[Sambil memeluk Musa]* Musa, kamu tinggal di rumah Ibu Firaun ya, sebab Tuhan sudah menolong kamu waktu kecil dengan pertolongan Ibu Firaun. Mama sudah berjanji bahwa kamu akan diasuh oleh Ibu Firaun yang baik hati dan sayang padamu. Mama dan papa sangat sayang pada kamu, tetapi Mama dan papa harus menurut pada Tuhan yang ingin kamu ikut Ibu Firaun. Di rumah Ibu Firaun, kamu akan belajar jadi anak pintar. Jangan kamu lupa selalu berdoa pada Tuhan, seperti yang sudah papa dan mama ajarkan padamu. Kamu harus terus mengingat Firman Tuhan, ya! Jadi anak yang baik dan taat pada Tuhan. Tuhan yang akan menjaga kamu selamanya.

   [Mama memeluk dan berdoa untuk Musa, bersama papa. Musa dijemput dan menurut. Perpisahan yang mengharukan tetapi indah.]

   ACARA MAKAN MALAM DI ISTANA

   Firaun : Mana Musa, kita ajak makan ya!

Putri Firaun : Pa, Musa sedang di dalam kamarnya.

Firaun : *[Memanggil]* Musa, mari makan bersama!

[Musa masuk ruangan]

Firaun : Sedang apa kamu di kamar, Musa?

Musa : *[Dengan senyum manis]* Oh, saya sedang berdoa pada Tuhan Allah dan mengingat Firman Tuhan.

Firaun : Lho, kamu kok berdoa pada Tuhan Allah. Di istana saya ini banyak patung yang bagus-bagus. Kamu berdoa sama patung saya saja ya!

Musa : *[Tegas menjawab]* Oh, tidak mau! Saya hanya mau berdoa kepada Tuhan Allah!

Guru : [Bertanya pada anak-anak] Mengapa ya, Musa tidak mau berdoa pada patung? *[Beri kesempatan anak menjawab dengan pemikirannya sendiri]* Nah, sekarang mari kita tanya Musa....

Guru : Musa, mengapa kamu kok tidak mau berdoa pada patung yang banyak di istana Firaun?

Musa : Tentu saja, saya hanya berdoa kepada Tuhan Allah, Dia yang membuat saya, Dia yang menyayangi saya, Tuhan adalah Juruselamat saya.

Firaun : Jadi, kamu tidak mau berdoa pada patung saya? Nanti saya kasih hadiah...., nanti saya ajak kamu pergi ke...., nanti saya akan .....

Guru : Bagaimana jawab Musa ya ?

Musa : *[Anak-anak dapat ikut merespons]* Tidak... tidak mau... tidak mau!

Fokus pelajaran: Seperti tujuan

4. Metode : Drama, dialog dengan peragaan gambar Musa.
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 121:5** : ***"Tuhanlah yang menjaga kamu".***
   - Memberi warna gambar tangan berdoa.
   - Menulis halus : "Saya mau setia seperti Musa".
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7 Permainan : Berlomba menuju Salib
   - Guru meletakkan salib di lokasi tertentu.

- Disediakan 2 tumpukan kartu. Kartu A bertuliskan "doa pada Tuhan Yesus". Kartu B bertuliskan "doa pada patung". Dua tumpukan kartu tersebut digabung dan diacak, kemudian anak diminta memilih 1 kartu (kartu dalam kondisi tertutup/menghadap ke bawah, sehingga anak tidak bisa melihat, kartu yang diambilnya adalah kartu A atau kartu B).
- Jika anak mengambil kartu A, akan melangkah maju satu kotak. Jika anak mengambil kartu B, anak akan mundur satu kotak.
- Siapa yang paling cepat sampai ke kotak salib, dia yang menang. Berhadiah buku kecil.

8. Video : *The Greatest Advanture: Moses*
9. Pulang (anak yang aktif dalam proses belajar mendapat hadiah stiker).

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
3. ***God Loves Me So* (melodi *God is So Good*)**

   God loves me so (3X)
   He loves me so much
4. ***Yes or No***

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melanjutkan melihat foto masa kecil anak bersama papa dan mama.
2. Orang tua mendiskusikan cerita Musa dengan anak. Minta anak menceritakan bagaimana Tuhan Yesus sudah menolong Musa.
3. Membuat perjanjian keluarga untuk setia berdoa.

Pelajaran 7

Musa Dipanggil Tuhan (1)

Tujuan :

1. Anak mau memutuskan untuk melayani Tuhan, meniru teladan Musa.
2. Anak mau berjanji setia pada Tuhan Yesus sampai masuk surga.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran 2:23 - 4:17**
   - Guru (I) memerankan Musa : "Saya sekarang sudah tua".
   - Guru (II) menanyakan kepada anak, bagaimana ciri orang yang sudah tua. Apakah Musa masih tetap setia berdoa?
   - Dialog dengan Musa (anak-anak bergiliran mewawancarai Musa). Contoh pertanyaan:
     - Musa, kamu pernah menyembah patung?
     - Musa, kamu pernah tidak mau berdoa?
     - Musa, apakah kamu pernah tidak mau ingat dan belajar Firman Tuhan?
     - dst.
   - "Musa" membuka jubahnya dan di dadanya ada tulisan "Gembala". Oh, Musa menjadi gembala. Wah, bagus ya! Guru menunjukkan gambar Musa sedang menggembala domba. Kepada anak, masing-masing dibagikan domba-domba dan mulai menggambar kandang. Domba diletakkan di tengah kandang yang digambar oleh setiap anak.
   - Tiba-tiba, ada tiupan seruling atau bunyi lonceng. Apa itu ya? Lho, itu kok ada api yang besar ya? Musa datang mendekati.
   - Ada suara Tuhan (rekaman): "Musa, kamu sekarang melayani Tuhan. Kamu akan pergi menemui Firaun dan kamu akan memimpin bangsa Israel untuk berdoa pada Tuhan dengan setia."
   - Musa: "Aduh, saya nggak berani. Tetapi bagaimana ya, Tuhan yang

menyuruh dan saya harus taat. Musa berdoa: "Baik Tuhan, saya mau menurut dan taat pada Tuhan. Saya mau melayani Tuhan. Berikan saya pertolongan, ya Tuhan".

- Fokus pelajaran: anak setia menaati Tuhan.

4. Metode : Drama, dialog, anak beraktivitas (selingan)
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 121:5** : ***"Tuhanlah yang menjaga kamu."*** (mengulang)
   - Menggambar lilin dan pada bagian api ditempelkan stiker warna merah menyala.
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7 Refleksi: Anak menyalakan lilin yang telah dibagikan. Diletakkan di tengah ruang kelas. Anak membawa gambar hati dan diletakkan di dekat setiap lilin. Tanda setiap anak siap menjadi saksi Tuhan, seperti lilin yang menyala. Anak berdoa penyerahan diri untuk menjadi setia mengikut Tuhan Yesus.
8. Video : *The Greatest Advanture: Moses*
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. ***Yes or No***
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Mengikut Yesus Keputusanku.**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mendoakan keputusan anak untuk meneladan hidup Musa.
2. Dalam minggu ini, setiap kali anak melakukan hal yang positif dan patut dipuji, anak mendapatkan sebuah lilin kecil. Demikian seterusnya dan pada akhir minggu, semua lilin akan dinyalakan. Anak akan tahu bahwa semakin indah dan taat hidupnya pada Tuhan Yesus, semakin terang hidupnya mencahayakan kasih Tuhan. Orang tua memberikan maknanya.
3. Orang tua mengajak anak membaca Matius 5:14a dan mendiskusikannya.

Pelajaran 8

Musa Dipanggil Tuhan (2)

Tujuan :

1. Anak mengerti arti melayani Tuhan.
2. Anak mau melayani Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran pasal 6-11**

Guru (I) : *[Masuk dengan wajah bingung]* Wah, di Mesir tempat Firaun yang suka menyembah patung, ada banyak kesusahan.

Guru (II) : Ada apa ya?

Guru (I) : Itu lho, ada banyak katak, sungai-sungai menjadi darah, banyak nyamuk di mana-mana, ada penyakit kulit yang... hiiih...busuk baunya... dan... binatang kena penyakit, semua mati. Ah... takut saya.

Guru (II) : Oh itu, itu Tuhan sedang menghukum Firaun dan rakyat di Mesir karena mereka suka menyembah patung dan tidak mau percaya pada Tuhan. Mereka senang berbuat jahat dan tidak menurut Tuhan. Lihat itu... *[Musa masuk]*

[Musa diperankan guru III]

Musa : Tuhan sangat baik dan sayang pada anak-anak-Nya. Tuhan memanggil saya untuk melayani, dengan memimpin orang-orang Israel keluar dari Mesir. Firaun yang jahat dan suka menyembah patung itu, tidak mau membiarkan orang-orang Israel keluar dari Mesir dan berdoa kepada Tuhan. Nah, itu sebabnya Tuhan menghukum mereka semua.

Guru (I) : *[Bertanya kepada anak-anak]* Apakah Firaun akhirnya mau menurut kehendak Tuhan ya, membiarkan orang Israel keluar dari Mesir dan berdoa kepada Tuhan? *[Biarkan anak menjawab menurut pemikirannya; dialog dibuat seru]* Bagaimana Musa, apakah Firaun mau menurut?

Musa : Akhirnya Firaun mau menurut, sebab anak laki-lakinya mati. Dia sangat takut, dan dia tahu bahwa Tuhan itu Maha Kuasa sehingga semua orang harus hormat dan berdoa pada Tuhan. *[Tiba-tiba Musa beralih adegan]* Ayo, teman-teman Israel, cepat kita lari keluar meninggalkan Mesir. Kita semua mau berdoa kepada Tuhan. Kita tidak mau disuruh berdoa pada patung dan tidak menurut Tuhan. Ayo kita cepat lari.... *[Anak-anak bergegas ikut Musa keluar kelas dan menuju ruang video… menyaksikan kisah Musa menyeberang Laut Merah.]*

Fokus pelajaran: Melayani Tuhan, berbuat baik, dan taat karena nama Tuhan Yesus. Anak mengetahui bagaimana Musa sudah melayani Tuhan sungguh-sungguh, yaitu melakukan perintah Tuhan untuk menolong orang bertobat, percaya dan berdoa pada Tuhan Yesus.

4. Metode : Drama, dialog, anak main drama, melihat video.
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 12:11** : ***"Bekerjalah dengan rajin. Bekerjalah untuk Tuhan dengan semangat dari Roh Allah."***
   - Anak akan menempelkan stik es krim pada kertas lebar yang sudah ada pola sebuah rumah yang besar, yang masing-masing dikerjakan per kelompok (setiap kelompok beranggotakan 4 anak). Anak belajar melayani di antara teman.
   - *Game*: Membuat lingkaran, anak bergandengan tangan dengan menyanyi lagu "Lingkaran".
6. Proyek ketaatan: Anak mendoakan guru-guru, sebagai pelajaran pertama melayani Tuhan.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris): Anak mengoleskan coklat atau selai pada roti tawar dan menyiapkan segelas air, kemudian saling memberikan kepada temannya. Belajar melayani Tuhan dengan melayani teman.
8. Video: *The Greatest Advanture: Moses* (bagian Musa menyeberangi Laut Merah)
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Ku Mau Melayani-Mu**
3. ***Yes or No***
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
6. **Lingkaran (melodi lagu Sahabat Kristus)**

   Lingkaran besar, lingkaran kecil (2x)
   (membuat lingkaran bergandengan tangan)

   Selamat teman (berjabat tangan)
   melayani Tuhan (memutar tangan)

   Mari semua dengan gembira melayani Tuhan
   (tangan dilambaikan di atas kepala)

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua dan anak bersama-sama mengingat ayat Matius 5:14a.
2. Anak menerima tugas dari orang tua untuk belajar melayani. Dikerjakan dengan baik selama satu minggu.
3. Mengingatkan anak untuk mendoakan guru-guru.

Pelajaran 9

Alkitab dari Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengetahui dari mana datangnya Alkitab.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan memberikan Alkitab untuk mereka.
3. Anak mau menyayangi Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **2 Timotius 3:16, Keluaran 20:1-17**

Guru (I) : *[Menunjukkan gambar pemandangan yang indah. Ada gunung tinggi].* Siapa pernah naik gunung? Tinggi ya... dingin ya.... Wah, tapi senang lho naik gunung! Lho itu siapa yang sedang berdoa? Oh, Musa. Sedang apa Nabi Musa? Oh, sedang berdoa.... Wah, senang berdoa ya....

[Suara Tuhan (rekaman): "Musa, naiklah ke atas gunung! Aku akan memberikan Firman-Ku untukmu dan semua orang di dunia ini."]

Guru (I) : Nah, Musa menurut. Sekarang Nabi Musa naik gunung. Pelan-pelan ya, kan sudah tua. Ayo, semua anak ikut naik gunung! Wah, capek ya Nabi Musa naik gunung. Tetapi terus naik... tinggi sekali... sampai di puncak Gunung Sinai.

Guru (I) : Musa melihat sinar terang Tuhan. Tuhan menuliskan Firman-Nya pada dua buah batu yang indah. Apa ya isinya? Oh, sepuluh perintah Tuhan. Musa mencatat Firman Tuhan baik-baik, semua Firman Tuhan, sedikit demi sedikit, terus tambah banyak... Nah itu sebagian isi Alkitab. Musa menaati isi Alkitab, karena Alkitab adalah buku-Nya Tuhan.

Guru (II) : Kalau begitu, saya mau sayang Alkitab, kan itu kitabnya Tuhan. *[Menunjukkan Alkitab]* anak-anak mau sayang kitab-Nya Tuhan?

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Alkitab, Buku Kesayangan"].

Fokus pelajaran: Alkitab berasal dari Tuhan.

4. Metode : Drama, dialog interaktif, cerita dengan alat peraga (pemandangan dan dua loh batu besar).
5. Aktivitas :
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 12:11** : ***"Bekerjalah dengan rajin. Bekerjalah untuk Tuhan dengan semangat dari Roh Allah".***
   - Membuat Alkitab khusus untuk anak.
6. Proyek ketaatan : mendengarkan cerita Alkitab dengan baik setiap hari.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video: *The Greatest Advanture: Moses* atau *The Ten Commandment* (kisah di Sinai).
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab yang Indah**
2. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**

   Alkitab, Alkitab, buku-Nya Tuhan
   Alkitab, Alkitab, buku kesayangan } **2x**
   Buku kesayangan

3. **Ku Mau Melayani-Mu**
4. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menempelkan foto anak pada Alkitab milik anak sejak kecil.
2. Papa dan Mama menceritakan pengalaman waktu kecil dengan Alkitab.
3. Menyanyikan lagu Alkitab nomor 1 dan 2 di rumah, dalam acara kebaktian keluarga.

Pelajaran 10

Sepuluh Hukum Tuhan:
Hormat pada Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengetahui ada perintah Tuhan dalam Alkitab.
2. Anak mau menaati perintahTuhan dalam Alkitab.
3. Anak menghormati Tuhan sebab itu perintah Tuhan dalam Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran 20: 1-17**

Guru : Musa masih ada di atas gunung dan sedang berdoa sambil memeluk Alkitab yang diberikan Tuhan. Musa senang untuk menuruti perintah Tuhan. Sekarang Musa sudah selesai berdoa dan akan turun ke bawah gunung bertemu orang Israel untuk mengajarkan mereka juga setia percaya dan menghormati Tuhan

Musa : Lho, suara apa itu, kok ramai sekali. *[Melihat dari jauh]* wah, sepertinya ada pesta.... Eh, ternyata bukan.... Wah... ada apa ini? Kok orang-orang Israel berdoa dan memberi hormat pada patung.....

Musa : *[Marah]* Hai, orang Israel, apa yang kamu lakukan ini sangat jahat! Kamu semua tidak hormat pada Tuhan. Kamu semua menghina dan berbuat dosa pada Tuhan. Tuhan sangat marah dan pasti akan menghukum kamu semua!

Guru : Nah, sekarang orang-orang Israel ketakutan.

Guru : *[Mengajak anak berdiskusi]* Mengapa Musa Marah?

[Setelah anak merespons, Musa menunjukkan gambar penyembahan orang Israel pada patung lembu emas.]

Musa : Tuhan marah kalau kita berdoa sembarangan... berdoa pada patung, tidak hormat pada Tuhan.... Itu adalah dosa dan harus dihukum!

Musa : *[Menunjukkan wajah amat sedih]* Orang Israel pasti akan dihukum Tuhan. Nah anak-anak, kamu semua harus hormat pada Tuhan. Jangan berbuat dosa! Kalau berdoa dan beribadah harus sopan. Tuhan Yesus senang. Bila kita tidak sopan dan tidak hormat pada Tuhan, pasti Tuhan sedih dan marah.

Fokus pelajaran: Anak harus menghormati Tuhan dalam hidup.

4. Metode : Drama, dialog interaktif, dengan menggunakan alat peraga (gambar penyembahan orang Israel).
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 5:14a**: "***Saya adalah Terang Dunia***".
   - Anak menceritakan isi Alkitab dari buku *Alkitab Kecilku* atau *Doa Sehari-Hari.* Anak boleh memilih dan bergantian cerita di depan kelas.
6. Proyek ketaatan: Menunjukkan sikap sopan di kelas saat ibadah/pujian dan cerita Alkitab.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video: *The Greatest Advanture: Moses*
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**
2. **Ku Mau Melayani-Mu**
3. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
4. ***We are Glad to Read the Bible***
   (kaset pada learning lab. Hand On pre school 3-4 years, winter 96-97)

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melanjutkan cerita papa dan mama tentang pengalaman masa kecil dengan Alkitab.
2. Membimbing anak di rumah untuk selalu bersikap sopan waktu doa dan ibadah.

Pelajaran 11

Sepuluh Hukum Tuhan:
Hormat pada Orang Tua

Tujuan :

1. Anak mengetahui perintah Tuhan dalam Alkitab harus ditaati.
2. Anak mengetahui Tuhan menghendaki anak menghormati orang tua.
3. Anak mau menghormati dan menaati perintah orang tua.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Keluaran 20: 1-17**

   [Musa diperankan oleh Guru (I). Musa duduk dan memegang Alkitab. Wajahnya sangat gembira.]

   Guru (II) : Hai Musa, wah kamu senang sekali ya...?

   Musa : Oh, ya. Saya senang karena Tuhan memberikan pada saya dan kita semua, kitab yang indah ini. Alkitab. Saya jadi tahu apa yang Tuhan mau saya lakukan. Saya senang menaati perintah Tuhan. *[Bertanya pada anak-anak]* Kalau kamu bagaimana, senang tidak dengar cerita Alkitab? Mau menurut perintah Tuhan? *[Anak merespons.]*

   Guru (II) : Musa, waktu kamu masih kecil, apa perintah Tuhan untuk kamu?

   Musa : Wah, banyak sekali. Salah satunya adalah *[membuka Alkitab dan membacanya]*: Hormati ayah dan ibumu. Nah, itu perintah yang sangat penting. Kalau tidak menghormati ayah dan ibu, pasti Tuhan tidak senang. Anak-anak harus sayang dan hormat pada papa dan mama. *[Melihat anak-anak dan bertanya]* Siapa yang tidak sayang dan tidak hormat papa dan mama? Wah, tidak baik itu! Yang Tuhan senang, semua anak hormat pada papa dan mama.

   Guru (II) : Nah, bagaimana Musa menunjukkan rasa hormat dan sayang pada papa dan mama?

Musa : Oh itu... ya saya tidak pernah berkata kasar pada papa dan mama. Bentak-bentak... wah, tidak boleh itu! Juga, kalau diberitahu papa dan mama, saya tidak mau membantah. Saya menuruti. Saya juga senang membantu papa dan mama. Mendoakan dan selalu memperhatikan nasihat dan pesan papa dan mama.

Fokus pelajaran: Anak harus menghormati orang tua, karena itu kehendak Tuhan.

4. Metode : Drama, dialog interaktif, dengan alat peraga gambar ayah dan ibu.
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Efesus 6:2** : "***Hormatilah ayah dan ibu. Itu perintah Tuhan yang penting***".
   - Menempel gambar papa dan mama.
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. Video : *The Ten Commandment*
8. *Game* : Anak dibagi dalam kelompok dan main peran ayah atau ibu. Kelompok pertama akan memainkan tablo yang menirukan satu hal perbuatan baik ayah dan ibu yang anak kagumi/senang. Kelompok kedua akan menebak apa yang dikerjakan ayah dan ibu itu.
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**
2. ***We are Glad to Read the Bible***
3. **Yesus Sayang Semua**
4. **Terima Kasih Yesus**

   Terima kasih Yesus, terima kasih Yesus
   Kau b'ri ayah ibu (papa mama) bagiku
   Terima kasih Yesus, terima kasih Yesus
   Saya mau menurut selalu

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memberikan nasihat khusus (yang selama ini sulit ditaati oleh anak).
2. Orang tua menceritakan betapa bahagianya kalau mempunyai anak yang hormat dan taat.

Pelajaran 12

Alkitab Menceritakan
Kasih Allah pada Manusia

Tujuan :

1. Anak mengetahui berita Alkitab yang terutama adalah menyatakan kasih Allah pada manusia.
2. Anak mempunyai motivasi senang mendengarkan cerita Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Yohanes 3: 16**

Musa : *[Masuk ruang kelas dengan ikat kepala dan memakai name tag bertuliskan namanya]* Selamat pagi, anak-anak, saya mau cerita tentang masa kecil saya. Mama saya, Elisabet, dan papa saya, Amram, wah... begitu sayang pada saya. Papa dan Mama mengajarkan saya tentang Tuhan yang baik, sayang dan menjadi Juruselamat saya. Karena itu, saya senang menjadi anak Tuhan dan senang mendengarkan Firman Tuhan.

Guru (II) : Hai Musa... wah, kamu pasti anak Tuhan yang baik. Kamu senang ya mendengarkan cerita Alkitab?

Musa : Oh, pasti itu. Apalagi waktu saya sudah besar, Tuhan membawa saya ke atas gunung Sinai dan menyuruh saya menuliskan Firman-Nya yang kemudian menjadi Alkitab ini. Saya senang sekali karena di dalam Alkitab diceritakan tentang Tuhan yang sangat menyayangi semua manusia. Karena kita adalah ciptaan Tuhan yang paling hebat, Tuhan Yesus datang dari Surga untuk menunjukkan bagaimana sayangnya Tuhan pada kita semua.

Guru (II) : Oh... jadi, kalau saya membaca Alkitab dengan rajin, saya akan membaca tentang kasih-Nya Tuhan Yesus? Wah, senang itu. Saya akan rajin membaca Alkitab, saya mau meniru Musa yang sayang Alkitab. Supaya saya selalu sayang Tuhan Yesus.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Alkitab yang Indah" dan "Alkitab Buku-Nya Tuhan"]

Fokus pelajaran: Alkitab adalah kitab kasih Tuhan pada manusia.

4. Metode : Dialog imajiner dengan menggunakan alat peraga (Musa, gulungan Alkitab yang besar, dan dua loh batu)
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 119:147b**: ***"Aku berharap kepada Firman Tuhan".***
   - Membuka buku *Alkitab Kecilku*.
   - Menempel gambar salib, hati dan foto anak di "Alkitab" buatan anak.
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. *Game*: Gerak dan lagu "Alkitab Buku-Nya Tuhan"
8. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**
2. ***We are Glad to Read the Bible***
3. **Alkitab yang Indah**
4. **Yesus Sayang Padaku**
5. **Terima Kasih Yesus**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak mengulang ayat Alkitab hafalan selama bulan ini.
2. Papa menceritakan cerita Alkitab: Daniel yang senang berdoa dan membaca Alkitab.
3. Mama menjanjikan kepada anak, bahwa mama akan terus mendoakan anak agar setia membaca Alkitab, agar anak tahu bahwa papa dan mama mendukungnya untuk mencintai Firman Tuhan.

Pelajaran 13

Tuhan Yesus
Sayang Anak-Anak

Tujuan :

1. Anak senang mendengarkan cerita Alkitab dan belajar membaca Alkitab sendiri.
2. Anak mau menghormati Tuhan dan orang tua dengan sungguh, karena itu yang dikehendaki Tuhan dan diajarkan Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Mazmur 119 : 147**

   [Musa turun gunung (guru memerankan Musa dengan pakaian lengkap). Di tangan Musa ada dua loh batu. Wajahnya sedih dan sangat serius.]

   Guru (II) : Musa mengapa sedih?

   Musa : Itu, dengar...! Di bawah gunung ada pesta, suaranya ribut sekali.

   Guru (II) : Ada apa ya, anak-anak? *[Menunggu respons anak]* Oh, ya benar, orang Israel sedang menyembah patung. *[Dialog dengan anak]* Tuhan Yesus juga akan sangat sedih dan marah kalau anak-anak tidak sopan, tidak hormat dan main-main saat berdoa dan ibadah.

   Guru (III) : Di sini ada dua pilihan. Lihat! Pilihan pertama (sebelah kanan): Hormat dan sayang pada Tuhan serta Alkitab. Pilihan kedua (sebelah kiri): Berbuat semau hati, tidak sopan dan tidak senang Alkitab. Anak-anak silakan memilih dan berbaris pada deretan sesuai pilihan.

   [Ruang kelas dibagi menjadi dua bagian. Anak-anak yang memilih pilihan pertama akan duduk di sebelah kanan ruang. Dan sebaliknya sebelah kiri ruang. Pelajaran dilanjutkan dalam format ruang seperti ini.]

   [Guru menantang anak-anak yang berada di sebelah kanan ruang untuk mengucapkan janji pada Tuhan atas pilihannya. Seusai membuat janji, anak akan menerima masing-masing Alkitab buatannya sendiri (aktivitas pelajaran lalu) dan mewarnai tulisan indah "I love Jesus".]

Fokus pelajaran: Anak berkomitmen mencintai Alkitab dan menghormati Tuhan.

4. Metode : Dialog imajiner dengan alat peraga (gambar Musa, gulungan Alkitab dan dua loh batu)
5. Aktivitas :
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 119:147b** : ***"Aku berharap kepada Firman Tuhan".***
   - Mewarna tulisan *"I love Jesus"*
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. Keterampilan : belajar menganyam
8. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**
2. **TAAT**
3. **Alkitab yang Indah**
4. **Yesus Sayang Padaku**
5. **Lagu Penginjilan**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Ibadah keluarga dilaksanakan dengan teratur.
2. Papa menceritakan cerita Alkitab: Daniel yang senang berdoa dan membaca Alkitab.
3. Mama menjanjikan kepada anak, bahwa mama akan terus mendoakan anak agar setia membaca Alkitab, agar anak tahu bahwa papa dan mama mendukungnya untuk mencintai Firman Tuhan.

Pelajaran 14

Mary Jones dan Alkitab :

Alkitab Menceritakan Tuhan Yesus

Tujuan :

1. Anak mau meneladani Mary Jones yang cinta Alkitab dan menghargainya.
2. Anak mencintai Alkitab, buku-Nya Tuhan yang menceritakan kasih Tuhan.
3. Anak mempunyai motivasi ingin membeli Alkitab sendiri dan rajin membacanya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Yohanes 3: 16**
   - Mary Jones memegang satu kantong yang berisi semua tabungannnya untuk membeli Alkitab. Untuk itu ia sangat menahan keinginan untuk membeli yang lain. Ia tidak membeli mainan, makanan enak, baju baru dan barang lainnya. Mary juga terus tekun berdoa ingin memiliki Alkitab sendiri.
   - Papa mengatakan bahwa Alkitab dalam bahasa Wales hanya dapat dibeli di kota Bala. Itu 41 km jauhnya dari desa. Perjalanan kaki membutuhkan waktu 12-15 jam. Jalan berbatu, kaki tidak bersepatu, perjalanan sangat sulit. Maukah Mary berjalan seorang diri ke kota untuk membeli Alkitab itu? Mary mau, mau sekali. Ia sudah menunggu 7 tahun lamanya untuk bisa memiliki Alkitab, Firman Allah, yang sangat dicintainya. Besok pagi Mary akan pergi.
   - Pagi masih gelap, Mary sudah bersiap-siap. Bekal roti dan air sudah disiapkan ibu. Mary sangat senang dan terus berdoa. Oh Tuhan, tolonglah supaya perjalanan anak-Mu berhasil dan mendapatkan Alkitab yang kucinta. (Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Alkitab Buku Kesayangan" dan "Alkitab yang Indah")
   - Selamat tinggal papa-mama, besok malam saya pasti sudah pulang! Mary berjalan kaki, sendirian namun disertai Tuhan Yesus. Dia tidak takut. Perjalanan memang sangat jauh, Mary berjalan dengan semangat, meski

tak lama kemudian terasa berat, sebab kakiknya mulai luka. Ia istirahat untuk makan dan setelah segar melanjutkan perjalanan jauh, yang masih separuhnya. Matahari sudah tinggi, cepat, jangan kemalaman! Oh masih jauh ya, berapa kilometer lagi? Dua puluh km lagi. Wah... harus cepat, nih! Mary mulai lebih lelah, tetapi semangatnya tetap kuat. Berjalan terus, jangan putus asa. Terus.... Mary sudah menunggu 7 tahun. Dia tidak boleh berhenti berjalan. Sudah mulai gelap, belum sampai juga. Makanan sudah habis, air sudah habis, tetapi semangat belum habis. Beberapa jam lagi, hari sudah semakin gelap. Tetapi Mary tetap mantap. (Anak menyanyikan lagu untuk Mary Jones : "Tuhan Yesus Menyayangimu".)

- Nah, tiba sudah di kota Bala. Tetapi sudah sangat malam, sepi dan tiba di sebuah rumah pendeta.

  Mary : "Pak, inikah rumah Pdt. David?"

  Pdt.David : "Ya, saya sendiri."

  Wah senang sekali hati Mary.

  Mary : "Pak saya ingin ke rumah Pdt. Charles untuk membeli Alkitab. Ini uang saya."

  Pdt.David : "Hari sudah amat malam. Besok pagi sekali, kita akan ke rumah Pdt. Charles. Saya akan menolongmu."

  Mary tidur nyenyak sekali. Tubuhnya memang amat dan sangat lelah.

  Sudah pagi. Mary bangun dan segera ke rumah Pdt. Charles.

  Mary : "Pak, Mary mau membeli Alkitab. Mary sudah menabung bertahun-tahun, menunggu 7 tahun untuk memiliki Alkitab sendiri. Ini uangnya."

  Pdt.Charles: "Maaf Mary, Alkitab dalam bahasa Wales hanya tinggal satu dan sudah dipesan orang."

  Mary menangis, memohon, meratap: "Pak, 7 tahun saya menunggu. Sia-siakah kedatangan saya hari ini? Tolong saya, pak pendeta!"

  Tuhan menggerakkan hati Pdt. Charles.

  Pdt.Charles: "Mary, engkau memang tepat mendapatkan berkat Tuhan. Alkitab ini saya berikan untukmu. Engkau layak mendapatkannya."

  Mary sangat gembira, hatinya amat terharu. Alkitab dipeluk erat: "Terima kasih Tuhan Yesus, terima kasih bapak pendeta. Sekarang saya langsung pulang. Saya berjanji akan rajin dan setia membaca Alkitab."

- Papa dan mama sudah menunggu. Malam sudah tiba. Akhirnya Mary sampai di rumah. Semua bersuka cita. Mary sangat mencintai Alkitab. Tidak ada hari yang dilewatkan, pasti membaca Alkitab. Ia tetap rajin

membantu papa dan mama, rajin ke sekolah, rajin belajar Alkitab dan membaca Alkitabnya setiap hari.

- Bukan hanya itu saya, Mary juga membacakan cerita Alkitab dari rumah ke rumah tetangga supaya mereka juga mendengar kisah cinta kasih Tuhan Yesus. Banyak penduduk desa yang percaya pada berita Alkitab dan menerima Tuhan Yesus dalam hidup mereka. Mary terus memberitakan Injil Kristus.
- Yang lebih indah lagi, Pdt. David dan Pdt Charles tergerak oleh semangat dan tekad Mary Jones, berjuang untuk mendirikan Lembaga Alkitab Dunia untuk menerbitkan dan menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa-bahasa seluruh dunia. Tahun 1950, berdirilah Lembaga Alkitab Indonesia, yang menerbitkan Alkitab dan menerjemahkan ke dalam bahasa-bahasa daerah seluruh Indonesia.
- Sampai usia tuanya Mary tetap setia dan mencintai Alkitab. Banyak orang percaya dan menjadi pengikut Tuhan Yesus karena kesaksian dan pelayanan Mary Jones. Pada usia 82 tahun, Mary Jones dipanggil Tuhan ke surga, dan Alkitab yang pertama kali dimilikinya itu disimpan di museum Lembaga Alkitab Dunia di London.
- Inilah tulisan asli Mary Jones pada sampul Alkitabnya: "Mary Jones, lahir 16 Desember 1784. Alkitab ini saya beli sewaktu saya berumur 16 tahun. Saya putri Jacob Jones dan istrinya, Mary. Allah telah melimpahkan berkat-Nya bagiku. Mary Jones adalah pemilik Alkitab ini, dibeli tahun 1800."
- **Fokus pelajaran: Anak senang dan rindu mendengar dan membaca Alkitab. Anak mencintai Alkitab dan mau memberitakannya kepada semua teman.**

4. Metode : Cerita kisah nyata dengan peraga (kantong uang, bekal makanan, Alkitab)
5. Permainan : Beberapa Alkitab disembunyikan dan anak akan berlomba mencari.
6. Makan (putar lagu-lagu Sahabat Kristus : Alkitab Buku Kesayangan)
7. Video : Mary Jones
8. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**
2. **Baca Kitab suci**
3. ***The BIBLE***
4. **Terima Kasih Yesus**
5. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Ibadah keluarga dilaksanakan dengan teratur.
2. Menceritakan kembali kisah Mary Jones bersama anak-anak dalam ibadah keluarga (bila berminat membelinya di toko buku Kristen, judulnya "Tekad Gadis Kecil").
3. Menceritakan cerita Alkitab: Yohanes senang berdoa dan membaca Alkitab.
4. Papa dan mama memberikan teladan mencintai dan membaca Alkitab setiap hari.

Pelajaran 15

Mary Jones dan Alkitab :
Mengucap Syukur untuk Alkitab

Tujuan :

1. Anak mau meneladan Mary Jones yang cinta Alkitab dan menghargainya.
2. Anak mencintai Alkitab, buku-Nya Tuhan yang menceritakan kasih Tuhan.
3. Anak mempunyai motivasi ingin membeli Alkitab sendiri dan rajin membacanya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani; ruangan didekor dengan suasana pesta Alkitab: balon dan beberapa macam bentuk Alkitab, untuk menunjukkan keindahan Alkitab.)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita tentang Mary Jones yang mencintai Alkitab
   - Mengulang bersama anak.
   - Menunjukkan gambar peraga Mary Jones dan mendiskusikan dengan anak.
   - Melihat kembali video Mary Jones.
4. Video :
   - Mary Jones
   - Superbook
5. Metode : Dialog dan cerita bersama anak, peragaan Mary Jones dan video
6. Permainan :
   - Cerdas Cermat cerita Mary Jones
   - Cepat buka Alkitab
   - Menebak nyanyian yang ada kata "Alkitab"
7. Keterampilan :
   - Membuat kue Alkitab: memotong roti tawar menjadi empat persegi, warna hijau dan putih. Diberi tanda salib dari selai strawberry.
   - Beberapa Alkitab disembunyikan dan anak akan berlomba mencari. Yang mendapat Alkitab boleh segera makan kue Alkitabnya.

8. Makan (putar lagu-lagu Sahabat Kristus: "Alkitab Buku Kesayangan")
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**
2. **Baca Kitab suci**
3. ***The BIBLE***
4. **Terima Kasih Yesus**
5. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Ibadah keluarga dilaksanakan dengan teratur.
2. Menceritakan kembali kisah Mary Jones bersama anak-anak dalam ibadah keluarga (bila berminat membelinya di toko buku Kristen, judulnya "Tekad Gadis Kecil").
3. Menceritakan cerita Alkitab: Yohanes senang berdoa dan membaca Alkitab.
4. Papa dan mama memberikan teladan mencintai dan membaca Alkitab setiap hari.

Keteladanan Mary Jones

Tujuan :

1. Anak mau meneladan Mary Jones yang cinta Alkitab dan menghargainya.
2. Anak mencintai Alkitab, buku-Nya Tuhan yang menceritakan kasih Tuhan.
3. Anak mempunyai motivasi ingin membeli Alkitab sendiri dengan cara menabung uang sakunya.
4. Anak bertekad senang mendengar dan membaca Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani; ruangan didekor dengan suasana pesta Alkitab: balon dan beberapa macam bentuk Alkitab, untuk menunjukkan keindahan Alkitab)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita tentang Mary Jones yang mencintai Alkitab
   - Mengulang bersama anak.
   - Mewawancarai anak. Anak memerankan diri sebagai Mary Jones
   - Pertanyaan antara lain :
     - Halo Mary, wah umur kamu masih 8 tahun tetapi sudah rajin membantu mama. Mengapa kamu begitu senang membantu mama?
     - Wah ini Mary sedang belajar membaca. Mengapa kamu sangat bersemangat belajar membaca?
     - Ini tabungan Mary ya... berapa lama kamu menabung? Untuk apa sih?
     - Mary kok pagi-pagi sudah bangun, berdoa dan sudah rapi. Apa yang kamu doakan setiap hari?
     - Mary, kamu sayang sekali pada papa dan mama kamu. Mengapa?
     - Mary apa yang paling kamu inginkan dan sayangi dalam hidup kamu?
     - Dan seterusnya.
   - Sebaliknya, anak dapat mewawancarai guru, dan guru berperan sebagai papa dan mama atau bapak pendeta.
4. Video : Superbook

5. Metode : Dialog dan cerita bersama anak, peragaan Mary Jones, dan video
6. Permainan (mengulang) :
   - Cerdas Cermat cerita Mary Jones
   - Cepat buka Alkitab
   - Menebak nyanyian yang ada kata "Alkitab"
7. Proyek Ketaatan :
   - Anak memutuskan untuk meneladan Mary Jones.
   - Memiliki Alkitab milik sendiri dan dibeli dari tabungan sendiri.
   - Menabung mulai pelajaran mendatang. Setiap anak mempunyai tempat tabungan sendiri dan diberi nama. Anak akan rajin menabung, sebab setelah periode yang ditentukan, anak akan memecah "celengan tabungan" dan membeli Alkitab bersama di toko buku.
8. Aktivitas : Anak menulis dengan tulisan indah: "Saya senang menabung untuk membeli Alkitab".
9. Makan (putar lagu-lagu Sahabat Kristus : Alkitab Buku Kesayangan)
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan**
2. ***The BIBLE***
3. **Terima Kasih Yesus**
4. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
5. **Ku Suka Mendengarkan**
6. ***Yes, Jesus Loves Me***

[Lagu "Tuhan Yesus Menyayangiku" dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Ibadah keluarga dilaksanakan dengan teratur.
2. Merencanakan bagaimana anak menabung uang setiap hari untuk membeli Alkitab dan menyerahkan ke sekolah pada setiap kali hari pelajaran.
3. Orang tua menceritakan harapan terhadap anak dengan membandingkan Mary Jones yang hidupnya indah.
4. Mendoakan anak secara khusus agar mencintai Tuhan Yesus dan Alkitab seperti Mary Jones (bersama anak dan dalam doa berdua papa & mama).

Pelajaran 17

Aku dalam
Sejarah Kerajaan Allah (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti makna Sejarah Kerajaan Allah.
2. Anak mengetahui sejarah kehidupan umat Allah mulai sejak penciptaan hingga akhir zaman.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab: **Ibrani 11 : 1-40**
   - Guru masuk membawa sebuah Alkitab ukuran besar, diletakkan di depan kelas. Ini buku yang sangat penting bagi seluruh manusia yang hidup di dalam dunia. Karena di dalam buku ini, Alkitab, Tuhan Allah memberitahukan segala sesuatu yang merupakan rencana-Nya dan hal-hal yang akan dilaksanakan-Nya. Mulai sejak penciptaan hingga dunia ini berakhir (akhir zaman).
   - Guru memberikan selembar gulungan kertas diikat pita merah. Anak membuka gulungan itu (cukup panjang) dan membaca tulisan di dalamnya: "Sejarah Kerajaan Allah". Kemudian kertas ditempelkan pada tembok, untuk mengingatkan anak selama beberapa kali pelajaran membahas hal ini.
   - Anak duduk melingkar dan paling ujung kiri akan memegang hulu pita warna merah, sedangkan ujung kanan akan memegang hilir pita merah. Guru menjelaskan makna Sejarah Kerajaan Allah. Berawal dari hulu, yaitu awal terjadinya dunia ini, penciptaan, hingga kelak berakhir pada hilir, yaitu akhir dunia/zaman ini. Tuhan Allah yang memulai sejarah hidup manusia, memimpin dan memelihara hingga kelak mengakhirinya. Anak akan belajar apa dan bagaimana Sejarah Kerajaan Allah dinyatakan dalam kehidupan manusia.
   - Guru akan membagikan gambar-gambar yang menjelaskan peristiwa,

realita dan tokoh penting yang merupakan bagian dalam Sejarah Kerajaan Allah. Anak akan menerima masing-masing satu atau dua gambar. Gambar sudah diberi nomor urut sesuai kronologis sejarahnya. Guru memberikan informasi secukupnya, kemudian secara bergantian anak menempelkan gambar-gambar tersebut sesuai nomor urutannya pada tempat yang sudah disediakan.

- Guru menjelaskan pada anak: Pembagian peristiwa serta tokoh yang termasuk Perjanjian Lama dan yang termasuk Perjanjian Baru. Yang paling penting, tokoh yang menjadi Pusat Perjanjian yaitu : Tuhan Yesus Kristus.

4. Metode : Dialog, alat peraga gambar: gulungan kitab dan Alkitab besar
5. Refleksi :
   - Dalam bentuk *Bible Game*: Menebak tokoh yang ada dalam gambar Sejarah Kerajaan Allah.
   - Sementara, dalam kelas, guru akan mengajak anak mengingat tokoh dalam Sejarah Kerajaan Allah, dengan menggunakan gambar peraga (ukuran besar). Secara bergiliran, setiap anak akan melihat gambar Sejarah Kerajaan Allah, pribadi demi pribadi dan dibimbing oleh guru/pembimbing. Anak dan guru akan mendiskusikan peristiwa, tokoh dan makna dari setiap gambar yang dilihat anak (program pribadi ini berlangsung selama tema "Sejarah Kerajaan Allah" dibahas).
6. Aktivitas :
   - Anak membuat bola dunia dari balon yang dilapisi kertas melipat. Mengajarkan anak bahwa dunia ini diciptakan dan dipelihara oleh Allah. Semua yang terjadi dalam dunia ini di dalam rencana dan kehendak Allah.
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Ibrani 11:3** : ***"Karena iman kita mengerti bahwa alam semesta telah dijadikan oleh Firman Allah".***
7. Proyek Ketaatan :
   - Menabung untuk membeli Alkitab bersama di toko buku.
   - Membaca secara khusus cerita Alkitab tentang tokoh dalam Sejarah Kerajaan Allah yang paling disayangi dan dikagumi anak.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)**
2. ***The BIBLE***
3. **Baca Kitab Suci**
4. **Tuhan Pencipta**
5. **Dengar Dia Panggil Nama Saya**
6. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membantu anak untuk mendalami kisah tokoh Alkitab dalam Sejarah Kerajaan Allah (lihat Ibrani 11:1-40). Cerita Alkitab oleh papa atau mama.
2. Melihat Alkitab bergambar bersama-sama, secara bebas. Usahakan terjadi dialog yang aktif dari inisiatif anak.

Pelajaran 18

Aku dalam
Sejarah Kerajaan Allah (2)

Tujuan :

1. Anak mengerti makna Sejarah Kerajaan Allah.
2. Anak mengetahui sejarah kehidupan umat Allah mulai sejak penciptaan hingga akhir zaman.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Ibrani 11 : 1-40**
   - Guru meletakkan sebuah kotak (dihias) di depan kelas. Anak diminta menebak apa isi kotak itu. Guru memberikan petunjuk dengan "*yes*" dan "*no*".
   - Isi kotak tersebut adalah Alkitab. Di dalam Alkitab ini ada banyak tokoh yang mempunyai peranan penting dalam Sejarah Kerajaan Allah. Guru mengeluarkan kartu-kartu kecil (ukuran kartu nama) yang diselipkan dalam Alkitab. Setiap anak akan menerima satu kartu dan sudah ada nama tokoh (tokoh Sejarah Kerajaan Allah) di dalamnya. Anak diminta untuk mencocokkan nama sesuai kartu yang diterima, dengan gambar Sejarah Kerajaan Allah yang sudah ditempelkan.
   - Guru mewawancarai dan berdialog dengan setiap anak, mengenai tokoh yang sesuai dengan kartu yang telah diterimanya. Anak berdiri di depan kelas dan berbicara memakai *mic* (sementara itu pembimbingan pribadi demi pribadi dilanjutkan). Anak mendalami kehidupan setiap tokoh melalui dialog dan wawancara ini.
   - Guru membuat variasi dialog dengan anak dalam kelas dengan membuat permainan menebak tokoh Alkitab (memakai gambar peraga). Setiap anak boleh menebak maksimum 2 kali.
   - Setiap anak yang aktif dan partisipatif akan mendapat stempel dan stiker.
4. Metode : Dialog, alat peraga gambar (gulungan kitab dan Alkitab besar)

5. Aktivitas :
   - Anak melanjutkan membuat bola dunia dari balon.
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Ibrani 11:3** : ***"Karena iman kita mengerti bahwa alam semesta telah dijadikan oleh Firman Allah".***
   - Menulis nama tokoh baru yang akan segera masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah. Siapa ya? (Guru menyediakan karton warna putih atau kuning yang akan ditulisi nama-nama anak dengan spidol dalam huruf besar. Sediakan tempat kosong untuk anak menempelkan foto diri.)
   - Menempelkan stiker kecil warna warni pada karton nama tokoh Sejarah Kerajaan Allah yang baru. Ukuran karton: sepertiga folio.
6. Proyek Ketaatan: Melanjutkan proyek ketaatan dalam pelajaran yang lalu.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Stop Ku Mau Katakan**
2. **Baca Kitab Suci**
3. ***He's Got the Whole World in His Hands***
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**

Pesan untuk Orang Tua :

Melanjutkan aktivitas anak, membuat karton nama anak sebagai tokoh Sejarah Kerajaan Allah yang baru, diberi pita untuk menggantung sebagai kalung di leher. Warna pita bebas, karton tergantung pada batas di atas perut. Memperindah karton nama itu dengan foto anak.

Pelajaran 19

Aku dalam
Sejarah Kerajaan Allah (3)

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa dirinya masuk rencana Allah dalam Sejarah Kerajaan Allah.
2. Anak mau menaati rencana Allah dalam hidup pribadinya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Bible Story* :
   - Ada dua gelas, berisi sirup (saja) dan air (saja). "Anak-anak, apa yang kamu lihat ini? Bagaimana kamu meminumnya? Benar, mencampurnya menjadi air sirup, yang enak untuk diminum. Demikianlah Tuhan Yesus meng-genapkan Perjanjian Lama dalam Perjanjian Baru."
   - Guru membawa senter dan berusaha menyalakannya, tetapi sia-sia. "Wah mengapa ya? Periksa baterainya... ada nggak? Oh ya, belum dipasang. Sekarang diisi baterai. Ternyata menyala... demikianlah Tuhan Yesus menggenapkan Perjanjian Lama dalam Perjanjian Baru. Ia memberikan isi dalam senter itu supaya dapat menyala."
4. Cerita Alkitab : **Ibrani 11 : 1-40**
   - Guru: "Siapa tokoh yang paling penting dalam Sejarah Kerajaan Allah? Tuhan Yesus!"
   - Mendiskusikan dengan anak, mengapa Tuhan Yesus paling penting dan paling utama dalam Sejarah Kerajaan Allah. Guru (I) dan Guru (II) menolong proses dialog dengan menstimulir anak untuk bertanya dan menjawab.
   - Tuhan Yesus sudah datang untuk melaksanakan rencana Allah yang penuh kasih dalam hidup manusia. Ia menghendaki kita semua menjadi anak-anak-Nya dan hidup menurut kehendak-Nya. Ia memberikan Firman-Nya, yaitu Alkitab, agar kita mengetahui kehendak dan rencana-Nya, sehingga sebagai anak-anaknya, kita dapat menaati Dia.

- Tuhan Yesus paling menyayangi semua manusia. Ia sangat menyayangi kita. Ia mau kita menaati rencana-Nya, masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah, dan setelah dunia ini berakhir, kita semua akan masuk dalam kerajaan surga.

5. Metode: Dialog, *role play*, alat peraga (gambar Tuhan Yesus, Alkitab besar, senter, dua gelas – satu gelas berisi air dan satu gelas berisi sirup)
6. Refleksi : Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Dunia Ada" dan "Yesus Sahabatku".
7. Aktivitas :
   - Menyelesaikan membuat bola dunia dari balon yang dilapisi kertas melipat.
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Ibrani 11:3 : *"Karena iman kita mengerti bahwa alam semesta telah dijadikan oleh Firman Allah"***.
   - Membuat Alkitab mini yang hanya terbagi menjadi dua bagian: PL dan PB. Setelah itu menempelkan stiker Tuhan Yesus di pusatnya, di tengah-tengahnya. Guru menolong sehingga anak dapat mengerti apa arti aktivitas ini.
   - Melanjutkan kegiatan bimbingan pribadi anak merefleksi gambar tokoh Sejarah Kerajaan Allah.
8. Video: *The Creation*
9. Proyek Ketaatan: Setiap malam berdoa agar dapat menaati rencana Allah seumur hidupnya.
10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab Buku Kesayangan**
2. ***The BIBLE***
3. **Terima Kasih Yesus**
4. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
5. **Ku Suka Mendengarkan**
6. ***Yes, Jesus Loves Me***

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membantu anak untuk mengerti semua hal positif yang telah ditunjukkan dalam dirinya sejak kecil, meliputi: bakat/talenta, emosi, karakter, keterampilan, potensi intelektual, perilaku sosial, kepekaan hati nurani, minat, dan pengalaman unik.
2. Dalam sebuah kertas, anak dan orang tua bersama menuliskan dengan terperinci, semua temuan menurut butir 1, dan menyerahkan pada guru wali dalam pelajaran berikutnya.

Pelajaran 20

Aku dalam
Sejarah Kerajaan Allah (4)

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa dirinya masuk rencana Allah dalam Sejarah Kerajaan Allah.
2. Anak mau menaati rencana Allah dalam hidup pribadinya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
   - Anak duduk dalam posisi melingkar. Guru berjalan di belakang kursi setiap anak dan menempelkan nama tokoh Sejarah Kerajaan Allah (anak tidak bisa melihat nama tokoh yang ditempelkan oleh guru).
   - Guru akan menceritakan kehidupan tokoh Sejarah Kerajaan Allah dan anak harus menebak nama tokoh yang ditulis di belakang kursinya.
4. Cerita Alkitab : **Ibrani 11 : 1-40**
   - Guru berjalan keliling dan menunjukkan gambar peraga tokoh Sejarah Kerajaan Allah. Guru akan menolong setiap anak sehingga pada akhirnya dapat menebak nama tokoh yang tertulis di punggung kursinya.
   - Tokoh pertama yang akan kita wawancarai adalah... (menunjuk seorang anak untuk menjawab). Tokoh ini sangat senang menyanyi. Sejak kecil bekerja menggembala domba. Tetapi setelah dewasa akhirnya menjadi raja. Siapakah dia? Anak yang duduk di kursi itu harus menjawab siapa nama tokoh itu. Kemudian membaca nama yang ditempel di punggung kursinya (Raja Daud). Bila anak bisa menjawab dengan benar, anak akan mendapat hadiah (medali coklat).
   - Demikian seterusnya. Guru (I) dan(II) secara bergantian berkisah tentang tokoh Alkitab dalam Sejarah Kerajaan Allah. Kronologis bercerita harus sesuai urutan sejarah hidup para tokoh Alkitab.

- Sebagai selingan, guru dapat bertanya melalui lagu yang mengandung nama tokoh tersebut. Lagu itu harus dinyanyikan dan anak yang ditunjuk akan menebak siapa tokohnya. Misalnya lagu "Beranilah Seperti Daniel" (yang dinyanyikan hanya iramanya, bukan kata-katanya).
- Bentuk pertanyaan lain adalah: Anak harus menjawab nama tokoh yang ditulis di belakang kursinya, dengan bantuan guru yang menunjukkan gambar peraga atau memperagakan suatu peristiwa penting dalam kehidupan tokoh tersebut, sehingga anak dapat menebak nama tokohnya.
- Setelah semua tertebak, anak harus mengatur posisi duduk sedemikian sehingga nama tokoh itu akan teratur menurut urutan sejarah hidup mereka.
- Pada akhirnya, setelah game Sejarah Kerajaan Allah selesai, guru akan bertanya: Siapakah nama tokoh baru yang akan masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah? Setiap anak secara bergantian akan memberitahukan apa rencana dan misi hidup mereka yang sudah terpikirkan saat ini.

5. Metode : *Game*, *role play*, alat peraga (gambar Alkitab, tokoh Alkitab)
6. Refleksi : Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Dunia Ada".
7. Aktivitas : Membuat kalung dari manik-manik (menggambarkan untaian butir-butir sejarah hidup manusia)
8. Video : *The Creation*
9. Proyek Ketaatan:
   - Setiap malam berdoa agar dapat menaati rencana Allah seumur hidupnya.
   - Memilih salah satu tokoh Sejarah Kerajaan Allah, kemudian menuliskan hal-hal positif yang ingin diteladani dari kehidupan tokoh tersebut. Diserahkan ke guru wali pada pelajaran berikutnya
10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
2. **Tuhan Yesusku di dalam Surga**
3. **Ku Mau Melayani-Mu**
4. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]
5. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melanjutkan pesan yang tertulis dalam pelajaran sebelumnya.
2. Bermain tebak tokoh Sejarah Kerajaan Allah (orang tua dan anak bergantian menebak).
3. Mengingat tokoh Sejarah Kerajaan Allah. Orang tua menuliskan 4 nama tokoh. Minta anak mengurutkan menurut urutan sejarah hidupnya. Misalnya: Abraham, Stefanus, Musa, Yusuf; Rut, Maria, Hawa, Daniel; dst.

Pelajaran 21

Sikap Manusia *terhadap Allah*

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa ada sekelompok orang yang tidak percaya kepada Tuhan dan menerima hipotesa evolusi.
2. Anak mengetahui ada orang ateis dan bagaimana bersikap terhadap mereka.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
   - Di tengah kelas disediakan sebuah kotak yang di dalamnya terisi potongan gambar bagian tubuh manusia (mata, hidung, telinga, mulut, rambut, kepala, alis, leher, dada, tangan dan lengan, jari tangan, perut, paha atas dan bawah, kaki, jari kaki). Semuanya terpisah-pisah dan anak akan membentuk seorang manusia yang utuh dalam kerja kelompok. Menempelkan hasilnya pada karton putih.
   - Makna *game*: Untuk menjadikan seorang manusia, perlu ada yang merancang, membuat, serta menghidupkannya. Dialah Tuhan Allah Pencipta. Tidak mungkin potongan tubuh itu bergabung sendiri tanpa ada yang mempersatukannya. Demikian juga tidak mungkin ada manusia bila tidak ada yang menciptakannya.
4. Cerita Alkitab : **Kejadian 1: 26-28**

   Guru (I) : *[Membacakan ayat Alkitab]* Sungguh hanya Tuhan yang telah menciptakan semuanya dan terutama manusia, yang terbaik, diciptakan menurut gambar Allah sendiri. *[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "God Made Me".]* Guru menunjukkan gambar peraga tubuh manusia yang bagus dan besar.

   [Tiba-tiba masuk Guru (II) yang berperan menjadi orang ateis (memakai kalung hati berwarna hitam)]

   Ateis : Halo teman-teman. Saya ini orang ateis.

Guru (I) : Apaan sih kamu orang ateis! Kamu datang mengganggu kami. Kita semua disini percaya kepada Tuhan.

Ateis : Saya ini ateis, jadi saya tidak mau percaya ada Tuhan. Saya ini hidupnya bebas. Mau berbuat apa saja, terserah saya. Buat saya, yang penting jadi orang kaya. Hahahaha....

Guru (I) : Lho, jadi kamu tidak percaya kepada Tuhan? Jadi dari mana datangnya kamu? Kalau bukan Tuhan yang menciptakan kamu, lalu siapa?

Ateis : Saya tidak percaya Tuhan! Dari mana datangnya saya? Ya dari orang tua saya lah....

Guru (I) : Lalu dari mana orang tuamu? Siapa yang membuat manusia pertama kalinya? Pasti Tuhan, kan? Benar anak-anak? *[Anak merespons.]*

Ateis : Menurut saya, manusia itu ya asalnya dari kera. Kera asalnya dari binatang yang lebih kecil... dan itu semua ada dengan sendirinya.

Guru (I) : Wah, kamu benar-benar kasihan. Kok bisa-bisanya lho mengatakan kamu itu berasal dari kera. Coba anak-anak, mana yang benar, kita ini berasal dari kera atau diciptakan oleh Tuhan? *[Anak merespons]* Ini orang ateis hatinya masih hitam. Tidak mau percaya Tuhan. Karena itu perkataannya tidak benar. Bohong dan melawan Tuhan. Nah anak-anak, kamu mau berkata apa pada orang ateis ini? *[Anak merespons, kemudian menyanyi bersama "God Made Me".]*

Ateis : *[Berjalan keluar kelas, di punggungnya ada tulisan "aku percaya hipotesa evolusi".]* Pokoknya aku akan terus mengatakan kepada banyak orang, supaya mereka jangan percaya Tuhan. Aku mau ke sekolah-sekolah dan memberitahu bapak dan ibu guru agar mereka mengajarkan ini. Supaya lebih banyak orang jadi pengikutku. Tidak perlu percaya Tuhan.

Guru (I) : Wah, siapa di antara kamu mau ikut dia? Tidak ada ya! Semua kita hanya mau ikut Tuhan Yesus. Tetapi nanti orang ateis akan terus mengganggu kamu dan memberikan cerita-cerita bohong. Itu namanya hipotesa evolusi. Hati-hati kalau kamu di sekolah diberitahu teman, membaca buku, atau guru mengajar kamu hal ini. Kamu sudah tahu jawabannya. Apa itu? Anak menyanyi "dunia ada karena dicipta..."

Fokus cerita: Tuhan Allah Pencipta, menolak hipotesa evolusi.

5. Metode : *Game, role play*, alat peraga (gambar manusia)

6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Kejadian 1:27**: "***Tuhan Allah menciptakan manusia menurut gambar Allah***".
   - Menempelkan foto anak dalam stiker.
7. Video: *The Creation*
8. Proyek Ketaatan : Mengirimkan sebuah kartu pos atau kartu dengan gambar Kristiani. Kartu tersebut ditulisi kalimat: "Saya senang karena Tuhan telah menciptakan saya sebagai manusia." Kartu dikirimkan/diberikan pada teman. Dikerjakan dalam bulan ini.
10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyl]
2. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
3. ***God Made Me***
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. ***I am Special***

   I am special, I am special
   God made me, you can see
   Very special person, very special person
   Thank you God, thank you God

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendampingi anak untuk menuliskan perbedaan-perbedaan penting antara manusia dan binatang, untuk meyakinkan bahwa manusia benar-benar diciptakan oleh Tuhan, bukan hasil evolusi atau keturunan kera.
2. Tidak membeli atau membiarkan anak membaca tulisan yang mendukung hipotesa evolusi, apalagi tanpa memberikan penjelasan.

Pelajaran 22

Mengagumi Ciptaan Allah
dan Mengkritisi Hipotesa Evolusi

Tujuan :

1. Anak mengetahui keutamaan dirinya sebagai ciptaan Tuhan.
2. Anak mengetahui kelemahan dan kekurangan hipotesa evolusi.
3. Anak mempersiapkan diri kalau kelak belajar hipotesa evolusi.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
   - Di tengah kelas dipasang gambar tubuh manusia. Anak menebak fungsi setiap bagian tubuh manusia.
   - Fokus: Anak belajar keutamaan ciptaan.
4. Cerita Alkitab : **Kejadian 1: 26-28**

   Guru (I) : *[Menunjukkan gambar orang/boneka yang hatinya masih hitam, tidak percaya kepada Tuhan]* Orang ini tidak mau baca Alkitab. Dia membaca buku yang ditulis oleh Bapak Charles Darwin. Dia mengatakan bahwa manusia itu berasal dari kera. Pada mulanya entah bagaimana ada sebuah sel kecil yang kemudian berubah bentuknya menjadi bintang kecil dan lama sekali kemudian berubah menjadi binatang sedang, binatang terbang, binatang di darat, berubah menjadi kera, dan akhirnya manusia. *[Anak merespons.]* Ya, itu terjadi karena hatinya masih hitam, belum percaya pada Tuhan Yesus.

   Guru (I) : Lihat tuh, orang ateisnya datang lagi. Selamat siang pak, sudah mau percaya kepada Tuhan?

   Ateis : Oh, saya benar-benar tidak mau percaya kepada Tuhan. Lihat hati saya masih gelap, hitam. Lihat, saya bawa dinosaurus (terbuat dari plastik). Kamu tahu, kan? Ini binatang hidupnya lama sekali sebelum manusia ada. Jutaan tahun. Dan sekarang sudah tidak

ada lagi. Nah itu tandanya, kalau kita semua ini memang benar berasal dari kera. *[Minta anak merespons.]*

Guru (I) : Pak ateis, kamu tidak tahu, bahwa dalam Alkitab dituliskan bahwa semua binatang itu diciptakan oleh Tuhan pada hari yang sama dengan Tuhan membuat manusia. Hari keenam. Dinosaurus dan semua binatang adalah ciptaan Tuhan. Kamu jangan percaya bukunya Pak Darwin. Itu bohong. Ayo, kamu percaya kepada Tuhan Yesus. Dia akan mengampuni kamu. Kamu akan menjadi anak Tuhan.

[Ateis diam merenungkan. Anak menyanyikan lagu "God Made Me" dan "Dunia Ada".]

Guru (I) : Anak-anak, kelak kamu akan belajar dan membaca buku tentang hipotesa evolusi ajaran Pak Darwin. Kamu sudah tahu bagaimana menjawabnya.

Fokus cerita : Manusia ciptaan Tuhan, bukan hasil evolusi.

5. Metode : Drama, *role play*, alat peraga (dinosaurus, gambar penciptaan dan ada dinosaurus, manusia sebagai pusat ciptaan, manusia ukuran besar, Alkitab)
6. Aktivitas :
   - Menggambarkan orang yang hatinya hitam dan hatinya putih. Bagaimana bedanya? Anak menerima kertas putih dan alat menggambar.
   - Mengulang ayat hafalan dari **Kejadian 1: 27 a.**
   - Melihat gambar binatang dan membandingkannya dengan manusia.
7. Video : *D is for Dinosaur* or *The Creation*
8. Proyek Ketaatan : Menceritakan pelajaran hari ini pada papa dan mama, serta saudara.
9. *Game* :
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok, berlomba membuat manusia melalui gambar. Setiap anggota kelompok menerima selembar kertas dan masing-masing akan menggambar anggota tubuh manusia yang berbeda. Tidak boleh berunding. Gambar dirahasiakan. Misalnya: anak 1 menggambar tangan, anak 2 menggambar mata, anak 3 menggambar kaki, dst.
   - Kelompok yang menang adalah kelompok yang anggotanya berhasil memadukan gambar anggotanya, sehingga membentuk menjadi manusia yang cukup lengkap. Semakin lengkap anggota tubuhnya, itu yang menang.
   - Setelah gambar dipadukan, akan ada bagian tubuh yang dobel dan ada yang tidak ada gambarnya.

- Makna *game*: Tidak mungkin/mustahil manusia dapat terjadi dengan sendirinya menurut hipotesa evolusi. Hanya Tuhan yang merancang dan membuat manusia sempurna.

10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]
2. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
3. **Bapaku Ada di dalam Surga**
4. ***God Made Me***
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. ***I am Special***

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendiskusikan dengan anak, mengapa banyak orang masih percaya bahwa manusia berasal dari kera.
2. Sepanjang bulan ini, anak akan berdoa untuk bersyukur kepada Tuhan karena kita dicipta oleh Allah secara langsung menjadi manusia.

Pelajaran 23

Anak Menghadapi
Video dan Televisi (1)

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa ada film yang baik dan ada yang buruk.
2. Anak menyadari pengaruh menonton video dan televisi.
3. Anak dapat memilih tayangan video dan televisi yang baik/positif.
4. Anak dapat memutuskan untuk tidak menonton tayangan video dan televisi yang tidak baik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
   - Anak duduk melingkar di lantai. Seorang anak dibawa keluar ruangan.
   - Guru memberikan instruksi agar ketika temannya masuk kembali, semua bertepuk tangan terus menerus. Teman yang baru masuk diminta duduk di antara teman-temannya dan kemudian dilihat bagaimana reaksinya ketika melihat semua teman-temannya bertepuk tangan.
   - Fokus ilustrasi: Anak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.
4. Cerita Kehidupan (guru memperagakan dengan boneka) :

   [Donny sedang berjalan di kebun. Ia melihat seekor kucing, langsung ditendang hingga lari kesakitan. Donny tertawa senang. Tiba-tiba ada temannya datang.]

   Donny : Hei Bonni. Mari kita bermain!

   Bonni : Ah nggak mau. Donny kalau main suka nakal, suka mukul, suka menendang. Kamu jahat. Aku tidak mau berteman dengan kamu.

   Guru : Donny, betul nggak kata Bonni kalau kamu anak nakal? Kamu memang suka menendang temanmu dan memukulinya?

   Donny : Ya bu, saya memang suka menendang. Kan ada contohnya di televisi. Itu lho... suka menendang-nendang, memukul-mukul,

menembak dor....dor.... Nanti orangnya jatuh roboh dan banyak darahnya....

Guru : Jadi, Donny senang menonton televisi yang ada acara tembak-tembakan, tinju, dan pukul-pukulan? Wah, bagus nggak itu, anak-anak? *[Minta anak merespons]* Pantas kalau kamu suka melakukannya kepada temanmu. Kamu sudah mulai meniru apa yang kamu lihat di TV itu, Donny!

Donny : Apakah Donny tidak boleh lagi menonton yang begitu, bu?

Guru : Ya, Donny. Apa yang kamu lihat, itu akan membuat kamu meniru. Jadi anak-anak semua, kalau melihat TV harus pilih. Yang memberi contoh jelek, ya langsung dimatikan. Jangan dilihat!

[Diskusi dan dialog dengan anak tentang acara televisi yang baik dan boleh ditonton dan apa yang tidak baik yang tidak boleh ditonton.]

Fokus cerita: Anak melihat acara TV yang baik dan benar.

5. Metode : Dialog dengan boneka dan anak, disertai diskusi.
6. Aktivitas :
   - Membuat teropong dari kertas.
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 11 : 34a** : ***"Mataku adalah pelita tubuhku".***
7. Video : *Fun from the Proverbs*
8. Proyek Ketaatan :
   - Menghentikan kebiasaan menonton acara TV dan tayangan video yang memberi pengaruh tingkah laku tidak baik.
   - Menurut pada nasihat orang tua ketika dilarang melihat acara TV yang tidak baik untuk ditonton anak-anak.
9. *Game* :
   - Guru menampilkan boks TV dan kemudian memunculkan gambar-gambar. Setiap anak memegang kartu semacam *remote control*. Kalau guru menunjukkan gambar anak dengan perilaku yang baik, anak serentak dan cepat menekan tombol *"ON"*.
   - Sebaliknya, kalau guru menayangkan gambar perilaku yang tidak baik, anak dengan cepat dan serentak menekan tombol *"OFF"*. (*Remote control* diatur sedemikian sehingga jelas bedanya *ON* dan *OFF*.)
   - Anak yang dengan cepat bereaksi tepat, mendapatkan hadiah stiker.
10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. ***I am Special***
4. ***See No Evil* (melodi lagu sedang apa... sedang apa sekarang)**

   See no evil, see no evil, see no evil anymore
   Jesus loves me, He died for me, obey His Word in your heart
5. **Hati-hati Gunakan Matamu**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk disiplin memilih acara TV yang sifatnya positif dan mendidik.
2. Orang tua menolong anak untuk dapat meninggalkan kebiasaan (kalau ada) menonton acara TV atau video yang dapat mempengaruhi anak untuk berperilaku buruk.
3. Tidak membiarkan (melarang) anak-anak menonton acara TV dan video yang menunjukkan adegan kekerasan, fantasi yang magis, monster, serta adegan untuk orang dewasa.

Pelajaran 24

Anak Menghadapi
Video dan Televisi (2)

Tujuan :

1. Anak menyadari pengaruh menonton video dan televisi.
2. Anak dapat memilih tayangan video dan televisi yang baik/positif.
3. Anak memutuskan untuk tidak menonton tayangan video-televisi yang tidak baik.
4. Anak dapat memberitahu temannya untuk tidak menonton acara TV yang tidak baik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :
   - Guru melakonkan (memainkan drama) kisah dua anak yang senang menonton acara TV yang tidak baik. Dua anak tersebut berusaha mempengaruhi temannya untuk melihat acara TV yang disukainya. Guru lalu mendorong anak-anak untuk mempertahankan sikap memutuskan hanya menonton acara TV dan video yang baik saja.
   - Topik acara TV dan video yang rata-rata digemari anak dan dampaknya negatif disebutkan semuanya. Anak dilibatkan untuk merespons dan mendiskusikan mengapa sebaiknya tidak menonton acara TV dan video yang buruk pengaruhnya.
   - Kemudian memberikan alternatif acara TV yang baik dan video yang layak ditonton anak-anak Tuhan. Memberi tahu anak dampaknya untuk pertumbuhan iman.
4. Metode : Drama dan dialog dengan anak
5. Aktivitas :
   - Membuat kotak intai dengan gambar-gambar yang baik dipasang di dalamnya. Kegiatan ini dilakukan oleh per dua orang anak.

- Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Lukas 11 : 34a** : ***"Mataku adalah pelita tubuhku".***

6. Video : *Fun from the Proverbs*
7. Proyek Ketaatan :
   - Menghentikan kebiasaan menonton acara TV dan tayangan video yang memberi pengaruh tingkah laku tidak baik.
   - Menurut pada nasihat orang tua ketika dilarang melihat acara TV yang tidak baik untuk ditonton anak-anak.
8. *Game : YES or NO*
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Yesus Sahabatku**
3. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. ***See No Evil***
6. **Hati-hati Gunakan Matamu**

Pesan untuk Orang Tua :

Orang tua menolong anak untuk disiplin memilih acara TV yang sifatnya positif dan mendidik serta konsisten untuk tidak melihat acara TV dan video yang dapat memberi pengaruh buruk.

Pelajaran 25

Aku adalah
Ciptaan Tuhan yang Ajaib

Tujuan :

1. Anak mengagumi dirinya sebagai ciptaan Tuhan yang istimewa.
2. Anak mengerti mengapa dirinya istimewa.
3. Anak berterima kasih pada Tuhan yang telah menciptakan dirinya dengan ajaib.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :

   [Tina masuk ruangan menangis sedih.]

   Guru (I) : Mengapa kamu menangis, Tina?

   Tina : Saya diejek teman-teman, katanya saya jelek....

   Guru (II) : Anak-anak Tuhan Yesus, coba beri tahu Tina. Orang yang jelek menurut Tuhan itu yang bagaimana? Yang rupanya jelek atau yang hatinya hitam? Siapa yang membuat manusia? Kalau Tuhan Yesus yang membuat, adakah ciptaaan Tuhan yang jelek? Memang tidak ada ciptaan Tuhan yang sempurna. Dosa manusia membuat kita ini tidak ada yang sempurna. Jadi keadaan kita sekarang ini sudah yang paling baik.

   Tina : Tetapi guru, saya juga diejek sebagai anak bodoh, anak miskin. Saya malu.

   Guru (I) : Tina, kamu harus belajar dengan rajin dan Tuhan Yesus akan menolong kamu. Meskipun nilai kamu tidak sebaik anak-anak yang lain, kamu bukan anak bodoh. Tuhan senang kalau kamu sudah rajin dan berusaha belajar dengan baik.

   Guru (II) : Iya, benar itu Tina, apalagi papa dan mama orang Kristen yang baik. Rajin ke gereja dan senang berdoa pada Tuhan. Meskipun kamu tidak punya mobil, tas kamu tidak sebagus teman-

temanmu, bajumu tidak sebagus teman kamu yang kaya, tidak apa-apa. Tuhan Yesus senang dengan anak yang sayang papa dan mamanya. Semua yang kamu punya adalah berkat Tuhan Yesus.

Tina : Bagaimana menurut teman-teman? *[Dialog bersama anak]*

[Guru mengajak anak melihat alat peraga gambar tubuh manusia yang istimewa.]

4. Metode : Drama dan dialog dengan anak
5. Aktivitas :
   - Anak dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok akan berperan sebagai berikut: Kelompok I menjadi telinga dan mata, kelompok II menjadi hidung, mulut & lidah, kelompok III menjadi tangan, kelompok IV menjadi kaki.
   - Anak menggunting gambar sesuai peran kelompoknya, kemudian menuliskan sebanyak-banyaknya fungsi anggota tubuh tersebut. Misalnya: Mulut untuk makan, berbicara, tersenyum, menyanyi, dst.
   - Tina akan muncul kembali di kelas. Guru menunjukkan kepada Tina, betapa istimewanya dirinya, dengan mempersilakan masing-masing kelompok menyebutkan keistimewaan setiap anggota tubuh.
   - Akhirnya guru menunjukkan gambar Tuhan Yesus. Tina amat istimewa karena disayangi oleh Tuhan Yesus, dan untuk Tina, Tuhan Yesus mau mati menebus dosa. Demikian juga... (guru menyebutkan nama anak satu per satu.)
   - Anak ke perpustakaan dan melihat keindahan ciptaan Tuhan melalui buku tentang tubuh manusia. Guru menjelaskan dalam kelompok kecil.
6. Video : *Preview of a Birth*
7. Proyek Ketaatan :
   - Anak merawat anggota tubuh dengan bertanggung jawab.
   - Anak berterima kasih untuk keberadaan dirinya dan tidak membandingkan dengan keadaan teman lain.
8. *Game* :
   - Anak tetap berkelompok menerima selembar kertas dan alat tulis. Guru akan memperdengarkan berbagai macam suara (rekaman) dan anak menebaknya dengan menuliskannya di kertas.
   - Menyanyikan gerak dan lagu dengan variasi dan diselingi tanpa kata hanya gerakan saja.
   - Tangan diikat, mata ditutup dan anak berlomba untuk makan kue yang digantung pada tali yang direntang.

- Anak dibagi menjadi dua kelompok dan bergantian menyebutkan hal-hal indah yang sudah Tuhan berikan dalam hidup mereka. Guru menuliskan jawaban anak di papan putih. Kelompok yang berhasil membuat daftar terpanjang, itulah pemenangnya.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
4. ***See No Evil***
5. **Tuhan Yesus yang Buat**
6. **Kami Ada**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memberikan pengarahan bagaimana anak merawat tubuh dengan bertanggung jawab.
2. Bersama orang tua melihat gambar-gambar yang cukup ilmiah mengenai keadaan tubuh manusia.
3. Bagi anak yang memiiki cacat tertentu di wajah dan bagian tubuh lain, orang tua mendiskusikan hal ini secara terbuka dan jujur kepada anak.

Pelajaran 26

Sejarah Kerajaan Allah (1) : *Tuhan Mengasihi Manusia*

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa ada Sejarah Kerajaan Allah.
2. Anak mengerti makna Sejarah Kerajaan Allah.
3. Anak dapat menjelaskan hubungan Sejarah Kerajaan Allah dengan dirinya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru menunjukkan gambar pertumbuhan seorang anak dari bayi, kanak-kanak, remaja, hingga dewasa, menikah dan mempunyai anak.
   - Ada pertumbuhan, ada perkembangan, dan demikian seterusnya.
   - Guru menghubungkan bahwa kehidupan seorang mulai dari bayi hingga dewasa dan akhirnya meninggal dunia, itu disebut sejarah hidup.
   - Fokus: Ada sejarah hidup yang lebih besar dari sejarah hidup kita. Itulah Sejarah Kerajaan Allah.
4. Cerita Alkitab : **Matius 1 : 1-18**

   [Guru menempelkan tulisan di papan: "SEJARAH KERAJAAN ALLAH".]

   Guru (I) : Dunia ini adalah ciptaan Tuhan. Segala sesuatu yang terjadi di dalamnya berada di tangan Tuhan, di bawah kuasa dan pemeliharaan Tuhan. Tuhan Allah menjadi Raja yang paling mulia di atas semuanya.

   Guru (II) : Ya benar, Tuhan adalah Raja yang paling hebat kuasanya. Tuhan menciptakan semua manusia. Tuhan menginginkan manusia menaati kehendak-Nya. Tetapi ternyata ada banyak manusia yang tidak mau taat (guru memasang gambar hati hitam). Karena itu, Tuhan memilih orang-orang yang mau mengasihi dan menaati-Nya supaya dapat menyampaikan isi hati Tuhan, kehendak Tuhan

kepada orang-orang yang masih tidak mau taat. Orang pilihan Tuhan itulah yang menjadi tokoh dalam Sejarah Kerajaan Allah.

Guru (I) : Sekarang kita akan belajar siapa saja yang telah dipanggil oleh Tuhan menjadi hamba-hamba yang mau mengasihi dan menaati Tuhan, sehingga banyak orang mendengar Firman Tuhan dan mau menaati Tuhan sebagai Raja yang mulia dan berkuasa.

Guru (II) : Apakah itu yang disebut dengan Sejarah Kerajaan Allah?

Guru (I) : Ya, benar. Artinya Tuhan memilih hamba-hamba-Nya sejak hari pertama Tuhan menciptakan dunia ini sampai dengan Tuhan Yesus datang menjemput kita dan membawa kita ke surga, itu adalah Sejarah Kerajaan Allah. Sejarah yang menyatakan Allah sebagai Raja yang mulia dan berkuasa.

Guru (II) : Mari kita lihat, siapa saja hamba-hamba Tuhan yang dipilih Tuhan untuk menyatakan Sejarah Kerajaan Allah. *[Guru menjelaskan memakai alat peraga. Mulai saat penciptaan hingga Tuhan Yesus datang kedua kalinya. Tokoh yang disebutkan hanya yang sudah dikenal anak. Misalnya: Adam dan Hawa, Nuh, Yusuf, Musa, Daniel, Yohanes Pembaptis, Yesus Kristus, Stefanus, dan Paulus.]*

Guru (I) : Tetapi ada yang sangat indah.... Mulai dari Rasul Paulus sampai Tuhan Yesus datang kedua kali, Tuhan masih terus memanggil hamba-hamba-Nya yang mau taat dan setia untuk menyatakan Kerajaan Allah.

Guru (II) : Kalau saya mau menaati Tuhan dan mau disayang oleh Tuhan, apakah saya juga bisa masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah?

Guru (I) : Oh tentu saja. Kita semua yang mau menyayangi Tuhan dan menaati Tuhan dalam hidup kita, akan masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah. Sebab kita menaati Tuhan sebagai Raja dan Allah kita.

Guru (II) : Kalau begitu, saya mau menyerahkan hidup saya mulai sekarang ini dan seterusnya, sampai saya meninggalkan dunia ini dan dijemput Tuhan Yesus ke surga. Saya mau menyembah Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Raja dalam hidup saya. Saya senang menjadi anak Tuhan selama hidup saya. Cita-cita saya kalau besar nanti ya menuruti kehendak Tuhan.

[Guru memberi kesempatan anak menunjukkan respons. Apakah anak juga mau masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah. Masuk dalam barisan anak-anak Tuhan yang mau taat dan seumur hidup melayani Tuhan. Setelah itu, guru mengakhiri dengan berdoa bersama.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (bola dunia, gambar Tuhan Yesus dan orang-orang dalam dunia, gambar tokoh-tokoh Alkitab yang disusun secara kronologis untuk menggambarkan Sejarah Kerajaan Allah)
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Filipi 1: 21** : ***"Bagi saya, hidup adalah bagi Tuhan Yesus."***
   - Menggambar mulut, salib, dan hati pada gambar wajah anak yang telah disiapkan.
   - Makna: Sukacita menjadi anak Tuhan yang mau memberikan hidupnya menaati dan melayani Tuhan Yesus yang sudah mati untuk menebus dosanya.
7. *Game* :
   - *Puzzle* yang menggambarkan persembahan hidup bagi Tuhan Yesus.
   - Setiap anak akan menerima potongan *puzzle* lalu akan menyusun bersama hingga setiap satuan *puzzle* akan membentuk gambar yang utuh, yakni anak yang memberikan hidupnya bagi Tuhan Yesus. Jumlah kepingan *puzzle* diharapkan sesuai dengan jumlah anak sehingga ketika membentuk kesatuan *puzzle*, dapat menunjukkan keterkaitan peran setiap anak.
   - Makna: Anak akan belajar bahwa setiap anak mempunyai peran dalam Sejarah Kerajaan Allah untuk membentuk suatu kehidupan di dalam dunia yang menyatakan Kerajaan Allah, Tuhan Yesus sebagai Raja yang Maha Mulia.
   - Menyusun huruf yang menjelaskan unsur penting dalam hidup setiap orang yang mau masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah. Setiap kelompok terdiri dari dua orang, akan menerima satu amplop dengan satu kata yang terdiri dari huruf-huruf. Anak harus menyusun huruf-huruf tersebut sampai membentuk kata yang benar dan utuh, lalu menuliskan kata itu dalam kertas yang sudah disiapkan.
   - Anak akan menukar amplop yang telah diterimanya dengan teman yang menerima amplop berbeda isi. Berusaha untuk menemukan kata yang dimaksud dan menuliskannya pada kertas yang sudah disiapkan. Demikian seterusnya sampai mendapatkan semua kata yang dimaksud. Anak menyusun kalimat dengan menggunakan unsur semua kata yang telah ditemukan tersebut.
   - Kata yang dimaksud adalah: IMAN, ALKITAB, TAAT, KASIH, TUHAN YESUS, KUDUS, SETIA, MELAYANI, RAJA
   - Kalimat utuh yang diharapkan adalah : Anak yang beriman kepada Tuhan

Yesus akan setia membaca Alkitab, menaati, mengasihi, dan melayani Tuhan Yesus sebagai Raja.

8. Proyek Ketaatan : Memikirkan cita-citanya untuk hidup bagi Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Bible*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab yang Indah**
2. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Yesus Sahabatku**
4. **Pakailah Aku**
5. **Ku Mau Hidup**
6. **Kami Ada**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menjelaskan riwayat hidup ayah dan ibu bersama kakek dan nenek, sehingga anak mempunyai gambaran yang cukup jelas mengenai sejarah hidup keluarganya.
2. Orang tua membimbing anak untuk mempunyai cita-cita yang benar sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan Allah.

Pelajaran 27

Sejarah Kerajaan Allah (2) :
Tuhan Mengasihi Adam dan Nuh

Tujuan :

1. Anak belajar bahwa kehidupan Adam dan Nuh ada dalam rencana Tuhan Allah.
2. Anak mengetahui bagaimana Tuhan Allah memakai hidup Adam dan Nuh untuk melakukan rencana-Nya.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah mau memakai hidupnya untuk melakukan rencana-Nya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru membawa beberapa macam peralatan tukang, misalnya: palu, paku, catut, serta beberapa peralatan masak, misalnya: sendok sayur, wajan, sendok wajan/sutil, penyaring minyak/serok, kukusan, panci, dll.
   - Anak menyebutkan fungsi benda-benda tersebut.
   - Guru menjelaskan bahwa setiap benda dibuat dengan suatu maksud yang baik. Ketika berhasil digunakan dengan baik, itu akan menyenangkan hati yang membuat dan memakainya.
   - Fokus: Tuhan juga telah membuat manusia untuk suatu rencana. Ketika hidup kita dapat menaati dan melakukan rencana Allah tersebut, itu menyenangkan hati Allah dan menjadi berkat bagi sesama manusia.
4. Cerita Alkitab :

   Adam : Teman-teman, nama saya Bapak Adam. Sekarang saya berada di sini untuk berterima kasih pada Tuhan. Saya pernah tidak taat kepada Tuhan. Saya tidak melakukan kehendak Tuhan dengan taat dan setia. Saya memilih mendengar suara Iblis. Akhirnya hidup saya susah, saya membuat hati Tuhan marah dan sedih. Bukan hanya itu saja. Akibat saya tidak taat dan berbuat dosa, semua anak saya, semua manusia di dalam dunia ini mengalami

hidup yang susah. Menurut perkataan Tuhan, semua manusia akan dihukum oleh Tuhan.

Guru : Wah sedih sekali cerita Pak Adam. Lalu kalau begitu, hidup Bapak Adam bagaimana? Bagaimana juga dengan kita semua manusia yang berdosa ini? Lalu apa yang Bapak Adam lakukan?

Adam : Saya bertobat kepada Tuhan. Saya mau agar hidup saya dapat dipakai oleh Tuhan sebab Tuhan Allah yang menciptakan saya. Seharusnya saya taat dan setia kepada-Nya. Tuhan itu sungguh besar kasih-Nya pada saya, sehingga Dia mau mengampuni saya. Bahkan Dia berjanji akan memberikan Juruselamat untuk menebus dosa saya dan dosa semua anak-anak saya, dosa semua manusia di dalam dunia ini. Juruselamat itu disebut Mesias.

Guru : Oh ya? Sungguh indah! Jadi, Bapak Adam bertobat. Mesias itu dalam Alkitab namanya Tuhan Yesus. Memang Dia sudah datang dan sudah mati disalib untuk menebus dosa kita semua. Sungguh Tuhan Yesus itu sangat baik dan sayang pada kita semua.

Adam : Nah, karena itu sekarang saya berada di sini untuk menunjukkan bahwa setelah saya bertobat, saya selalu memperhatikan perkataan Tuhan, mengingat pesan Alkitab, saya selalu mau taat dan setia kepada Tuhan. Saya ingin hidup saya dapat dipakai oleh Tuhan dan banyak orang menerima berkat Tuhan melalui apa yang saya lakukan dalam nama Tuhan.

Guru : Itu berarti Pak Adam masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah! *[Guru menempelkan gambar Adam pada rangkaian perjalanan Sejarah Kerajaan Allah.]*

[Suara rekaman: "Setelah Bapak Adam, ada beberapa lagi orang yang mau setia dan taat pada Tuhan. Di antaranya adalah…."]

Nuh : Nama saya Nuh. Bapak Nuh. Saya punya tiga anak *[menunjukkan gambar di papan flanel: Sem, Ham, Yafet]*. Nah, ketika saya hidup itu, banyak orang jahat. Tidak mau berdoa dan tidak mau percaya Tuhan. Hati mereka hitam. Perbuatan mereka sangat jahat: memukul, membenci, membunuh, mencuri, berbohong... wah pokoknya jelek sekali.

Guru : Lalu apa yang terjadi terhadap orang yang jahat itu?

[Suara rekaman: "Nuh, Tuhan senang melihat hidup kamu yang taat dan setia pada rencana Tuhan Allah. Tetapi, Tuhan Allah sudah memutuskan untuk menghukum semua orang yang jahat dan tidak taat. Mereka akan tenggelam dan mati pada waktu Tuhan Allah mengirimkan air hujan yang banyak dan banjir besar."]

Nuh : Tuhan Maha Suci. Dia marah karena semua orang yang sangat jahat itu. Tetapi Tuhan menyelamatkan Pak Nuh, ibu dan anak-

anak. Ingat namanya? *[Anak merespons.]* Jadi, saya disuruh Tuhan membuat kapal yang sangat besar dan semua binatang dibawa masuk kapal, sepasang-sepasang.

Guru : Pak Nuh, Tuhan sayang pada Pak Nuh karena Pak Nuh seorang yang taat dan setia melakukan rencana Tuhan. Bagaimana Pak Nuh dapat menjadi seorang yang taat? Saya juga ingin belajar hidup taat seperti Pak Nuh!

Nuh : Tuhan Allah yang menolong saya. Saya selalu mengingat perkataan Tuhan. Saya mengingat bahwa Tuhan itu begitu baik dan sayang. Saya ingin membalas kasih Tuhan. Jadi saya mau berbuat baik, taat, dan melakukan rencana Tuhan.

Guru : Pada waktu air hujan dan banjir besar datang, hanya keluarga Bapak Nuh yang selamat. Semua orang berdosa yang jahat dan tidak mau bertobat akhirnya mati tenggelam. Tuhan membawa Bapak Nuh dan keluarga menjadi pahlawan yang namanya tertulis dalam Sejarah Kerajaan Allah. Jadi orang kedua yang kita kenal hari ini masuk dalam Sejarah Kerajaan Allah adalah... *[menempel gambar Nuh pada rangkaian gambar yang tersedia]*

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Ku Mau Hidup seturut Kehendak Tuhan."]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (Adam, Nuh dan bahteranya).
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Filipi 1 : 21**.
   - Membuat kertas panjang untuk menempelkan gambar tokoh Sejarah Kerajaan Allah dari Adam, Nuh, dst.
   - Anak menggambar Adam dan Nuh dengan ciri khas masing-masing.
7. *Game* :
   - Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan tiga orang. Setiap kelompok akan melakukan "Perjalanan Ketaatan pada Rencana Allah".
   - Anak akan menerima sebuah gambar peta perjalanan dan pos-pos "Ujian Ketaatan".
   - Anak akan melakukan kegiatan ini secara bertahap. Pada tahap pertama, anak hanya akan melewati dua pos "Ujian Ketaatan".
   - Untuk mencapai setiap pos, anak harus melakukan beberapa hal:
     - Berjalan bergandengan tangan (bertiga)
     - Setiap kelompok membawa kantong plastik berisi: sebuah Alkitab, gambar peta, dan tiga buah alat tulis.

- ❖ Pada waktu anak berjalan, harus dengan wajah tersenyum.
- ☙ Bila ini dilakukan dengan baik, anak boleh meminta soal ujian di "Pos Satu".
- ☙ Pos Satu: Ujiannya adalah anak mengucapkan ayat Alkitab hafalan dari Filipi 1:21. Kemudian anak menuliskan tekad bersama yang disetujui. Tekad sebagai anak Tuhan yang dituliskan pada buku perjalanan "Ketaatan pada Rencana Allah". Setiap anak akan menerima sebuah buku pada Pos Satu.
- ☙ Sebelum meninggalkan Pos Satu, anak sudah memberi nama pada bukunya, dan memberi sampul yang telah disediakan.
- ☙ Perjalanan menuju "Pos Dua", anak melakukan hal-hal berikut :
  - ❖ Berjalan sambil menyanyikan lagu "Yesus Yes" (sepanjang perjalanan hingga tiba di Pos Dua).
  - ❖ Anak harus menunjukkan wajah tersenyum.
  - ❖ Anak harus berjalan perlahan, tidak boleh berlari menuju Pos Dua.
- ☙ Tiba di Pos Dua, setiap anak akan menerima sebuah surat tertutup. Surat itu tidak boleh dibuka dan harus disimpan anak di dalam kantong (dibawa pulang dan dibawa kembali pada pertemuan mendatang tetap dalam keadaan tertutup).
- ☙ Perjalanan dilanjutkan pada pertemuan mendatang.

8. Proyek Ketaatan :
   - ☙ Menyimpan surat yang diterima dari Pos Dua dan patuh pada aturan untuk tidak membuka dan membaca isinya.
   - ☙ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Kolose 2:6** : "***Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita".***
   - ☙ Menunjukkan wajah bersukacita, senyum ketika bertemu dengan anggota keluarga di rumah.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Bible (I)* atau *Creation*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sahabatku**
2. **TAAT**
3. **Ku Mau Hidup**
4. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Dengar Dia Panggil Nama Saya**
6. **Yesus YES**

5 1 1 1 7 7 6 6 5 6 5 6 3
Aku memuji Tuhan yang hidup dalamku
3 4 4 5 4 3 5 1 1 1 6 7 1 2
Anak Allah penuh kasih Dia mati bagi ku
5 1 1 1 7 7 6 6 5 5 6 5 6 3
Tuhan yang slamatkanku dalam masa mudaku
3 4 4 5 4 3 5 1 1 1 6 7 1 1
Dan a -ku pun mau seti- a mulia - kan nama-Nya

1 1 3 - 0 6 6 1 - 0
Yesus YES Yesus YES
5 2 2 2 2 2 3 2
Yesus hidup di dalam - ku
1 1 3 - 0 6 6 1 - 0
Yesus YE S Yesus YES
5 2 2 2 2 2 - - 5 6 7 1
Yesus sungguh hidup di dalamku

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mulai pelajaran Sejarah Kerajaan Allah ini, anak akan terus menerus diingatkan bahwa tujuan hidup anak adalah untuk melakukan dan menaati kehendak Tuhan.
2. Orang tua memberikan contoh bagaimana papa dan mama sudah menjadi anggota dalam Sejarah Kerajaan Allah, melalui hal yang dilakukan dan sudah menaati rencana Tuhan.

Sejarah Kerajaan Allah (3) : *Tuhan Memanggil Musa sebagai Hamba Allah*

Tujuan :

1. Anak belajar kehidupan Nabi Musa dalam rencana Tuhan.
2. Anak mengetahui bagaimana Tuhan mempersiapkan Nabi Musa untuk menjadi hamba Allah yang menaati rencana Allah.
3. Anak mengerti bahwa saat ini Tuhan sedang mempersiapkan hidupnya untuk melakukan rencana Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   [Mama sedang menjahit baju-baju kecil dan selimut bayi.]

   Anak : Ma, untuk apa mama membuat baju kecil dan selimut itu?

   Mama : Oh, bukankah mama sudah mengatakan kepada kamu, bahwa Tuhan sudah memberikan hadiah yang sangat menyenangkan bagi papa, mama, dan kamu. Hadiah itu sudah Tuhan taruh dalam perut mama.

   Anak : Oh, maksud mama, adik yang di dalam perut mama. Jadi, baju-baju kecil itu untuk adik ya? Tetapi kan adik belum lahir. Mengapa mama harus membuat baju sekarang?

   Mama : Sebentar lagi kamu akan menjadi kakak. Kalau adik kamu lahir, baju-baju itu sudah harus ada. Jadi, mama mempersiapkannya sekarang. Kamu tahu kan, kalau adik memerlukan baju agar nanti kalau sudah lahir, adik kamu tidak merasa kedinginan.

   Anak : Nah, sekarang saya mengerti. Mama sedang menyiapkan baju untuk adik yang akan lahir nanti. Wah, perlu ada persiapan segala. Kalau begitu kakak juga akan menyiapkan untuk adik. Apa ya yang

dapat kakak siapkan untuk adik nanti *[berpikir sebentar]*. Oh, kakak ada rencana. Nanti kalau adik lahir, kakak akan mengajak bermain dan belajar membaca. Karena itu, kakak akan membersihkan mainan dan menyiapkan buku-buku yang bagus. Agar nanti kalau adik lahir, bisa bermain dan melihat buku bersama kakak. Benar ya, ma?

Mama : Wah mama senang sekali kalau kamu sudah mempersiapkan diri kamu menjadi seorang kakak yang baik dan akan sayang pada adikmu.

4. Cerita Alkitab : **Keluaran 2, Ibrani 11: 23 – 25**

Yokhebed : Sebentar lagi bayi kita akan lahir. Sedangkan Raja Firaun Mesir yang hatinya masih hitam, akan membunuh semua bayi laki-laki. Aduh...sedih sekali kalau nanti bayi kita ini juga akan dibunuh.

Amram : Mari kita berdoa kepada Tuhan. Supaya Tuhan mengirimkan hamba-Nya untuk menolong kita semua, agar bangsa Israel dapat selamat dan bebas dari kekejaman Raja Firaun Mesir yang jahat. Kita percaya bahwa Tuhan berkuasa untuk menjaga kita semua. Tuhan itu sangat hebat kuasa-Nya. Tuhan pasti mempersiapkan sesuatu yang sangat baik untuk kita semua.

Yokhebed : Ya, Mama Yokhebed percaya bahwa Tuhan pasti sudah mempersiapkan seseorang untuk menjadi penolong bagi kita semua.

[Yokhebed dan Amram keluar kelas.]

Guru : *[Melanjutkan cerita dengan alat peraga]* Papa Amram dan Mama Yokhebed percaya kepada Tuhan dan terus berdoa agar Tuhan memberikan seorang yang dapat menolong bangsa Israel dari kejahatan raja Mesir. Nah sekarang sudah tiba saatnya bayi Mama Yokhebed lahir.

[Suara rekaman tangisan bayi]

Guru : Itu, bayinya sudah lahir. Kalau bayi perempuan, ya tidak akan dibunuh oleh raja Mesir, tetapi kalau bayi laki-laki.... wah, pasti akan dibunuh...

[Suara rekaman: "Bayinya laki laki… sehat, dan wah, wajahnya ganteng sekali…. Ini bayi luar biasa."]

Yokhebed : *[Masuk menggendong bayi (boneka)]* Tuhan sudah memberi hadiah bayi laki-laki yang sehat dan sangat tampan. Waktu Mama Yokhebed melihat wajah bayi ini, begitu senang hatinya. Mungkin bayi ini yang dipersiapkan Tuhan untuk menolong bangsa Israel. Yah, kalau begitu Mama Yokhebed dan Papa Amram akan berdoa. Supaya Tuhan yang menjaga bayi ini agar tidak dirampas dan dibunuh oleh raja Mesir yang jahat itu. *[Mama Yokhebed berdoa.]*

[Anak menyanyi sambil mengelilingi bayi dan Mama Yokhebed: "Tuhan berkatilah…. Bayi ini yang Kau cinta…. Tuhan berkatilah… bayi ini anak-Mu"]

[Suara rekaman: "Tuhan memelihara dan menjaga bayi Mama Yokhebed. Raja Mesir tidak dapat merampas dan membunuhnya. Tuhan mempunyai rencana yang sangat indah. Tuhan sedang mempersiapkan bayi itu untuk menjadi penolong bangsa Israel. "]

Guru : Mama Yokhebed percaya kepada Tuhan. Bayi ini akan menjadi hamba Tuhan yang akan menolong bangsa Israel. Tuhan sedang mempersiapkan pertolongan bagi umat-Nya.

Yokhebed : Terima kasih, Tuhan. Saya percaya bahwa Tuhan itu baik dan setia. Tuhan akan menolong bangsa Israel dan setiap orang yang percaya kepada Tuhan. Terima kasih bahwa Tuhan memilih anak kami untuk menjadi hamba Tuhan yang akan melayani Tuhan. Menjadi hamba yang dipakai Tuhan untuk menolong bangsa Israel. Saya berdoa agar anak kami ini dapat hidup terus untuk taat pada rencana Tuhan.

Guru : Mama Yokhebed percaya bahwa Tuhan akan terus memelihara dan mempersiapkan bayinya menjadi hamba Tuhan yang taat dan setia. Tahukah kamu, bahwa bayi ini nanti diberi nama... *[Guru menempelkan tulisan dengan huruf besar: "M U S A". Anak membaca bersama.]*

[Anak menyanyikan lagu " T A A T".]

5. Metode : drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Galatia 2:20** : ***"Aku hidup di dalam iman kepada Tuhan Yesus yang mengasihi aku."***
   - Memotong gambar keranjang kecil dari kertas berwarna dan menempelkan pada buku aktivitas. Kemudian meletakkan gambar bayi di dalam keranjang. Mengingat bahwa Tuhan menyelamatkan bayi Musa ketika diletakkan di dalam sungai.
7. *Game* :
   - Guru memberi tahu kalau tentara raja Mesir berjalan keliling rumah-rumah orang Israel. Kalau mereka mendengar suara bayi menangis, mereka akan segera memeriksa rumah itu. Kalau mendapati ada bayi laki-laki, maka akan dirampas dan dibunuh.
   - Guru memberikan boneka bayi Musa kepada anak-anak untuk disembunyikan di tempat yang aman. Kemudian ada guru atau seorang anak yang berperan sebagai tentara Mesir berjalan mencari bayi laki laki. Anak boleh meniru suara bayi sehingga tentara itu akan terkecoh, karena ketika mendekati, ternyata tidak ada bayinya, sehingga tentara tidak berhasil menemukan dimana bayi itu disembunyikan.

- Kalau tentara itu berhasil mendekati tempat persembunyian bayi, maka anak-anak harus dengan cepat membawa lari bayi itu, dan menghalangi tentara itu. Sehingga bayi itu berhasil disembunyikan di tempat lain yang aman. Demikian akhirnya tentara itu lelah dan tidak berhasil menemukan bayi Musa.
- Semua anak yang sudah berhasil menyembunyikan boneka bayi Musa, akan mendapat stempel bayi Musa pada tangan sebelah kanan.
- Anak dibagi dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang. Menjadi satu kelompok yang akan menyelamatkan bayi Musa. Setiap kelompok akan mendapat seorang bayi Musa. Guru memberi tahu bahwa sekarang bayi Musa sudah berumur 3 bulan, akan disembunyikan di sungai. Anak per-kelompok akan membuat keranjang yang bagus untuk tempat tidur bayi Musa.
- Anak membentuk keranjang dengan cara menyilangkan tangan dan bergandengan erat dengan sesama teman dalam kelompoknya, sehingga bayi Musa dapat diletakkan di tengah-tengah "keranjang" yang terbentuk dari tangan anak-anak".
- Mereka harus berlomba menyeberangkan bayi Musa di sungai Yordan dengan cepat sampai bertemu putri Raja Mesir. Bayi Musa itu tidak boleh jatuh. Anak harus bekerja dengan kompak dalam kelompoknya.
- Yang berhasil lebih dahulu mencapai tempat putri raja Mesir sedang duduk menunggu, itulah kelompok yang menang. Anggota kelompok yang menang akan mendapatkan gambar yang indah.

8. Pendalaman :
   - Guru akan menggelar kegiatan "SIAPA TAHU".
   - Dalam sebuah kantong istimewa, bentuknya khusus, guru akan memasukkan beberapa benda yang berkaitan erat dengan pengalaman hidup Musa.
   - Anak akan diberi kesempatan mengambil sebuah benda kemudian harus menyebutkan apa hubungan benda itu dengan kisah hidup Musa.
   - Benda-benda yang dimaksudkan antara lain adalah: keranjang kecil, tongkat, kuda kecil, alkitab, botol susu, pedang kecil, selimut bayi.
   - Setiap kali benda itu diambil, anak diharapkan dapat menceritakan menurut pengertiannya. Kemudian guru akan menyusun benda-benda tersebut secara kronologis:
     a. Selimut kecil: waktu bayi Musa lahir. Papa Amram dan Mama Yokhebed beriman bahwa bayi Musa akan menjadi hamba Allah untuk menolong bangsa Israel.
     b. Pedang kecil: Tentara raja Mesir yang jahat berusaha untuk membunuh

bayi laki-laki bangsa Israel, tetapi bayi Musa tidak pernah ditemukan karena Tuhan yang melindungi.

c. Keranjang kecil: Waktu bayi Musa berumur 3 bulan, dibawa ke sungai Yordan, dan kemudian ditemukan putri raja Mesir. Putri itu disuruh Tuhan untuk menyelamatkan bayi Musa, memelihara bayi Musa di istana raja Mesir.

d. Botol susu: Waktu itu, putri raja Mesir menitipkan bayi Musa kepada Mama Yokhebed agar memberi susu pada bayi Musa. Sampai umur 4 tahun, Musa tinggal bersama mama dan papanya.

e. Alkitab: Selama Musa bersama Papa Amram dan Mama Yokhebed, Musa belajar mendengar perkataan/Firman Tuhan melalui ajaran Papa Amram dan Mama Yokhebed. Musa menyimpan Firman Tuhan dalam hatinya. Musa percaya bahwa Tuhan sayang pada Musa sehingga Musa mengundang Tuhan masuk dalam hatinya. Musa sudah menjadi anak Tuhan sejak kecil.

f. Kuda kecil: Musa setelah umur 5 tahun dibawa ke istana raja Mesir. Musa belajar naik kuda, belajar bahasa, belajar buku banyak sekali. Tetapi Musa tetap ingat bahwa Tuhan di dalam hatinya. Musa tidak mau menyembah patung. Musa rajin berdoa dan selalu ingat bahwa Musa adalah anak Tuhan. Musa selalu ingat Firman Tuhan yang disimpan di dalam hatinya.

g. Tongkat: Musa tetap setia sampai besar. Kemudian Tuhan akan memanggil Musa menjadi hamba Allah. Musa diberi tongkat untuk menjadi pemimpin. Musa selalu membawa tongkat itu untuk memimpin bangsa Israel. Musa mengingat bahwa tongkat itu pertama kali dipegangnya ketika Tuhan memanggil Musa untuk menjadi pemimpin yang melayani Tuhan. Setiap kali Musa memegang tongkat itu, dia ingat bahwa dirinya adalah pemimpin yang dipanggil dan dipilih Tuhan. Musa selalu taat pada Tuhan.

- Pada bagian ini, guru menggunakan peraga flanel atau poster kisah Musa.
- Setelah guru menjelaskan, permainan akan diulang dan diharapkan anak dapat bercerita lebih banyak dengan pengertian yang bertambah.

9. Proyek Ketaatan :
   - Anak berterima kasih pada Tuhan, karena sudah dipanggil untuk menjadi anak Tuhan.
   - Anak berdoa agar Tuhan menolong mempersiapkan dirinya menjadi hamba Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Moses* atau Anak Terang Indonesia edisi I (bagian kisah Musa).
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **TAAT**
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Yesus YES**
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Baca Kitab Suci**
6. **Mengikut Yesus Keputusanku**
7. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
8. **Ku Mau Hidup**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengulang materi pendalaman dengan permainan yang serupa.
2. Mendoakan anak agar dapat menyerahkan diri untuk menjadi seperti Musa yang dipersiapkan Tuhan menjadi hamba Allah sejak kecil.
3. Menceritakan pengalaman orang tua tentang panggilan untuk hidup melayani Tuhan.

Pelajaran 29

Sejarah Kerajaan Allah (4) :

Tuhan Memanggil Samuel untuk Melayani sebagai Hamba Allah

Tujuan :

1. Anak belajar kehidupan Nabi Samuel dalam rencana Tuhan.
2. Anak mengetahui bagaimana Tuhan mempersiapkan Nabi Samuel untuk menjadi hamba Allah yang menaati rencana Allah.
3. Anak mengerti bahwa saat ini Tuhan sedang mempersiapkan hidupnya untuk melakukan rencana Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru meletakkan satu macam tanaman tetapi dalam beberapa pot atau tempat.
     - Pertama : Benih yang ditaburkan.
     - Kedua : Tanaman dengan tunas daun yang amat kecil.
     - Ketiga : Tanaman yang mulai bertumbuh dengan daun yang banyak.
     - Keempat : Tanaman yang mulai berbunga.
     - Kelima : Tanaman yang sudah menghasilkan buah.
   - Guru menjelaskan bahwa tanaman itu bertumbuh dengan baik dan menghasilkan buah.
   - Fokus : Bila hidup kita sejak kecil mau menaati Tuhan dengan setia seperti Samuel, berkatnya adalah bahwa waktu kita besar nanti, seperti Samuel, hidup kita akan menyenangkan hati Tuhan dan menjadi berkat bagi orang lain. Hidup kita juga akan dipakai oleh Tuhan untuk mengerjakan pekerjaan Tuhan.
4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 2 : 18 – 3 : 21**

   Imam Eli : *[Masuk ke ruang kelas dan melihat Samuel sedang menyalakan*

lilin.] Lho, Samuel di sini. Kamu tidak ikut kakak-kakak dan teman-teman bermain di luar?

Samuel : Oh, Samuel sedang menyalakan lampu untuk rumah Tuhan ini, Imam Eli. Bukankah Imam Eli sudah berpesan agar setiap sore Samuel menyalakannya.

Imam Eli : Samuel, anakku yang taat, kamu selalu ingat pesan Imam Eli. Kamu sungguh menggembirakan hati Tuhan dan hati Imam Eli. Tuhan memberkati kamu, Samuel.

Samuel : Mengapa Imam Eli kelihatan sedih?

Imam Eli : Ya.... Imam Eli sedih karena memikirkan anak Imam Eli yang hidup tidak mau taat pada Tuhan. Kakak Hofni dan Kakak Pinehas itu sudah membuat hati Tuhan sedih dan marah. Imam Eli tidak dapat menegur mereka. Hati mereka keras dan melawan Tuhan. Tidak seperti kamu, Samuel... Hati kamu mau taat dan selalu mau mendengar pesan orang tua.

Samuel : Imam Eli, sejak kecil Mama Hana selalu mendoakan agar Samuel menjadi anak Tuhan yang taat. Samuel mengingat pesan Mama Hana dan Papa Elkana, bahwa Samuel ini sesungguhnya anak Tuhan. Jadi, Samuel harus menurut pada Tuhan. Kalau Tuhan menyuruh Samuel apa saja, Samuel pasti akan taat.

Imam Eli : Karena kamu taat, Samuel, maka Tuhan dapat memakai kamu untuk melakukan pekerjaan Tuhan.

Samuel : Samuel melakukan pekerjaan Tuhan? Wah, itu luar biasa. Bila Tuhan mau memakai hidup Samuel sejak kecil untuk berbuat hal yang baik untuk Tuhan, sungguh senang. *[Samuel diam sejenak]* Samuel ingat ketika pada suatu malam, Tuhan memanggil nama Samuel...

[Suara rekaman: "Samuel… Samuel… Samuel…"]

Samuel : *[Berlutut dengan penuh hormat dan sikap berdoa]* Ya Tuhan, di sini Samuel, anak-Mu. Samuel mau mendengar suara Tuhan. Samuel mau menaati Tuhan.

Imam Eli : Betapa baiknya Tuhan sudah memberkati hidup Samuel. Kamu sejak kecil sudah dipanggil untuk bekerja bagi Tuhan. Samuel sudah menjawab kalau kamu mau taat dan setia... Sungguh menyenangkan....

Samuel : Benar, Imam Eli. Samuel berjanji pada Tuhan, dari kecil sampai besar, hanya taat pada Tuhan dan berbuat hal yang baik dan benar, agar hati Tuhan senang.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Samuel sudah besar".]

Guru : Setiap anak Tuhan yang mau berjanji untuk taat dan bekerja bagi Tuhan sejak kecil sampai besar, itu juga sama dengan Samuel dalam Alkitab. Artinya, kita dapat menjadi seperti Samuel yang taat dan sedia bekerja bagi Tuhan sejak kecil.

Samuel : Oh, tentu senang sekali menjadi anak Tuhan yang taat. Seperti tanaman itu, kalau kita dari kecil sudah mau taat pada Tuhan, pasti kalau besar nanti, hidup kita akan berbuah banyak sekali dan Tuhan akan senang.

Guru : Samuel sudah memberikan hidup pada Tuhan sejak kecil. Siapa dari antara kamu yang ingin memberi hidup kamu kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh sehingga dapat seperti pohon yang berbuah banyak, menyenangkan hati Tuhan?

[Anak merespons dan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih".]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Galatia 2 : 20.**
   - Menempelkan *puzzle* potongan rumah menjadi sebuah rumah dan kemudian diberi stiker salib.
   - Melakukan satu kegiatan yang menolong adik-adik kelas, misalnya membantu memakaikan sepatu dan menempatkan tas sekolah di bahu, membagikan bahan pelajaran dan menata meja makan mereka (sebagai suatu kegiatan pelayanan).
7. *Game* :
   - Bermain game *"Obedience"* menggunakan bidak dan dadu.
   - Anak bergantian bermain sesuai dengan putaran dadu dan melakukan perintah yang tertulis pada papan bidak.

     Atau :
   - Anak membentuk lingkaran dan berjalan berputar sementara musik dibunyikan. Ketika tiba-tiba musik dihentikan, guru mengatakan "berkumpul menjadi tiga", berarti anak-anak akan membentuk kelompok yang beranggotakan tiga orang dan saling memberikan salam 'toss' kemudian bergandengan tangan. Anak yang tidak berhasil melakukan instruksi guru, akan berdiri di depan dan mendapat giliran menyanyikan lagu kesayangan.
   - Kemudian musik diputar kembali dan anak berjalan berputar hingga musik dihentikan dan guru mengatakan "berkumpul menjadi lima", anak secepatnya membentuk kelompok yang berangotakan lima orang, salam 'toss' dan bergandengan tangan. Siapa yang terlambat atau tidak berhasil

membentuk kelompok, diminta berdiri di depan kelas dan mendapat giliran untuk mengucapkan ayat hafalan hari ini. Demikian seterusnya.

8. Proyek Ketaatan :
   - Anak melakukan satu kegiatan yang membantu mama di rumah.
   - Anak melakukan satu kegiatan yang membantu papa di rumah.
   - Anak berdoa seperti Samuel yang sejak kecil mau hidupnya dipakai oleh Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Story Keepers*: Berenang atau Tenggelam
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Samuel Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
3. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
4. **Meski Saya Bukan Pendeta**
5. **Yesus Yes**
6. **Yesus Sahabatku**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mengerti konsep pelayanan bagi Tuhan, bahwa setiap perbuatan baik dan ketaatan yang dilakukan karena mengasihi Tuhan Yesus, berarti sudah melayani Tuhan.
2. Papa menjelaskan bahwa karena mengasihi Tuhan Yesus, papa bekerja, dan dengan berkat-berkat Tuhan, papa dapat menerima sejumlah uang untuk membeli makanan, pakaian dan keperluan keluarga, sehingga keluarga dapat terpelihara dan bersyukur kepada Tuhan. Itu juga merupakan pelayanan bagi Tuhan.
3. Mama menjelaskan bahwa karena mengasihi Tuhan, mama dengan senang hati melakukan pekerjaan di rumah, yaitu memasak, menyiapkan makanan, mengatur rumah, menjahit baju, dll. Semua itu berguna bagi keluarga, dan merupakan pelayanan bagi Tuhan.
4. Papa dan mama bersama-sama menyayangi anak-anak, bermain bersama, mengantar anak ke sekolah, mendidik anak untuk taat pada Tuhan sejak kecil, mengajar anak berdoa dan membimbing anak mengerti Alkitab dll. Itu merupakan pelayanan bagi Tuhan.

Sejarah Kerajaan Allah (5) :
Tuhan Memanggil Daud untuk Melayani sebagai Hamba Allah

Tujuan :

1. Anak belajar meneladani kehidupan Raja Daud dalam rencana Tuhan.
2. Anak mengetahui bahwa Tuhan memilih Daud menjadi hamba Allah yang melayani.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan sudah memilihnya dan mempersiapkan hidupnya untuk melayani sebagai hamba Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru meletakkan beberapa domba kecil di sebuah "kotak padang rumput".
   - Guru "mendatangkan" seekor binatang jahat, misalnya singa.
   - Anak diminta memikirkan siapa yang dapat menolong domba dari binatang yang akan membunuh domba-domba itu.
   - Anak diharapkan memunculkan jawaban "gembala".
   - Guru menjelaskan: "Memang seorang gembala sangat berperan penting untuk menolong domba-domba dari serangan binatang jahat. Sebab hanya gembala yang sayang pada domba dombanya."
   - Guru menjelaskan: "Orang-orang Israel pada waktu itu sedang dalam keadaan bahaya karena ada musuh yang jahat seperti singa yang mengancam domba. Mereka sangat butuh "gembala" yang dapat menolong dan menyelamatkan mereka. Siapa dia?
   - Guru menempelkan nama "D A U D" (huruf besar), pada papan tulis. Setelah nama ditempelkan, Daud masuk ke ruang kelas.
4. Cerita Alkitab :

[Suara rekaman kakak –kakak Daud: "Hei, Daud kecil! Kakak kakak akan pergi ke kota raja. Kamu masih kecil, ya tinggal saja dekat papa-mama. Jangan lupa menjaga domba dengan baik!"]

Daud : *[Sambil memainkan musik]* Ya, tentu saja. Daud sayang domba-domba. Sudah pasti Daud akan menjaga dengan baik. Nanti Daud akan menyusul kakak-kakak untuk mengantar makanan. *[Daud menyanyikan lagu pelan-pelan.]*

Guru : Daud senang main musik ya... Daud menyanyi lagu apa?

Daud : Oh Daud sedang memuji Tuhan yang baik. Tuhan yang selalu sayang dan menjaga Daud serta keluarga Daud sejak masih kecil. Itu sebabnya Daud sudah berjanji akan selalu mengikut Tuhan dan menaati kehendak Tuhan sejak kecil sampai besar nanti.

Guru : Daud, kamu baru saja bertemu Nabi Samuel kan? Dan Nabi Samuel memberi minyak di kepala Daud, tandanya Daud akan menjadi raja Israel. Lalu mengapa Daud masih menjadi penjaga domba?"

Daud : Oh, ya benar begitu. Memang menurut Nabi Samuel, Daud nanti kalau sudah besar akan menjadi raja. Daud mau menunggu dan mau taat pada kehendak Tuhan. Daud mau melayani Tuhan. Karena itu Daud harus belajar menjaga domba dengan sabar dan baik, supaya Daud nantinya dapat menjadi orang yang sabar dan menjadi pemimpin yang baik dan dapat dipakai Tuhan.

Guru : Wah bagus sekali Daud. Jadi sejak kecil sekarang ini, Daud sudah belajar menjadi pemimpin yang baik. Kalau ada domba Daud yang dikejar binatang jahat, apa yang akan Daud lakukan?

Daud : Kalau ada domba dikejar binatang jahat, Daud tidak takut. Daud akan melawan. Lihat, ini ada tongkat dan batu kecil. Daud akan mengusir binatang yang jahat dalam nama Tuhan. Tuhan akan menolong Daud dan domba itu akan selamat. Juga Daud harus setiap hari membawa semua domba ke padang rumput yang bagus, supaya setiap domba dapat makan rumput yang bagus dan menjadi domba yang sehat.

Guru : Senangkah hati Daud dipanggil Tuhan untuk melayani sebagai raja Israel?

Daud : Daud sejak kecil sudah berjanji bahwa karena Tuhan sangat baik dan sayang pada Daud, maka Daud mau menjadi hamba Tuhan. Apa pun yang Tuhan mau agar Daud melakukan untuk Tuhan, pasti Daud akan menurut. Jadi kalau Tuhan sudah memanggil Daud, pasti hati Daud sangat senang. Itu sebabnya Daud tidak mau berbuat yang tidak baik. Daud mau belajar dengan baik, membantu papa dan mama, menyayang kakak-kakak. Pokoknya

Daud mau taat sejak sekarang sampai besar nanti.

Guru : Siapa dari anak-anak yang mau seperti Daud? Mau selalu menaati Tuhan dan bersungguh-sungguh melakukan perbuatan yang baik menurut kehendak Tuhan? Seperti Daud yang dari kecil sudah dipilih menjadi hamba Allah, yang kalau besar nanti menjadi seorang raja. Kalau kamu besar nanti, kamu akan menjadi pemimpin dan hamba Allah yang melayani Tuhan. Siapa yang mau? [Anak memberi respons dengan menyanyikan lagu "Yesus Yes".]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (domba dan alat musik kecapi).
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **2 Korintus 4:1*: "Oleh kemurahan Tuhan Allah, kami menerima pelayanan ini".***
   - Mewarna gambar Daud memainkan musik kecapi.
   - Menempelkan gambar yang membentuk "gembala Daud".
7. *Game* :
   - Semua anak memakai topeng domba.
   - Seorang anak menjadi "Daud", memakai baju khusus dan membuat barisan domba berjalan menuju ke "padang rumput yang hijau".
   - Tiba-tiba muncul "seekor singa" yang ingin menerkam "domba-domba Daud".
   - "Daud" harus berusaha melawan "singa" tersebut dengan cara melempar "batu putih" ke arah "punggung singa". Bila bidikan "Daud" ini berhasil dan tepat mengena, "singa" akan lari dan semua "domba" akan bersorak-sorai bertepuk tangan.
   - Kemudian "Daud" akan memainkan musik tanda pengucapan syukur kepada Tuhan, dan bersama "semua domba", "Daud" akan menyanyikan lagu "Kumenang-Kumenang".
   - Catatan: "Batu" dibuat dari gumpalan kertas yang dilapis (dilem) dengan kapas.
   - Permainan dapat diulang.
8. Proyek Ketaatan :
   - Anak mengisi tabel ketaatan dalam waktu satu bulan. Anak akan melakukan kegiatan melayani Tuhan di rumah masing-masing. Yaitu dengan cara anak bertanggung jawab untuk melakukan beberapa kegiatan hidupnya sendiri secara mandiri.

Lagu Pujian :

1. *Jesus Yes*
2. **Jesus Sahabatku**
3. **T A A T**
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Ku Mau Hidup**
6. **Ku Mau Melayani-Mu**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua akan menolong anak melaksanakan proyek ketaatan dengan memberikan tanda tangan setiap kali anak berhasil melakukan proyek ketaatannya pada hari itu.
2. Orang tua menceritakan kembali kisah Daud kecil dan domba-dombanya.
3. Orang tua menjelaskan bahwa papa dan mama dipilih Tuhan untuk menjadi gembala bagi anak-anak.

Pelajaran 31

Yohanes Pembaptis

Dipilih Menjadi Anak dalam Rencana Khusus Allah

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa kelahiran Yohanes adalah berkat khusus bagi ayah dan ibunya.
2. Anak mengerti bahwa sejak dalam perut ibunya, Yohanes sudah dipersiapkan untuk suatu rencana khusus Allah.
3. Anak memahami bahwa kelahirannya juga adalah berkat khusus bagi ayah dan ibunya.
4. Anak mengerti bahwa Tuhan mempunyai rencana khusus dalam hidupnya, sama seperti Yohanes.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   [Guru (I) masuk membawa sebuah gelas dan kemudian memasukkan roti ke dalamnya. Setelah itu menggunakan sendok dan garpu untuk mencoba makan roti tersebut. Pada waktu guru itu merasa ada kesulitan untuk memakan roti dengan cara demikian muncul guru (II) .]

   Guru (II) : Lho, mengapa Bapak makan roti dalam sebuah gelas? Seharusnya menggunakan apa ya anak-anak? *[Menunggu respons anak, kemudian mengeluarkan sebuah piring datar]* Ini lho yang benar, kalau mau makan roti pakai garpu, ya di atas piring !

   Guru (I) : Mengapa sih kok tidak boleh pakai gelas? Kan lebih baik, sekalian nanti habis makan roti dapat dipakai untuk minum air.

   Guru (II) : Wah..wah... ini malah lebih repot lagi. Pak, bukankah gelas itu memang dibuat untuk minum dan piring itu untuk makan... Jadi tidak dapat dipakai semau-maunya! *[Berdiskusi dengan anak.]*

4. Cerita Alkitab : **Lukas 1 : 5-25, 57-66**

Zakharia : *[Duduk sambil membuka Alkitab. Setelah beberapa saat, kemudian berdiri dan berdoa]*. Ya Tuhan, Engkau Allah yang baik dan setia. Kami umat-Mu mau berbakti pada-Mu. Ampunilah segala dosa-dosa kami dan tolong dan berkatilah agar kami dapat selalu melakukan perbuatan yang benar dan hidup sesuai kehendak Tuhan... *[kemudian muncul malaikat Gabriel – diiring musik lembut.]*

Gabriel : Zakharia... dengarlah kabar baik ini. Kamu dan istrimu Elisabet akan segera menerima berkat khusus dari Tuhan. Doa-doa kamu selama ini didengar oleh Tuhan. Istrimu Elisabet akan segera melahirkan seorang anak laki-laki, dan kamu akan memberinya nama Yohanes. Tuhan Allah mempunyai rencana yang istimewa dalam hidup Yohanes. Sebab dia akan menjadi hamba Tuhan Yesus Kristus yang setia dan memimpin bangsa Israel untuk bertobat kepada Tuhan..... Terimalah berkat Tuhan ini.

Zakharia : *[Terkejut]* Sungguh luar biasa! Tetapi masakan hal itu dapat terjadi. Coba bayangkan istri saya Elisabet itu sudah sangat tua, kok bisa melahirkan? Ah... bagaimana saya bisa percaya hal ini terjadi?

Gabriel : Zakharia, saya ini malaikat Gabriel yang disuruh oleh Tuhan untuk menyampaikan kabar baik ini. Karena engkau tidak percaya, sebagai tanda bahwa perkataan yang saya sampaikan ini benar, kamu akan menjadi bisu, sampai anakmu Yohanes itu lahir. *[Kemudian malaikat keluar.]*

[Zakharia kebingungan, mencoba berkata-kata, tetapi tidak mengeluarkan suara. Ia bisu dan keluar ruangan.]

Elisabet : *[Masuk sambil membawa piring dan gelas. Menata meja makan. Tiba-tiba Zakharia masuk.]* Oh, Pak Zakharia suamiku sudah pulang. Mari kita makan.... *[tidak mendapat tanggapan, Elisabet menoleh kepada suaminya]* Lho ada apa, Pak? Kamu kok tiba-tiba tidak dapat bersuara? Apa yang terjadi? *[Zakharia wajahnya justru gembira, menuju papan tulis dan menulis kabar baik dari malaikat Gabriel.]*

Elisabet : Jadi, Tuhan sudah mengirim malaikat Gabriel untuk memberikan kabar baik bahwa saya akan melahirkan anak dan diberi nama Yohanes. Anak kita itu akan menjadi seorang yang istimewa? Wah ini suatu kabar baik! Saya benar-benar percaya dan bersukacita! Oh betapa gembiranya! *[Elisabet berdoa sejenak bersama Zakharia]* Terima kasih, Tuhan, untuk berkat yang sangat indah ini, anak Yohanes! *[Elisabet dan Zakharia masuk.]*

Guru : *[Berdialog dengan anak]* Anak-anak, seperti Yohanes yang sebentar lagi lahir adalah berkat khusus dari Tuhan, kamu semua juga adalah berkat khusus dari Tuhan untuk ayah dan ibumu. Tuhan mempunyai rencana yang spesial untuk kamu. Kamu semua adalah anak-anak yang istimewa!

[Elisabet dan Zakharia masuk sambil menggendong seorang bayi.]

Elisabet : Inilah anak berkat Tuhan yang istimewa. Namanya.... *[Zakharia tiba-tiba dapat berbicara kembali]*

Zakharia : Namanya adalah Yohanes. Itu nama pemberian Tuhan sendiri. Yohanes akan menjadi sahabat baik Tuhan Yesus yang beberapa waktu lagi akan lahir. Sungguh kami sangat bergembira. *[Sambil melihat Yohanes]* Anakku, kiranya Tuhan akan terus menolong kami untuk membimbing kamu menjadi anak Tuhan yang baik, setia, taat, dan melakukan semua kehendak Tuhan dalam hidupmu. Hanya rencana Tuhan yang spesial untuk kamu itulah yang terjadi dalam hidupmu! Yohanes, kami sangat sayang padamu.

Guru : Yohanes akan menjadi besar dan terus dibimbing untuk mencintai Tuhan dan Alkitab. Yohanes akan menjadi sahabat Tuhan Yesus yang melakukan kehendak Tuhan dengan taat. Anak-anak, kamu juga dibimbing papa dan mama untuk menjadi sahabat Tuhan Yesus yang baik. Tuhan Yesus ingin agar kamu semua dapat menjadi anak yang istimewa. Kamu bersekolah di sekolah ini, belajar dan terus bertumbuh menjadi murid Tuhan Yesus yang taat. Maukah kamu setia dan dengan gembira terus belajar di sekolah ini?

[Refleksi : anak merespons, dialog dan doa]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Efesus 1: 4** : ***"Sebab Tuhan Allah telah memilih kita di dalam Kristus, sebelum dunia ini diciptakan, supaya hidup kita kudus tanpa cacat di hadapan-Nya."***
   - Mewarnai dan menggunting gambar Yohanes kecil sedang memegang Alkitab dan salib, pada kertas karton yang dilipat-lipat .
   - Menempel gambar anak yang sedang membawa Alkitab dan menghadap salib Tuhan Yesus.
7. *Game* :
   - Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang. Lomba melipat.

- Setiap kelompok akan menerima: satu lembar saputangan lebar, syal, serbet makan, taplak meja, dan seprei. Anak melipat dengan rapi secara tepat dan cepat.
- Yang berhasil menyelesaikan dengan rapi dan tercepat akan menjawab beberapa pertanyaan sebelum dinyatakan sebagai pemenang :
  - Jelaskan kegunaan setiap benda tersebut (saputangan, syal, taplak, dst.)
  - Apakah benda-benda itu dapat dipakai sesuai kehendak hati kita? Misalnya taplak meja untuk mengelap kaki kita yang kotor dan saputangan untuk menjadi alas tidur... Mengapa tidak bisa?
- Pemenang yang berhasil menjawab dengan baik, mendapatkan penghargaan dari teman-temannya (tepuk tangan).
- *Game* lanjutan: Di tengah ruangan ditempatkan sebuah tongkat dari kayu. Ukuran cukup besar. Setiap anak diminta untuk memikirkan, bahwa kayu dapat dipakai sebagai tongkat, tetapi juga dapat dipakai untuk banyak hal yang lain. Pikirkan apa saja manfaat tongkat. Setelah mendapatkan ide, anak diminta memperagakannya sambil memegang tongkat tersebut. Misalnya: kursi, penggaris, lemari, kayu bakar, pohon natal, dst...

8. Proyek Ketaatan :
   - Anak memikirkan apa peran khusus yang dapat dilakukan sebagai seorang anak di rumah. Misalnya membantu papa dan mama dalam hal....
   - Peran itu dilakukan dengan sebaik-baiknya sebagai suatu bagian melakukan kehendak Tuhan dalam hidup sebagai seorang anak yang menjadi berkat istimewa bagi keluarga.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (pada adegan kelahiran Yohanes Pembaptis)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Stop Ku Mau Katakan**
2. **Di dalam Tuhan**
3. **Ajarilah Kami Saling Mengasihi**
4. **Yesus Sayang Padaku**
5. **Menyesal**
6. **Dalam Yesus Kita Bersaudara**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendampingi anak untuk menemukan satu dan dua peran khusus yang dapat dilakukan di rumah sebagai seorang anak, untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan menjadi berkat bagi keluarga.
2. Membantu anak merasakan dirinya menjadi berkat khusus dalam keluarga. Orang tua memberikan dukungan dan penghargaan setiap kali anak mengupayakan untuk melakukan tindakan ketaatan dan keteladanan yang baik. Selalu dikaitkan dengan keberadaan anak sebagai berkat khusus dari Tuhan untuk orang tua.
3. Menghindari ungkapan yang bersifat negatif ketika anak menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak taat, sebaliknya mengarahkan anak secara positif untuk terus menerus menghayati keberadaan dan perannya sebagai anak istimewa pilihan Tuhan.
4. Semua ini diperlakukan sama kepada setiap anak dalam keluarga.

Yohanes Pembaptis
yang Menang Mengendalikan Dirinya

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana Yohanes menjadi seorang pemimpin yang baik.
2. Anak bertekad untuk terus belajar menjadi pemimpin yang baik.
3. Anak mengetahui caranya untuk mempersiapkan dirinya menjadi pemimpin yang baik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Hendra : Halo teman-teman, nama saya Hendra. Lihat, ini Alkitab selalu saya bawa ke mana-mana. Saya juga selalu ingat untuk berdoa. Saya tidak pernah membolos ke sekolah.

Teman penggoda: Hai Hendra! Kamu teman saya sekelas yang menyenangkan. Lihat ini ada majalah baru. Gambarnya, itu lho, yang kata orang tua, anak-anak tidak boleh melihatnya karena belum waktunya. Ah, masa bodoh, kita lihat sembunyi-sembunyi saja ya!

Hendra : Wah, menarik juga. Tetapi menurut papa-mama dan guruku, tidak baik melihat apa yang dilarang orang tua.

Teman penggoda: Ah, kamu ini bagaimana, sih! Kita kan berteman, masa kamu tidak mau ikut? Lagi pula orang tua kamu kan tidak tahu. Berbohong sekali-kali itu tidak apa-apa kan? Coba kamu lihat, ini saya punya kartu Pokemon, kita main bersama dalam kelas. Asyik lho, masa kamu tidak mau? Ayo dong Hendra. Masa kamu tidak berani?

Hendra : Wah, bingung aku. Bagaimana ya. Kelihatannya menarik juga ajakan kamu itu. Sebetulnya tidak boleh, tetapi kan tidak ada yang melihat kita kan? *[Berdialog dengan anak-*

anak dan memberikan kesempatan anak-anak berkomentar] Ikut atau tidak? Bagaimana ya.... Ah, daripada nanti saya diejek dan tidak punya teman, ikut saja! Hai teman saya mau ikut kamu!

Refleksi: Mendiskusikan sikap Hendra dengan anak-anak.

4. Cerita Alkitab : **Lukas 1 : 80**

Guru : Masih ingat dengan Yohanes, anak yang istimewa? Yohanes sekarang sudah bertumbuh menjadi seorang anak. Dia sangat baik dan menurut pada Papa Zakharia dan Mama Elisabet. *[Yohanes kecil muncul]* Wah, kamu sudah besar ya! Kamu sudah makan belum? Oh sudah ya. Lihat, badan kamu sangat sehat. Pasti kamu tidak rewel kalau makan. Dan papa-mama senang menolong kamu membaca Alkitab bukan? Yohanes juga senang berdoa! Kalau berdoa sangat baik dan sopan. Kalau bermain juga tidak pernah menyusahkan teman-temannya.

[Murid merespons dengan menyanyikan lagu "Yohanes Sudah Besar".]

Guru : Yohanes pasti punya banyak teman, sebab kelakuannya sangat baik dan sayang semua teman-temannya. Yohanes tidak mau memukul temannya dan senang menolong. Yohanes, bagaimana seandainya ada teman yang mengajak kamu berbuat nakal dan berkata begini: "Yohanes, kamu tidak usah berdoa. Untuk apa? Kan Tuhan itu tidak kelihatan? Yohanes untuk apa belajar Alkitab... paling enak itu bermain....bermain.. Tidak perlu belajar. Nonton acara televisi dan video saja itu lebih asyik."

Yohanes : Tidak, saya tidak mau. Saya hanya mau menurut perkataan Tuhan dan apa yang dipesankan papa dan mama.

Guru : Benar kan, Yohanes dari kecil sudah berani menolak ajakan dan bujukan teman yang tidak baik. Yohanes berani berkata TIDAK, kalau Yohanes tahu bahwa perbuatan itu tidak baik. Yohanes selalu ingat apa kata Papa Zakharia dan Mama Elisabet *[ada suara dari dalam /rekaman: "Yohanes, kamu adalah berkat Tuhan yang istimewa bagi papa dan mama. Tuhan mempunyai rencana yang sangat indah dan istimewa bagi kamu. Kamu adalah sahabat Tuhan Yesus. Karena itu kamu hanya akan melakukan apa yang Tuhan kehendaki."]*

Guru : Anak-anak adalah berkat Tuhan yang istimewa bagi ayah dan ibu. Tuhan Yesus punya rencana yang istimewa dalam hidup kamu. Maukah kamu mencontoh Yohanes yang sejak kecil sudah berani menolak ajakan teman yang tidak baik? Inginkah kamu memberikan contoh yang baik? Itu adalah sikap seorang pemimpin. Dapat memimpin dirinya sendiri dengan baik. Tidak

mudah ikut ajakan teman. Sebaliknya dapat memimpin teman-teman untuk berbuat hal yang benar dan baik menurut ajaran Tuhan dalam Alkitab.

Refleksi : Dialog dengan anak-anak. Kemudian anak-anak merespons dengan menyanyikan lagu "Yohanes Sudah Besar" (pada bagian nama Yohanes diganti nama sendiri).

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafalkan ayat hafalan dari **Efesus 1 : 2.**
   - Menulis dengan huruf besar: "BERANI BERKATA TIDAK". Kemudian diberi stiker gambar kecil untuk memperindah.
   - Menyanyikan lagu "Yohanes Sudah Besar" (nama Yohanes diganti dengan nama anak).
   - Mendramakan cerita "Yohanes dan Teman Penggoda" secara kreatif.
   - Seorang anak dipilih berdiri di depan. Guru dan anak-anak yang lain akan memberikan godaan untuk berbuat negatif. Anak harus memberikan respons langsung. Kemudian dapat bergantian dengan anak yang lain.
   - Mendiskusikan bagaimana perasaan anak ketika menghadapi godaan temannya.
7. *Game* : Bermain *"Yes or No"* diiring lagu "Oh Ya Ya Ku Mau Setia" dan "Oh Tidak Ku Tidak Mau".
8. Proyek Ketaatan :
   - Berani berkata tidak dan menolak ajakan teman yang bersifat negatif.
   - Menerima dengan baik kalau ada respons ejekan dan sikap yang tidak menyenangkan, ketika berhadapan dengan teman-teman yang tidak baik.
   - Mendisiplin diri (memimpin diri sendiri untuk selalu taat) terhadap aturan keluarga.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (pada bagian Yohanes sudah besar)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. ***Yes or No***
2. **Yesus Sahabatku**
3. ***Deep and Wide***
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Oh Betapa Senangnya**
6. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
7. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya, dalam hal mendisiplin diri menurut aturan keluarga, misalnya bangun pagi, doa bersama keluarga, melihat TV hanya pada jam tertentu, belajar, bermain sesuai waktu, merapikan mainan dan tempat tidur, dst.
2. Memberikan teladan pada anak dalam hal mendisiplin diri.
3. Memberikan evaluasi tentang perkembangan anak ini pada guru wali.

Yohanes Menjadi Pemimpin
yang Rela Melepaskan Haknya

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana Yohanes sebagai pemimpin yang baik telah rela melepaskan haknya.
2. Anak mengerti bagaimana belajar melepaskan haknya, sebagai proses menjadi seorang pemimpin yang baik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   Anak : Hore saya dapat hadiah dari papa saya, sebuah mobil bagus dan kereta api besar. Oh ya ada lagi, ini masih ada beberapa mobil kecil. Aduh senang sekali.... Kamu tidak punya mobil seperti saya ini kan?

   Teman : Oh senang sekali ya dapat hadiah bagus-bagus. Saya tidak punya mainan seperti kamu. Ayah ibu saya tidak punya banyak uang untuk dapat membeli mainan sebanyak dan sebagus itu. Boleh saya pinjam sebentar?

   Anak : Enak saja, ini punya saya. Ini dari papa dan mama saya. Kamu tidak boleh pinjam punya saya. Kamu minta saja pada papa dan mama kamu.

   Teman : Wah, sedih hati saya. Benarkah kamu tidak mau berbagi dengan saya? Bukankah saya ini teman kamu?

   Anak : *[Bersikeras]* Tidak... saya tidak mau. Ini punya saya.

   Refleksi : Guru berdialog dengan anak.

4. Cerita Alkitab : **Matius 3 : 1-12**

   [Yohanes muncul dengan pakaian yang sederhana membawa gulungan Alkitab]

Guru : Lho, kok Yohanes pakaiannya sangat biasa ya? Tidak terlalu bagus. Malah seperti orang yang sangat miskin. Mengapa ya?

Yohanes : Saya memang punya banyak baju yang bagus, tetapi saya lebih senang memakai baju yang biasa. Saya senang dapat membagikan baju-baju saya kepada teman-teman yang miskin yang tidak bisa membeli baju.

Guru : Tetapi, itu baju Yohanes, pemberian Papa Zakharia dan Mama Elisabet.

Yohanes : Semua yang diberikan kepada saya oleh papa dan mama, itu merupakan berkat dari Tuhan. Jika diperlukan untuk orang lain yang membutuhkan, saya harus membagikannya. Lihatlah, kalau saya mempunyai banyak makanan, saya dapat membagikan pada orang yang tidak bisa membeli makanan. Supaya mereka jangan sampai sakit karena kelaparan.

Guru : Kalau begitu, waktu Yohanes masih kecil dan mempunyai banyak mainan, lalu datang teman-teman kamu untuk meminjam mainan kamu, boleh? Kamu tidak marah?

Yohanes : Oh, tentu saja boleh. Kita dapat bermain bersama, bergembira bersama. Semua mainan saya, makanan, dan pakaian, adalah berkat Tuhan. Pemberian dari Tuhan untuk menyenangkan banyak orang. Saya senang dapat membagikannya. Saya ingin menjadi pemimpin yang baik, yang suka memperhatikan teman-teman saya, menolong dan menyenangkan orang lain. Itu adalah kehendak Tuhan. Saya belajar dari Alkitab yang saya baca setiap hari.

Guru : Kalau begitu saya juga ingin mencontoh hidup Yohanes. Saya juga mau menjadi pemimpin yang baik, yang suka membagi dan memperhatikan teman-teman saya. Saya juga mau rajin baca Alkitab dan berdoa. Saya mau menyenangkan hati Tuhan Yesus.

Refleksi : Berdialog dengan anak. Bagaimana kalau kita membagi makanan kita pada anak lain yang hampir tidak pernah bisa membeli makanan seperti yang kita makan itu? Jadi bagian kita, diberikan pada orang lain.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Efesus 1 : 2**
   - Menempel dan mewarnai gambar Yohanes Pembaptis sedang membagi makanan dan pakaiannya kepada orang miskin. Yohanes memakai pakaian sederhana dari kulit unta.

- Menempelkan gambar anak yang sedang membagi makanan dan pakaian.

7. *Game* :
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap wakil kelompok akan mendapat nama tokoh Alkitab yang harus diperankan. Anak akan melakukan pantomim tokoh Alkitab yang menjadi pemimpin yang baik dan kelompok lain harus menebak siapa tokoh itu.
   - Kedua kelompok memainkan peran dan menebak dengan baik, kemudian dibawa ke ruang makan dan :
     - Setiap anak mendapat hadiah sebuah kue yang besar dan menarik untuk dimakan (kue ini dibawa dari rumah, disiapkan orang tua masing-masing: misalnya donat, roti isi, dll.).
     - Anak diminta menyiapkan di depan meja masing-masing. Sebelum ada aba-aba untuk makan, anak tidak boleh mulai makan.
     - Diberi hitungan sampai angka 20 baru anak boleh memakan kue tersebut, tetapi sampai hitungan ke 17.... ada interupsi. Anak harus menunggu !
     - Muncul beberapa orang anak (anak pengemudi becak sekitar sekolah atau anak penyemir sepatu). Guru memperkenalkan anak-anak tersebut pada murid-murid dan menanyakan apakah teman-teman bersedia kalau roti yang ada di meja saat itu, dihadiahkan pada teman-teman yang jarang sekali makan seenak itu. Ada sejumlah anak yang sudah menanti untuk menikmati roti itu.
     - Anak merespons dengan wajar dan jujur. Ketika setiap anak sudah rela memberikan bagiannya kepada anak dan teman-temannya tersebut, guru akan memberikan makanan pengganti yang memang sudah disiapkan. Makanan pengganti itu berupa kue yang lebih kecil dan sehari-hari (kue ini juga disiapkan oleh orang tua dari rumah. Mengenai persediaan kue ini, anak sama sekali tidak mengetahuinya)
     - Sementara anak mulai makan dan menikmati, guru dapat meminta anak mengekspresikan perasaannya ketika melihat bagaimana anak yang kurang mampu tersebut dengan sukacita menerima hadiah kue dari mereka.
8. Proyek Ketaatan : Dalam satu bulan ini, anak akan memberikan satu kali lagi roti enak bagiannya kepada anak yang mungkin belum pernah menikmatinya. Anak dapat memutuskan sendiri untuk memberikan kepada siapa. Orang tua menyiapkan kue atau makanan pengganti yang kualitas dan nikmatnya tidak sama dengan yang diberikan (lebih sederhana).
9. Video : *Timmy's Gift*
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
2. ***Jesus Loves Everyone***
3. **Yesus Sayang Semua**
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. ***I am Special***
6. **Ku Mau Melayani-Mu**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mewujudkan proyek ketaatannya. Orang tua diharapkan rela mengijinkan anak melepaskan "hak" untuk makan enak dan tidak mengganti dengan jenis roti yang sama.
2. Orang tua menolong anak terus belajar melepaskan hak dan tidak membiasakan anak memuaskan egonya sendiri. Orang tua dapat memberikan teladan.

Pelajaran 34

Yohanes Pembaptis

Mempersiapkan Jalan bagi Tuhan Yesus

Tujuan :

1. Anak mengerti pelayanan Yohanes yang mempersiapkan jalan bagi Tuhan Yesus.
2. Anak mau bertobat dan mempersiapkan hatinya untuk hidup bagi Tuhan Yesus.
3. Anak mau meneladan pelayanan Yohanes dan menjadi saksi bagi teman-temannya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   [Guru membawa boneka berwajah murung, namanya Mimi.]

   Guru : Teman kecilku, nama kamu siapa? Mengapa kamu sedih?

   Mimi : Aku sedih karena aku tidak mempunyai teman

   Guru : Lho, mengapa tidak ada yang mau menjadi teman kamu?

   Mimi : Kata mereka, aku nakal, suka memukul dan marah-marah. Jadi mereka tidak mau menjadi temanku.

   Guru : Mimi mau mengenal seorang teman yang sangat baik dan mau berteman dengan siapa pun?

   Mimi : Siapa teman yang baik itu? *[Dialog dengan anak-anak.]*
4. Cerita Alkitab : **Matius 3 : 1-12**
   - Guru bercerita (menggunakan peraga) :
     - Pada waktu Yohanes masih remaja, banyak orang-orang Yahudi yang hidup dalam keadaan yang kacau. Mereka hidup semaunya. Tidak menurut ajaran Alkitab. Sudah lama tidak ada hamba Allah yang berkotbah dan mengajarkan Firman Tuhan kepada mereka. Itu sebabnya hidup mereka tidak taat. Banyak yang berbuat tidak baik: menipu, mencuri, berdusta, bermusuhan dan tidak berbakti dengan sungguh-sungguh. Hati Tuhan sangat sedih.

- ❖ Yohanes bersiap untuk pergi ke padang gurun. Sudah tetap keputusannya untuk mempersiapkan diri menjadi hamba Tuhan dan mempunyai banyak waktu berdoa serta merenungkan Firman Tuhan di tempat yang sunyi. Dia ingin sekali membawa bangsanya bertobat kepada Tuhan Allah. Yohanes hanya membawa pakaian seadanya yang dapat dipakai cukup tahan lama, terbuat dari bulu binatang unta. Ia juga membawa bekal makanan seadanya. Yohanes senang dapat menjadi hamba Tuhan.
- ❖ Selama di padang gurun, Yohanes benar-benar berdoa dan belajar Alkitab. Yohanes berusaha mengingat setiap Firman Tuhan. Makanannya sehari-hari adalah apa yang ditemuinya, yaitu belalang dan madu. Tuhan memelihara hidup Yohanes menjadi kuat dan sehat.

- ☙ Intermezo musik lembut. Kemudian terdengar suara ayat Alkitab dibacakan: "Ada suara orang yang berseru-seru dipadang gurun. Persiapkan jalan untuk Tuhan. Luruskanlah jalan bagi-Nya"
- ☙ Muncul tokoh Yohanes dan pendengar (diperankan oleh guru).

Yohanes : Halo teman-teman, saya Yohanes. Saya diutus oleh Tuhan untuk menyampaikan Firman Tuhan. Sebentar lagi, Sang Mesias, Juruselamat kita semua akan datang. Karena itu kita semua harus bersiap.

Pendengar : Apa artinya bersiap, Pak Yohanes?

Yohanes : Hati kita yang harus dipersiapkan. Kamu harus bertobat! Siapa yang masih mencuri uang? Siapa yang masih suka berdusta, berkata bohong? Siapa yang masih suka melawan dan tidak mau taat pada orang tuanya? Siapa yang senang mengganggu dan menyakiti hati temannya? Siapa yang suka marah dan memukul temannya? Siapa yang malas berdoa, tidak senang membaca Alkitab, dan sering bolos ke gereja? *[Yohanes membawa gambar peraga untuk menunjukkan hal-hal ini.]* Semua itu harus bertobat. Minta ampun pada Tuhan. Tuhan itu sangat baik dan penuh kasih. Dia mau menjadi sahabat orang yang berdosa. Dia mau menjadi sahabat semua orang. Itulah sebabnya Tuhan datang ke dalam dunia ini dan menjadi manusia. Maukah kamu semua menyambut Tuhan Yesus Sang Mesias dalam hatimu? Dia berkuasa mengampuni kamu dan menolong hidup kamu menjadi baik.

Pendengar : Saya mau bertobat. Tolong doakan saya, Pak Yohanes. Saya mau mempersiapkan hati saya bertemu Tuhan Yesus, Sang Mesias, Juruselamat yang baik itu.

[Berdialog dan mendorong anak bertobat sungguh-sungguh, kemudian guru berdoa dengan anak per pribadi.]

Guru : Yohanes sudah menjadi saksi Tuhan Yesus. Menolong banyak orang untuk datang dan bertobat pada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus senang bila kita anak-anak-Nya mau menjadi seperti Yohanes, menjadi saksi bagi teman-teman kita semua. Kalau mereka melihat hidup kita yang baik, apa yang dapat kita katakan? *[Anak merespons.]*

Guru : Ya, benar! Kita dapat bersaksi: "Tuhan Yesus sudah mengampuni saya dan masuk dalam hati saya. Tuhan Yesuslah yang menolong saya menjadi anak-Nya yang baik. Dia juga

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Menempelkan gambar Yohanes Pembaptis sedang berkhotbah.
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 3:2** : ***"Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat!"***
   - Bermain drama memerankan Yohanes Pembaptis berkhotbah dan orang banyak merespons.
7. *Game* :
   - Ada gambar orang yang cukup besar di tempelkan pada papan.
   - Pada gambar itu dituliskan semua dosa yang dilakukan orang itu. Misalnya: mulut yang berdusta, tangan kanan yang mencuri, tangan kiri yang memukul, kaki suka menendang, mata yang suka melotot marah dan iri hati, kepala yang memikirkan hal jelek, telinga yang malas mendengar cerita Alkitab, jari tangan yang tidak mau berdoa dst. Setiap keterangan ditulis dengan jelas dan dibingkai dalam bentuk kotak atau lingkaran.
   - Anak secara bergiliran :
     - Berdiri tepat di depan papan dengan gambar orang tersebut (jarak sekitar tiga meter).
     - Memandang letak setiap tulisan "dosa-dosa " itu dengan perhatian.
     - Menyebutkan tulisan dosa apa yang akan dicoretnya.
     - Mata anak ditutup dengan sapu tangan dan kemudian maju ke depan dan berusaha untuk mencoret pada bagian tulisan yang sebelumnya telah diingat dan diamati (alat untuk mencoret: kapur berwarna).
     - Penutup mata dibuka dan anak bisa melihat apakah ia berhasil mencoret tulisan yang tepat.
   - Makna *game*: Kesimpulan dalam permainan ini: ternyata tidak mudah mencoret "daftar dosa" tersebut. Kemudian pada akhir permainan ini,

guru akan menempelkan kertas dalam ukuran cukup besar, berwarna merah berbentuk salib yang menutup daftar semua dosa itu. Maknanya: usaha manusia untuk memperbaiki sifat dosa memang sulit. Hanya Tuhan Yesus berkuasa penuh menghapus dosa kita semua dan memperbaharui hidup anak-anak-Nya.

8. Proyek Ketaatan :
   - Melanjutkan proyek ketaatan yang lalu.
   - Mewujudkan hidup yang sudah bertobat secara konkret di rumah dan sekolah.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : NIV Kids Club: Amsal 14: 21, 20:22, 15:1
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Siapa Buat Hati Saya Putih**
2. **Mengikut Yesus Keputusanku**
3. ***Jesus Loves Me***
4. **Lagu Penginjilan**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
5. **Yesus Sahabatku**
6. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.

Pelajaran 35

Menyambut Kedatangan *Tuhan Yesus yang Kedua*

Tujuan :

1. Anak mengetahui dengan cara bagaimana mereka dapat mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan Yesus kedua kali.
2. Anak meneladan kehidupan Yohanes yang sudah mempersiapkan jalan bagi Tuhan Yesus pada saat kedatangan yang pertama.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Anak : Mama kelihatan sibuk. Ada apa? *[Mama meletakkan vas bunga, membawa baki makanan, membawa lap meja.]*

Mama : Oh, sebentar lagi nenek akan datang.

Anak : Nenek akan datang? Wah, saya senang sekali. Nenek itu baik sekali. Mama suka cerita kebaikan Nenek. Lama sekali saya tidak bertemu nenek, sejak pindah ke luar kota. Apakah nenek masih seperti dulu, mama? Masih tetap sayang pada saya? Masih tetap senang membacakan cerita Alkitab untuk saya? Dan saya juga masih ingat, nenek senang mengingatkan saya kalau nakal. Pokoknya senang deh hati saya kalau nenek datang. Kapan nenek datang?

Mama : Wah, kalau bertanya itu satu-satu dong! Mama sampai bingung menjawabnya. Tentu saja nenek tetap sangat baik dan sangat sayang kamu. Mama berpikir, nenek akan tetap membawa Alkitab dan membacakan cerita yang indah untuk kamu. Kamu berjanji untuk tetap jadi anak yang baik dan taat ya. Pasti hati nenek akan sangat senang! Kalau keretanya tidak terlambat, besok pagi-pagi nenek sudah akan tiba. Nah sekarang, yuk bantu mama membersihkan kamar untuk tidur nenek!

Anak : Oke, mama!

Guru : *[Mengajak anak-anak berdiskusi]* Senangkah kamu kalau ada tamu datang menginap di rumahmu? Apakah kamu sayang pada kakek dan nenekmu? Nah... hari ini kamu akan mendengar cerita Alkitab tentang seorang Tamu Istimewa yang akan datang.

4. Cerita Alkitab :

Anak : Pak, saya senang mendengarkan cerita tentang Yohanes yang mempersiapkan jalan bagi Tuhan Yesus. Saya juga mau melayani Tuhan seperti Yohanes. Saya sudah mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hati saya.

Guru : Lalu apa yang terjadi setelah Tuhan Yesus masuk dalam hati kamu? Apakah Tuhan menolong kamu menjadi anak-Nya yang baik dan taat?

Anak : Ya, Tuhan Yesus sudah mengingatkan saya kalau saya berbuat nakal. Saya juga selalu ingat bahwa tangan, kaki, mulut, telinga dan mata saya harus berbuat apa yang benar menurut kehendak Tuhan Yesus.

Guru : Kamu masih ingat kan? Yohanes hidup dengan baik, menolong orang untuk menjadi anak Tuhan Yesus, mengingatkan orang untuk berbuat yang benar dan baik. Nah, bukan hanya itu saja, Yohanes juga memberikan tanda pertobatan bagi orang-orang yang mau percaya dan bertobat pada Tuhan Yesus *[menunjukkan gambar peraga Yohanes membaptis].*

Anak : Lalu, bagaimana caranya saya menolong teman-teman saya seperti Yohanes sudah menolong teman-temannya?

Guru : Coba kalian datang mendekat. Saya tunjukkan gambar yang indah ini. Ini gambar apa? *[Menunjukkan gambar Tuhan Yesus naik ke surga.]* Nah, setelah Tuhan Yesus menebus dosa kita semua, Ia bangkit dan kemudian naik ke surga, tetapi ada satu pesan Tuhan Yesus yang sangat spesial. Kamu harus mengingat pesan itu.

Anak : Apa pesan Tuhan Yesus?

[Suara rekaman diiringi musik lembut: "Aku pergi ke rumah Bapa di Surga. Aku akan datang kembali ke dalam dunia untuk menjemput kamu anak-anak-Ku. Sekarang, pergilah dan beritakanlah kabar baik, bahwa dalam nama-Ku ada pengampunan dosa dan hidup kekal."]

Anak : Sekarang aku sudah tahu. Tuhan Yesus akan datang kedua kalinya. Untuk menjemput aku dan semua teman-temanku yang percaya kepada Tuhan Yesus. Karena itu tugas aku sekarang adalah menjadi saksi Tuhan. Aku harus memberitahu pada semua teman-temanku, bahwa dalam nama Tuhan Yesus ada pengampunan

dosa. Tuhan Yesus menghendaki mereka bertobat dan menjadi anak Tuhan yang taat. Jadi...aku harus memberi contoh hidup yang taat. Bagaimana ya hidup yang taat itu? *[Diskusi dengan anak-anak di kelas.]*

Refleksi : Tuhan Yesus akan datang kedua kalinya. Bagaimana perasaan kamu? Apa rencana kamu? Apa yang harus kamu siapkan?

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Menempelkan gambar Tuhan Yesus dan malaikat yang mengiringi-Nya saat kedatangan-Nya kedua kali.
   - Mengulang ayat hafalan pelajaran lalu.
   - Praktek penginjilan dengan buku tanpa kata (lima warna) di antara teman. Guru membimbing.
7. Proyek Ketaatan :
   - Melanjutkan proyek ketaatan.
   - Membuat rencana menjadi saksi Tuhan Yesus di antara teman sekolah, melalui contoh dan teladan hidup yang baik sebagai anak Tuhan.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *The Donnut Man: Celebration House*
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Lagu Penginjilan**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
2. **Yohanes Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
3. **Yesus Itulah Satu-Satunya**
4. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
5. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Yesus Sahabatku**
7. **Lagu baru (melodi Pimpinlah niat hamba)**

   Pimpinlah saya Tuhan memberitakan Injil-Mu
   Agar teman-temanku percaya pada-Mu
   Tuhan tolonglah saya menjadi saksi-Mu
   Hidup taat Firman-Mu itulah doaku

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatan menjadi saksi Tuhan Yesus.
2. Menolong anak melatih praktek penginjilan dengan buku tanpa kata.
3. Membacakan satu cerita pelayanan misi di Indonesia.

Pelajaran 36

Misi Hidup
Yohanes Pembaptis

Tujuan :

1. Anak mengingat kembali hal yang indah dan baik dalam hidup Yohanes.
2. Anak mau meneladan keindahan dan kebaikan Yohanes .
3. Anak mengerti misi hidup Yohanes sangat penting.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru mengajak anak melihat kereta api mainan dan mobil mainan. Mendiskusikan apa perbedaan antara keduanya dan apa persamaannya.
   - Mendalami makna bahwa meskipun keduanya sama-sama berfungsi sebagai alat transportasi, kereta api mempunyai keunikan yaitu :
     - Hanya dapat dijalankan di atas rel.
     - Mempunyai beberapa gerbong di belakang lokomotifnya.
     - Dapat memuat sangat banyak penumpang.
   - Kereta api akan berfungsi sangat baik sebagai alat transportasi hanya kalau dia berada di atas rel. Dapat memberikan suatu gambaran tentang hidup setiap anak yang akan sangat indah dan berarti, apabila selalu berjalan di atas rel "rencana Tuhan". Ini yang dimaksud dengan misi hidup. Yaitu tujuan hidup yang selaras/sesuai dengan rencana Tuhan.
4. Cerita Alkitab : **Lukas 1 : 76-80, Yohanes 3 : 27-30**

   Guru : Ada sebuah teka teki Alkitab. Siapakah nama orang yang sebelum dia lahir sudah diberitahukan oleh Tuhan kepada ayah dan ibunya?

   Yohanes : *[Muncul]* Nama saya Yohanes. Ayah saya Zakharia dan ibu saya Elisabet. Ingatkah kamu akan hal-hal yang terjadi sebelum saya lahir? *[Anak merespons dengan menceritakan hal-hal yang diingat anak.]*

Yohanes : Ketika saya masih amat kecil, inilah yang selalu dikatakan oleh ayah dan ibu saya...

[Suara rekaman: "Yohanes anakku, ingatlah bahwa kamu akan menjadi nabi, yaitu hamba Tuhan! Kamu akan mempersiapkan banyak orang untuk menyambut datangnya Sang Mesias yang akan mengampuni dosa manusia."]

Yohanes : Itulah sebabnya saya selalu mengingat firman Tuhan. Saya percaya bahwa Tuhan sangat mengasihi saya, karena itu saya ingin menyatakan kasih saya juga kepada Tuhan. Saya memberikan seluruh hidup saya untuk menuruti kehendak Tuhan. Kamu masih ingat apa saja yang saya lakukan agar saya dapat menjadi hamba Tuhan yang baik? *[Anak-anak merespons.]*

Guru : Nah, apa saja hal yang baik dari hidup Yohanes yang dapat kita contoh? *[Anak merespons dan guru dapat membuat simbol-simbol perbuatan dan karakter Yohanes yang baik, kemudian menempelkan pada papan tulis.]*

Anak : Saya mau hidup mencontoh Yohanes. Saya mau menurut kehendak dan Firman Tuhan. Saya ingin menyayangi Tuhan Yesus yang sangat sayang pada saya.

Guru : Dengan cara bagaimana kamu ingin menyatakan rasa sayang kamu pada Tuhan Yesus?

Anak : Teman-teman, bagaimana ya? *[Anak-anak merespons dan mendiskusikan bersama guru.]*

Refleksi : Seperti kereta api yang selalu berjalan di atas rel kereta, demikianlah setiap anak-anak Tuhan yang sekolah di sini, selalu mau berjalan di atas rel "Rencana Tuhan".

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Anak melihat Alkitab bergambar dalam berbagai macam versi dan menyaksikan cerita kehidupan dan pelayanan Yohanes. Sambil melihat, anak akan menceritakan kembali kisah Yohanes.
   - Anak menggambar sesuatu yang paling berkesan dari hidup Yohanes Pembaptis.
   - Praktek penginjilan di antara sesama teman (mengulang).
   - Mengulang ayat Alkitab hafalan dalam satu bulan ini.
7. *Game* :
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok untuk bermain kereta api-kereta api an.

- Seorang anak ditentukan menjadi masinisnya. Anak akan berbaris satu lurus ke belakang. Setiap anak berperan sebagai gerbong mengikuti lokomotif yang dikemudikan oleh masinisnya. Yang menghubungkan antar gerbong adalah saputangan yang di pegang pada kedua tangan anak. Tangan kanan ke arah depan dan tangan kiri ke arah belakang.
- Aturan bermain :
  - Setiap kereta api harus berjalan pada rel yang telah ditentukan, yakni sepanjang 10-15 meter.
  - Bila tempat memungkinkan, kedua kereta api akan berangkat serentak bersamaan.
  - Mata setiap anak akan ditutup kain. Hanya masinis yang boleh membuka mata.
  - Sepanjang perjalanan, anak akan menyanyikan lagu "Jes Jes Jes Kereta Apiku".
  - Setiap gerbong harus berjalan tepat pada rel yang sudah digariskan.
  - Kereta api akan berhenti pada stasiun yang ditetapkan.
  - Kereta api yang dinyatakan berhasil menang adalah yang berjalan pada rel kereta api dengan setepat-tepatnya. Anak menerima stempel di tangan.
- Makna permainan: Yang dinyatakan menang adalah yang berhasil berjalan pada rel secara tepat. Ini menggambarkan keberhasilan seseorang untuk mencapai misi hidupnya sesuai rencana dan kehendak Tuhan.

8. Proyek Ketaatan :
   - Anak memutuskan untuk berkata-kata hanya yang benar dan baik.
   - Anak memperhatikan nasihat papa dan mama serta menaatinya.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (khusus bagian pelayanan Yohanes Pembaptis)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Dunia Ada**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/o5GuYcv7cyI]
2. **Kami Ada**
3. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
4. ***God is so Good***
5. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
6. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menceritakan kisah pergumulan orang tua menghayati misi hidupnya, kepada anak.
2. Mencatat semua kenangan yang baik tentang kelakuan anak pada masa kecil sebelum usianya sekarang ini dan menceritakan kembali kepada anak. Hal ini dapat dilakukan sambil melihat foto dokumentasi.

Pelajaran 37

Yohanes Pembaptis

Menjadi Pemimpin yang Memberkati Bangsanya

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Yohanes senang dapat menjadi pemimpin bagi bangsanya.
2. Anak mempunyai motivasi untuk kelak dapat menjadi seorang pemimpin yang dapat menjadi berkat bagi bangsa Indonesia.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game :*
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok memilih dua anggotanya untuk menjadi pemain dalam *game* ini. Kedua teman yang telah dipilih tadi, akan menutup matanya dengan saputangan kemudian diputar beberapa kali dan ditempatkan di tengah ruang kelas. Teman-teman harus menepi kalau didekati oleh teman yang "buta" ini. Pasangan "orang buta" harus berjalan dengan saling menuntun.
   - Guru meminta kedua pasang teman untuk mencoba secepat-cepatnya untuk berjalan mencari pintu keluar kelas, tanpa ada petunjuk dari siapa pun. Di dalam kelas diletakkan beberapa kaleng kosong, botol plastik, serta tumpukan balok mainan plastik dan kayu, yang tidak mudah rusak bila terinjak kaki. Teman sekelompok tidak boleh memberikan petunjuk yang benar, namun mereka boleh memberikan respons apabila teman-teman mereka melakukan "kesalahan".
   - Apa yang akan terjadi? Ternyata kedua pasang teman yang matanya ditutup tersebut, akan menabrak kaleng, botol dan balok mainan. Sangat sulit mencari jalan keluar, kalau tidak ada teman yang memberikan petunjuk.
   - Makna *game*: Tidak dapat seorang buta menuntun orang buta. Keduanya akan tersesat dan jatuh. Dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat melihat dengan jelas.

4. Cerita Alkitab : **Matius 3 : 1-12**

Yohanes : *[Sedang berdoa dan memegang gulungan Alkitab]* Ya Tuhan, hati saya sangat sedih karena mendengar keadaan bangsa saya, bangsa Israel, yang sekarang ini keadaannya tidak baik. Banyak yang tidak setia pada Tuhan, hidup mereka sangat jahat, saling bermusuhan, menipu, mencuri dan tidak mau berbakti pada Tuhan. Sudah lama tidak ada hamba Tuhan yang memimpin mereka. Oh Tuhan, tolonglah umat-Mu itu!

Guru : Memang benar apa yang dikatakan Yohanes. Keadaan bangsa Israel pada waktu itu sangat tidak baik. Hati Tuhan sedih. Siapa yang akan memimpin mereka? Keadaan bangsa Israel bagaikan seorang buta yang berjalan sesat.

Guru : *[Berdialog dengan anak-anak]* Siapa ya yang dapat menjadi pemimpin bagi bangsa Israel?

Guru : Coba anak-anak semuanya tutup mata dan berbaris ke belakang. Pikirkanlah, bagaimana caranya agar kamu dapat berjalan tanpa terjatuh. Siapa yang seharusnya memimpin kamu? *[Berdialog dengan anak-anak]* Ya memang benar, yang menjadi pemimpin dan petunjuk jalan harus orang yang matanya tidak buta. Apa artinya? Dibutuhkan seorang pemimpin Israel yang hatinya sudah bertobat, hidupnya di dalam jalan Tuhan, mata hatinya tidak buta, melainkan sudah melihat kebenaran Firman Tuhan, agar dapat memimpin bangsa Israel agar kembali kepada Tuhan dan bertobat. Siapakah dia?

Yohanes : Tuhan, saya bersedia menjadi pemimpin untuk menolong mereka kembali kepada Tuhan. Saya selalu mengingat perkataan ayah dan ibu saya tentang kehendak Tuhan dalam hidup saya. Saya mau taat, ya Tuhan. Saya bersedia untuk menolong teman-teman saya agar membuka hati, bertobat dan mau percaya kepada Tuhan Yesus, Sang Penebus dosa, Juruselamat semua orang.

Guru : Wah, ada seorang pemimpin bagi bangsa Israel. Lihat bagaimana pelayanan Yohanes sebagai seorang pemimpin! *[Guru keluar meninggalkan Yohanes sendiri.]*

Yohanes : *[Berseru]* Bertobatlah! Kerajaan Tuhan sudah datang! Kamu harus percaya kepada Tuhan Yesus!

[Masuk seorang muda]

Pemuda (I) : Pak Yohanes, saya mau bertobat. Bagaimana caranya?

[Masuk seorang yang lain]

Pemuda (II): Pak Yohanes, saya juga mau bertobat!

[Anak masuk ruang video, menyaksikan pelayanan Yohanes Pembaptis pada bagian film "Jesus". Pada akhir pemutaran video, Guru akan mendiskusikan dengan anak tentang pentingnya dan berharganya pelayanan Yohanes sebagai seorang pemimpin bangsa. Yohanes sudah menjadi berkat bagi bangsanya. Banyak orang yang mau bertobat dan dibaptiskan.]

Guru : Siapa yang mau dipakai oleh Tuhan untuk menjadi pemimpin yang menolong teman-teman agar hidupnya bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus? *[Guru mendoakan anak secara pribadi.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan pemutaran video.
6. Aktivitas :
   - Menempel gambar dan mendiskusikannya. Gambar yang akan ditempel adalah: Anak yang berkelahi, mencuri, marah-marah, berdoa dengan tidak sopan, mendengarkan cerita Alkitab dengan sembarangan, mencoret-coret tembok, melihat acara TV yang mengajarkan hal tidak baik, melawan orang tua dan guru, dst.
   - Kegiatan di atas dapat dilakukan per pribadi atau dalam kelompok kecil.
7. *Game* :
   - Permainan ini dilakukan dalam kelas khusus yang dibuat dalam keadaan segelap mungkin. Anak diminta masuk ke dalam ruang kelas secara bergantian untuk mengambil benda yang diminta oleh guru. Ketika anak masuk dalam ruangan, akan diperdengarkan suara musik yang agak mencemaskan. Anak masuk dengan membawa senter (diusahakan dalam ruangan tersebut, di pojok kelas yang tersembunyi, ada guru yang mengamati tanpa diketahui anak).
   - Durasi waktu semenjak anak masuk ruang sampai berhasil keluar dan menemukan benda yang diminta, dihitung. Anak yang menjadi pemenang adalah anak yang berhasil menemukan benda yang tepat dalam waktu yang tercepat, serta sudah menunjukkan kesiapan menjadi pemimpin yang berani dan mandiri.
   - Bila ada anak yang ketakutan, menolak dan menangis, atau tidak berhasil, diharapkan guru menangani dengan bijak, agar anak tidak merasa tertekan, malu dan kehilangan kepercayaan diri.
   - Makna *game*: Melatih salah satu ciri seorang pemimpin, yaitu mandiri dan tidak mudah ketakutan.
8. Proyek Ketaatan :
   - Bagi anak yang tidur masih ditemani, bertekad mulai hari ini tidur sendiri.
   - Anak membiasakan diri ke kamar kecil waktu malam hari tanpa harus ditemani orang tua atau kakak.

- Anak mempraktikkan sikap menjadi teladan yang baik di antara teman. Tidak ikut-ikutan melakukan hal yang negatif.
- Anak melepaskan kebiasaan buruk, misalnya: berbohong, mencuri, memukul teman, melawan orang tua, malas berdoa, tidak sopan, dll.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (pada bagian pelayanan Yohanes Pembaptis)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
3. **Meski Saya Bukan Pendeta**
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Ku Mau Melayani-Mu**
6. **Kami Ada**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak dalam proses menjalankan proyek ketaatannya
2. Orang tua menceritakan kehidupan Musa dan kepemimpinannya bagi bangsa Israel.

Pelajaran 38

Menjadi yang Terbaik untuk Tuhan:
Teladan Hidup Maria dan Yusuf

Tujuan :

1. Anak belajar menjadi yang terbaik untuk Tuhan melalui hidupnya.
2. Anak meneladan Ibu Maria dan Bapak Yusuf yang telah menjadi yang terbaik untuk Tuhan melalui ketaatan hidup mereka.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Guru : Diana, apa yang menjadi keinginanmu bila kamu sudah besar nanti ?

Diana : Jadi apa ya? Saya ingin menjadi orang kaya saja, ah. Enak jadi orang kaya, sebab punya banyak uang. Nanti bisa keliling ke mana saja naik pesawat terbang. Punya rumah dan mobil bagus. Bisa membeli apa saja yang saya mau. Makan enak dan pakaian bagus.

Guru : Bagaimana dengan kamu Donny?

Donny : Guru, saya selalu ingat bahwa saya adalah anak Tuhan. Tuhan Yesus sudah mati untuk menebus dosa saya. Saya ingin menjadi anak Tuhan yang baik. Kelak bila saya besar nanti, saya mau menjadi seorang seperti yang Tuhan Yesus mau. Saya mau menolong orang, saya mau menjadi seorang pemimpin yang baik.

Guru : Lalu apa cita-cita Donny?

Donny : Saya senang jika bisa menjadi dokter. Saya dapat menolong orang sakit. Atau menjadi guru yang dapat mengajar teman-teman di sekolah. Saya juga senang kalau bisa menjadi pendeta, agar dapat menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada banyak orang. Jadi bagaimana ya, Bu Guru? Saya akan berdoa saja, supaya Tuhan yang memberitahu saya apa yang Tuhan mau. Saya mau menurut pada Tuhan Yesus.

[Guru berdiskusi dengan anak tentang cita-cita Diana dan Donny.]

4. Cerita Alkitab :

Guru : *[Narasi]* Bapak Yusuf dan Ibu Maria juga punya cita-cita. Mereka berdua adalah anak Tuhan yang setia. Selalu mengingat ajaran Alkitab. Tuhan sudah menolong Bapak Yusuf dan Ibu Maria untuk dapat saling menyayangi dan akan hidup bersama sebagai suami dan istri yang baik. Tetapi sebelum mereka menikah, Tuhan mengutus malaikat Gabriel untuk memberitahukan, bahwa Tuhan akan memakai kandungan Ibu Maria secara khusus. Sebab Tuhan Allah yang penuh kasih mau datang ke dalam dunia untuk menyatakan kasih kepada manusia dan menebus dosa manusia Karena itu, Tuhan akan menjadi manusia dan lahir melalui kandungan Ibu Maria. Apakah Ibu Maria mau menaati kehendak Tuhan ini?

Maria : Tuhan, seluruh hidup saya ini kepunyaan Tuhan. Apa yang Tuhan kehendaki, saya bersedia menurut sepenuh hati. Saya mau menjadi yang terbaik untuk Tuhan. Bimbinglah saya, Tuhan *[sikap berdoa].*

Guru : Tuhan juga menghendaki Bapak Yusuf menikah dengan Ibu Maria agar dapat menolong Ibu Maria ketika melahirkan bayi Yesus. Juga Tuhan menghendaki agar Bapak Yusuf dan Ibu Maria merawat, membesarkan bayi Yesus.

Yusuf : Saya bersedia menurut kehendak Tuhan. Saya mau taat. Tuhan sudah sangat baik dan menyayangi saya. Saya ingin menyenangkan hati Tuhan. Saya mau menjadi yang terbaik untuk Tuhan.

Guru : Bapak Yusuf dan Ibu Maria ingin menjadi yang terbaik bagi Tuhan. Bagaimana dengan anak-anak di sini?

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga gambar malaikat, Maria dan Yusuf.

6. Aktivitas :

   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 1: 38 : *"Sesungguhnya, saya ini hamba Tuhan, jadilah pada saya menurut kehendak Tuhan."*** (BIS)
   - Menceritakan gambar peraga Alkitab, sesuai dengan pengarahan guru.

7. *Game* :

   - Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 atau 4 orang.
   - Setiap kelompok akan mendapatkan tugas untuk mencari dan mengumpulkan beberapa benda (yang disembunyikan di sekitar kelas) dan

kemudian menyusun benda-benda tersebut menjadi sesuatu yang bagus dan menarik. Aktivitas ini dikerjakan dalam kelompok secara kreatif.

- Setiap kelompok akan mendapat daftar sejumlah benda yang harus dicari Beberapa alternatif penampilan bentuk yang dapat dibuat anak: rumah-rumahan, taman binatang, kamar tidur anak, boneka pemeran kisah-kisah dalam Alkitab.

8. Proyek Ketaatan :
   - Menjadi yang terbaik untuk Tuhan, di dalam rumah. Misalnya: Menjadi anak yang taat, kakak dan adik yang sayang saudara, anak yang senang menolong, anak yang cinta Alkitab dan rajin berdoa, anak yang selalu gembira dan pemaaf, dsb.
   - Meneruskan proyek ketaatan pada pelajaran sebelumnya.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Donut Man: Celebration House*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Siapa Buat Hati Saya Putih**
2. **Kami Ada**
3. **Yesus Sahabatku**
4. **Ku Mau Melayani-Mu**
5. **Tanganku Kerja Buat Tuhan**
6. **Saya Cinta Tuhanku**
7. **Di dalam Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk selalu mengingat tekad anak menjadi yang terbaik untuk Tuhan.
2. Memuji anak ketika sudah menunjukkan komitmen ketaatan. Pujian dikaitkan pada tekad untuk menjadi yang terbaik bagi Tuhan.

Para Gembala

Memberikan yang Terbaik untuk Tuhan Yesus

Tujuan :

1. Anak mau memutuskan untuk melakukan hal yang terbaik bagi Tuhan Yesus sebagai hadiah Natal.
2. Anak mengerti bagaimana memberikan hidup yang terbaik bagi Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Yenny : *[Masuk dengan wajah sedih]* Hati Yenny sangat sedih sekali.

Guru : Yenny mengapa sedih? Kamu sakit?

Yenny : Bukan Yenny. Mama Yenny yang sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Yenny takut kalau mama meninggal. Yenny sangat sedih.

Guru : Sudahkah Yenny berdoa kepada Tuhan Yesus?

Yenny : Oh ya... Yenny lupa belum berdoa.... *[Yenny berdoa.]*

Guru : Yenny, ada satu hal lagi yang dapat Yenny lakukan bila Yenny menyayangi mama.

Yenny : Apa yang harus Yenny lakukan?

Guru : Yenny ingin membuat hati mama senang kan? Yenny juga ingin mama cepat sembuh, kan? Nah, kalau Yenny bersedih hati, apakah akan membuat mama senang dan cepat sembuh?

Yenny : Ya tentu saja tidak. Malah membuat mama susah.

Guru : Nah, karena itu coba Yenny pikirkan.... Adakah sesuatu yang baik yang dapat Yenny lakukan untuk mama, sehingga hati mama gembira dan mama akan cepat sembuh?

Yenny : Yang baik buat mama adalah kalau Yenny berjanji menjadi anak yang taat pada perkataan mama. Pasti hati mama akan senang.

Guru : Benar. Kalau nanti Yenny menjenguk mama di rumah sakit, katakan pada mama bahwa Yenny mau selalu membuat hati mama senang. Pasti mama akan gembira dan itu menolong mama cepat sembuh.

Yenny : Itu yang terbaik buat mama. Yenny akan melakukannya segera!

4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 8-20**

Gembala (I) : Sungguh benar perkataan malaikat! Diberkati sekali kita hari ini! Kita dapat mendengar kabar baik dari malaikat.

Gembala (II) : Lebih diberkati lagi kita karena tadi kita semua mau menaati perkataan malaikat di Efrata itu. Kamu masih ingat kan apa kata malaikat?

Gembala (I) : Waduh, aku bahkan ingat jelas yang dikatakannya demikian *[meniru gaya malaikat]*: "Jangan takut! Hari ini ada kabar baik bagi kamu semua! Juruselamat yang dijanjikan Tuhan sudah lahir hari ini di kota Betlehem. Bayi itu berada di palungan dan dibungkus dengan kain lampin."

Gembala (II) : Tapi waktu kita tadi pergi menjumpai bayi Juruselamat itu, kita tidak membawa hadiah apapun.... Aku jadi malu. Kamu bawa hadiah apa?

Gembala (I) : Mana sempat membawa hadiah. Kita kan orang miskin. Lagi pula ini malam hari. Bagaimana bisa membawa hadiah? Tetapi dengarlah... sebenarnya aku juga mempunyai hadiah yang sangat indah untuk bayi Juruselamat yang bernama Yesus Kristus itu.

Gembala (II) : Lho, katanya tidak punya hadiah. Lalu apa yang kamu hadiahkan itu?

Gembala (I) : Ini lho... aku menghadiahkan ini... *[membisikkan di telinga gembala (II)]*

Gembala (II) : Iya, kamu benar. Itu hadiah paling baik. Pasti Tuhan Yesus Juruselamat senang menerima hadiah kamu itu. Aku juga mau memberikan hadiah itu untuk Tuhan Yesus. Eh... teman-teman di sini mau tahu apa hadiah yang terbaik itu?

[Gembala (I dan II) membisikkan ke telinga setiap anak: "Saya memberikan hati saya yang mau taat kepada Tuhan Yesus."]

Gembala (I) : Nah, apakah hadiah itu anak-anak? *[Anak memberikan respons.]* Benar... hati kita yang selalu mau menaati Tuhan Yesus. Karena itu setelah tadi aku melihat dan menyembah bayi Tuhan Yesus yang suci, aku cepat-cepat pergi kepada teman-temanku. Aku ceritakan kepada mereka tentang kabar baik Natal ini.

Gembala (II) : Oh, ya, benar itu! Menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada teman-teman kita, adalah sebuah hadiah yang menyenangkan hati Tuhan. Sebab melalui kabar baik yang kita ceritakan pada teman-teman, mereka akan mengenal Tuhan Yesus.

Gembala (I) : Juga, karena aku sudah berjanji mau taat kepada Tuhan Yesus, mulai hari ini, aku akan selalu mengingat Firman Tuhan. Aku sungguh mau bertobat. Aku mau menghormati papa dan mamaku. Aku juga mau menolong teman-temanku. Aku mau berbuat yang baik untuk membuat hati Tuhan Yesus senang. Itu hadiah Natalku buat Tuhan Yesus.

Gembala (II) : Aku juga mau menjadi anak Tuhan yang taat.... Bagaimana dengan kamu semua anak-anak? *[Anak merespons.]*

[Berdoa bersama, berkomitmen memberikan hidup terbaik bagi Tuhan Yesus.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 1 : 38**.
   - Menata kisah Natal pertama di sekitar palungan Betlehem.
   - Menempel potongan kertas kecil warna-warni pada lonceng Natal.
7. Kreativitas :
   - Setiap kelompok yang masing-masing beranggotakan 3 orang, membuat dekorasi Natal.
   - Setiap kelompok menerima satu set gambar yang telah disediakan.
   - Kegiatan dilakukan dengan kreatifitas setiap anak. Antara lain :
     - Mewarna indah.
     - Menempel dalam karton yang disediakan.
     - Membentuk karton menjadi hiasan yang bagus.
     - Menambahkan dengan potongan kertas warna-warni atau stiker.
8. Proyek Ketaatan: Anak memutuskan suatu tindak ketaatan sebagai hadiah Natal bagi Tuhan Yesus .
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Birth of Jesus*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. *God is so Good*
2. *Yes, Jesus Loves Me*
3. *Jesus Yes*
4. **Selamat Datang Yesus Tuhanku**
5. **Hai Mari Berhimpun**
6. **Tuhan Yesus Ku Mau Melayani-Mu**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menceritakan kepada anak, apa hadiah natal papa dan mama bagi Tuhan Yesus.
2. Menolong anak menerapkan dengan sungguh-sungguh hadiah natalnya bagi Tuhan Yesus.
3. Bersama memikirkan acara natal keluarga yang berkesan.
4. Bersama anak menghias pohon natal dan menyanyikan lagu-lagu natal.

Orang Majus

Memberikan yang Terbaik untuk Tuhan Yesus

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana Orang Majus memberikan yang terbaik untuk Tuhan Yesus.
2. Anak mau meneladani sikap dan hidup Orang Majus yang sungguh-sungguh memberikan yang terbaik bagi Tuhan Yesus.
3. Anak senang memberikan hidup yang terbaik bagi Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru meletakkan di tengah ruang kelas, sebuah boneka yang diselimuti dengan kain.
   - Guru menjelaskan: "Kita mengumpamakan bahwa ini adalah adikmu. Adikmu sedang sakit. Dia tidak bisa bermain. Pasti hati adik sangat sedih. Adik menangis terus dan tidak mau makan."
   - Guru bertanya: "Kamu adalah kakak yang sayang padanya. Sekarang pikirkan, apa yang dapat kamu lakukan untuk adikmu yang sakit ini sebagai tanda kamu sayang padanya."
   - Di depan anak-anak, guru sudah menyediakan sejumlah kertas, gunting kecil, pensil berwarna, beraneka ragam gambar dan beberapa benda (misalnya: roti, air minum, baju hangat, mainan, dll.).
   - Guru mempersilakan setiap anak memilih satu hal yang akan dilakukan atau diberikan bagi adik yang sedang sakit (dapat dalam bentuk benda nyata, gambar, ataupun tulisan).
   - Ketika anak memberikan 'tanda kasih' untuk adik yang sakit, dia harus menjelaskan apa yang dimaksudkan dengan pemberian itu. Bila hadiah yang diinginkan sudah diambil lebih dulu oleh teman lain, dia harus

memikirkan benda yang lain.

- Giliran memberikan tanda kasih untuk adik yang sakit ditentukan oleh guru (dengan mata tertutup) yang menunjuk murid-murid yang duduk secara acak.
- Fokus: Memberi yang terbaik karena kasih.

4. Cerita Alkitab : **Matius 2 : 1-12**

Yusuf : *[Membawa tiga buah hadiah indah]* Teman-teman, saya Pak Yusuf. Saya membawa tiga buah hadiah indah dari orang-orang Majus yang datang untuk melihat dan menyembah bayi Tuhan Yesus.

Guru : Pak Yusuf, hadiah itu sangat indah sekali. Pasti orang-orang Majus itu sangat sayang pada Tuhan Yesus sehingga memberikan hadiah yang bagus sekali. Coba saya lihat.... Ini adalah emas, hm, sangat mahal. Ini adalah kemenyan... hm, ini juga sangat mahal, dan ini mur..... Wah, semua hadiah yang mahal dan indah.

Yusuf : Orang Majus itu memang memberikan hadiah yang terbaik, sebab mereka itu sangat hormat pada bayi Tuhan Yesus ini. Kata mereka...

[Suara rekaman: "Kami orang-orang Majus datang dari jauh. Kami mau menyembah bayi Tuhan Yesus ini, karena Dia adalah Raja. Kami mau hormat dan taat. Kami mau memberi hadiah yang paling baik untuk Raja Yesus Kristus. Terimalah hadiah kami yang terbaik."]

Yusuf : Orang-orang Majus itu memutuskan untuk memberi hadiah yang paling baik. Yang paling disayangi dan paling mahal. Itu dihadiahkan pada Tuhan Yesus. Karena mereka hormat pada Tuhan Yesus. Mereka percaya bahwa bayi Tuhan Yesus adalah Raja semua raja di dalam dunia ini.

Guru : Oh, ya, benar! Jadi kita ini adalah anak-anak Raja semua raja. Tuhan Yesus paling hebat dan paling berkuasa. Kita harus menghormati Tuhan dan memberikan hidup yang paling baik untuk Tuhan, yaitu hidup yang menghormati Firman Tuhan. Berarti kita akan selalu taat dan sayang pada Tuhan Yesus. Mau mencintai Alkitab. Sejak kecil sampai besar, kita hanya mau taat dan ikut Tuhan Yesus. Wah, itu persembahan yang paling baik. Apakah anak-anak juga mau memberi hadiah terbaik bagi Tuhan Yesus?

[Anak merespons.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga gambar orang Majus.

6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 12 : 1 : *"Tuhan Yesus menghendaki kami mempersembahkan tubuh kami sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah."***
   - Menempelkan kertas emas pada hadiah yang dipersembahkan oleh orang-orang Majus.
   - Menuliskan tiga hal 'ketaatan' yang akan dipersembahkan sebagai hadiah natal anak bagi Tuhan Yesus.
7. Kreativitas : *Finger painting* gambar natal.
8. Proyek Ketaatan : Anak menaati keputusan untuk berbuat ketaatan sebagaimana yang ditulis dalam kegiatan anak di aktivitas.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Birth of Jesus*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Selamat Selamat Datang**
2. **Hai Mari Berhimpun**
3. **Yesus Yes**
4. ***God is so Good***
5. ***How I Love Jesus***
6. **Ku Mau Melayani-Mu**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengulang kembali kisah perjalanan orang Majus.
2. Orang tua menolong anak melakukan komitmen ketaaatannya bagi Tuhan Yesus sebagai hadiah Natal.
3. Orang tua mengulang kembali makna hadiah Natal dari Allah dan hadiah Natal anak bagi Yesus.

Pelajaran 41

Janji Tuhan Digenapi

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa kelahiran Tuhan Yesus merupakan bukti bahwa Tuhan menepati janji untuk memberikan Juruselamat bagi manusia berdosa.
2. Anak mengagumi Tuhan yang menepati janji dengan sempurna.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Di atas meja ada dua buah kado (hadiah) yang berbungkus indah.
   - Di atas masing-masing hadiah ada tulisan, hadiah ini berisi buku yang bagus.
   - Anak diminta untuk maju ke depan dan membaca tulisan itu.
   - Dua anak yang dipilih oleh teman-teman sendiri, membuka kertas pembungkus hadiah tersebut.
   - Setelah hadiah dibuka, ternyata kotak hadiah pertama berisi buku Alkitab bergambar yang sangat indah, sedangkan kotak hadiah kedua isinya kosong. Hanya kertas kertas melulu.
   - Guru menanyakan perasaan anak yang hadiahnya kosong, pasti kecewa dan merasa ditipu. Tetapi anak yang membuka hadiah dan mendapatkan buku Alkitab bergambar yang indah, pasti sangat senang.
   - Demikianlah janji Tuhan itu selalu merupakan hadiah yang indah. Hadiah yang tidak kosong. Hadiah yang isinya sesuai dengan apa yang dituliskan.
4. Cerita Alkitab :

   [Guru masuk membawa sebuah kotak hadiah yang besar dan terbungkus kertas warna kuning emas dengan pita merah.]

   Guru : Selamat bertemu anak-anak. Ini ada hadiah yang sangat bagus dari Tuhan untuk kita semua. Ternyata ada tulisan di atas kotak hadiah ini. Nah mari kita baca.... apa ya isinya?

[Guru mempersilakan anak untuk maju dan membaca tulisan pada hadiah tersebut. Tulisan itu berbunyi: "HADIAH TERINDAH DARI ALLAH YANG MENGASIHI MANUSIA."]

[Anak diminta menebak, apa ya kira-kira isi hadiah tersebut. Anak merespons.]

[Guru menunjukkan sebuah gulungan Alkitab yang diikat dengan pita warna biru.]

Guru : Dalam Alkitab ini ada Firman Tuhan yang disabdakan kepada Bapak Adam dan Ibu Hawa. Sekarang kita akan mendengar apa yang ditulis dalam gulungan kitab ini. *[Guru membuka gulungan dan meminta seorang anak maju untuk membaca dengan suara keras].*

Anak : *[Membaca]* Tuhan Allah berfirman, karena Adam dan Hawa tidak taat, akan menerima hukuman Allah yang Suci. Akan ada permusuhan antara anak-anak Tuhan dan Iblis. Tetapi Tuhan Allah berjanji bahwa akan datang seorang Juruselamat yang akan mengalahkan kuasa Iblis dan dosa. Juruselamat itu akan lahir melalui seorang perempuan. Ini adalah janji Tuhan (Kejadian 3:15).

[Guru mengulang ayat ini dan memberikan penjelasan.]

Yesaya : *[Masuk]* Saya adalah Nabi Yesaya. Saya adalah hamba Tuhan. Saya mendapatkan Firman Tuhan yang berisi janji Tuhan. Dengarlah janji Tuhan ini *[membuka gulungan Alkitab]*: "Seorang anak akan lahir untuk kita. Ia akan menjadi Raja. Ia akan disebut Penasehat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai (Yesaya 9:5)." *[Anak memberi respons dengan bertepuk tangan.]*

Yesaya : Ini adalah janji Tuhan. Akan datang seorang Raja Damai yang akan menjadi Raja yang menyelamatkan kita semua. Raja dan Juruselamat kita yang Ajaib. Puji nama Tuhan. *[Yesaya keluar.]*

Guru : Tuhan mengingatkan kita bahwa sungguh-sungguh akan datang Juruselamat yang akan menebus dan mengampuni dosa kita. Juruselamat itu adalah Raja Damai, sebab Dia akan memberikan pengampunan dosa dan memberikan damai di dalam hati kita. Senang ya... Ingatkah kamu semua apa yang tertulis pada hadiah yang kita terima pagi ini? *[Anak mengulang mengucapkan kalimat: "Hadiah terindah dari Allah yang mengasihi manusia."]*

Mikha : *[Masuk]* Saya Nabi Mikha. Saya akan memberitakan Firman Tuhan. Ini janji Tuhan Allah. Dengar baik-baik ya *[membuka gulungan Alkitab].* Di kota Betleham yang kecil, akan lahir seorang Raja yang kekal (Mikha 5:1). Dapatkah anak-anak mengulang Firman Tuhan ini bersama-sama? *[Anak mengulang bersama.]* Bagus sekali. Ingat janji Tuhan ini dengan baik!

Guru : Di dalam Alkitab banyak sekali janji-janji Tuhan. Semua janji Tuhan itu indah. Tadi Nabi Yesaya dan Nabi Mikha memberitahukan pada kita tentang janji akan datang Raja Damai. Juruselamat manusia. Apakah Tuhan akan menepati janji-Nya? Mari kita buka hadiah dari Tuhan ini. Apakah ada isinya seperti yang dituliskan atau isinya kosong. *[Meminta respons anak.]*

[Guru meminta anak memilih dua orang teman untuk membuka hadiah itu. Isi hadiah itu adalah gulungan Alkitab yang bertuliskan Yohanes 3:16, dengan foto bayi Yesus dan foto Yesus disalib, bangkit dan naik ke surga.]

Guru : Inilah hadiah terindah dari Allah. Ternyata Juruselamat dan Raja Damai yang dijanjikan itu adalah Tuhan Yesus. Dia yang akan mengalahkan kuasa Iblis dan dosa. Tuhan Yesus lahir di Betlehem dan menjadi bayi kecil yang suci. Kita semua sudah merayakan hari lahirnya yaitu Natal. Mari kita membaca gulungan Alkitab ini *[seorang anak membuka gulungan Alkitab].*

Anak : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Tuhan Yesus Kristus (Yohanes 3:16).

Guru : Memang benar. Ini adalah bukti bahwa Tuhan Allah mengasihi kita semua. Dia sudah berjanji akan memberikan Juruselamat untuk mengampuni dosa kita dan menyelamatkan agar kita semua menjadi anak-anak Tuhan. Coba kamu lihat bahwa Tuhan Yesus disalibkan untuk menebus dosa kita. Apakah dia mati untuk selamanya? *[Anak merespons.]*

Guru : Benar, Tuhan Yesus bangkit. Itu tandanya Dia sudah mengalahkan kuasa dosa dan kuasa iblis. Tuhan Yesus yang menang, akhirnya naik ke surga. Kita semua akan bersama Tuhan Yesus di surga.

[Suara rekaman: "Tuhan Yesus adalah hadiah terindah dari Tuhan Allah bagi kita semua yang disayangi-Nya."]

Guru : Mari kita berterima kasih pada Tuhan Yesus. Kita berjanji untuk selalu YES kepada Tuhan. Kita mau menjadi anak Tuhan yang taat. Tuhan itu hebat. Tuhan sudah menepati janji-Nya. *[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Yesus YES".]*

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 3 : 16** ***: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Tuhan Yesus Kristus."***
   - Menyusun *puzzle* gambar tokoh Alkitab. Satu kelompok dua anak.
   - Guru menjelaskan bahwa tidak boleh ada satu *puzzle* pun yang hilang agar dapat memunculkan sebuah gambar yang indah dan utuh. Demikianlah janji Tuhan ditepati dengan sempurna.

7. *Game* :
   - Lomba makan kue yang digantung.
   - Anak dibagi dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.
   - Untuk setiap tahap permainan, kelompok memilih seorang wakil.
   - Di depan peserta lomba, digantungkan kue sejumlah peserta. Jarak antara kue dan peserta masing masing sama, yaitu 2-3 meter. Anak akan berjalan pada jalur masing-masing yang sudah dibatasi dengan tali. Ketika berjalan menuju tempat kue digantung, mata anak akan ditutup dengan kain. Teman sekelompok akan membantu mengarahkan temannya berjalan menuju ke arah kue pada sasaran yang tepat dan waktu yang cukup cepat.
   - Ketika sudah tiba di tempat, anak akan makan kue itu dalam keadaan tangan terikat dan kain penutup mata boleh dibuka.
   - Segera setelah kue habis, teman dari kelompok yang sama akan melanjutkan lomba ini secara estafet. Demikianlah kelompok yang paling cepat, tepat dan dengan baik menyelesaikan lomba makan kue ini adalah pemenangnya.
   - Makna *game*: Mencapai sasaran yang tepat, sama dengan dipenuhi dan ditepatinya sebuah janji. Semuanya harus tepat dan pas sesuai dengan yang telah ditetapkan.
8. Proyek Ketaatan : Sebagai tanda menghargai janji Tuhan, setiap anak menulis sebuah janji ketaatan yang akan diserahkan kepada papa dan mama.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Greatest Story Ever Told*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
2. **Yesus Yes**
3. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
4. ***I Love You Jesus***
5. ***I am Christian***
6. **Kami Ada karena Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak setia memenuhi janji ketaatan yang sudah dibuat pada proyek ketaatan.
2. Menyanyikan lagu "Yesus Yes" bersama anak.
3. Memberi teladan baik dengan selalu menepati janji pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Cooley, Joshua. *Heroes of the Bible Devotional.* Tyndale, 2014.

Degering, Etta B. *My Friend Jesus: Children's Stories for the Life of Christ.* Review and Herald, 1990.

Gunawan, Tuti. *Menjadi Seperti Yesus*. Andi, 2016.

Hook, Frances and Richard. *Jesus the Friend of Children-The Life of Christ for Younger Children*. David C. Cook, 1977.

Hunt, Susan dan Richie Hunt. *Kebenaran Utama bagi Anak*. Momentum, 2017.

Jones, Karen. *Bible Story Book For Kids: True Bible Stories for Children About Jesus and the New Testament Every Christian Child should Know*. E-Book, 2019.

Larsen, Carolyn. *Super Heroes Storybook: Strong and Brave Bible Heroes Who Changed the World for Jesus.* Christian Art Kids, 2016.

Lloyd, Sally – Jones. *Jesus Storybook Bible*. Zonderkidz, 2012.

Lord, Jill Roman. *If Jesus Lived Inside My Heart.* WorthyKids, 2014.

Motyer, Stephen. *Who's Who int the Bible*. DK Children, 1998.

Smith, Martina. *The Story of Moses and God's Promise*. Sparkhouse, 2015.

Truitt, Gloria. *Jesus Blesses the Children*. Concordia, 1996.

Zondervan. *The Beginner's Bible Jesus Shows God's Love*. Zonderkidz, 2013.

Penulis

Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang.** Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya.** Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang.** Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** dan melayani **STK Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus.
Soli Deo Gloria.